

Koordinator Penyusun :
Evi Lusiana

BUKU PELAJARAN BAHASA JEPANG 1

Untuk Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Kelas X

さくら



Diterbitkan atas kerjasama :

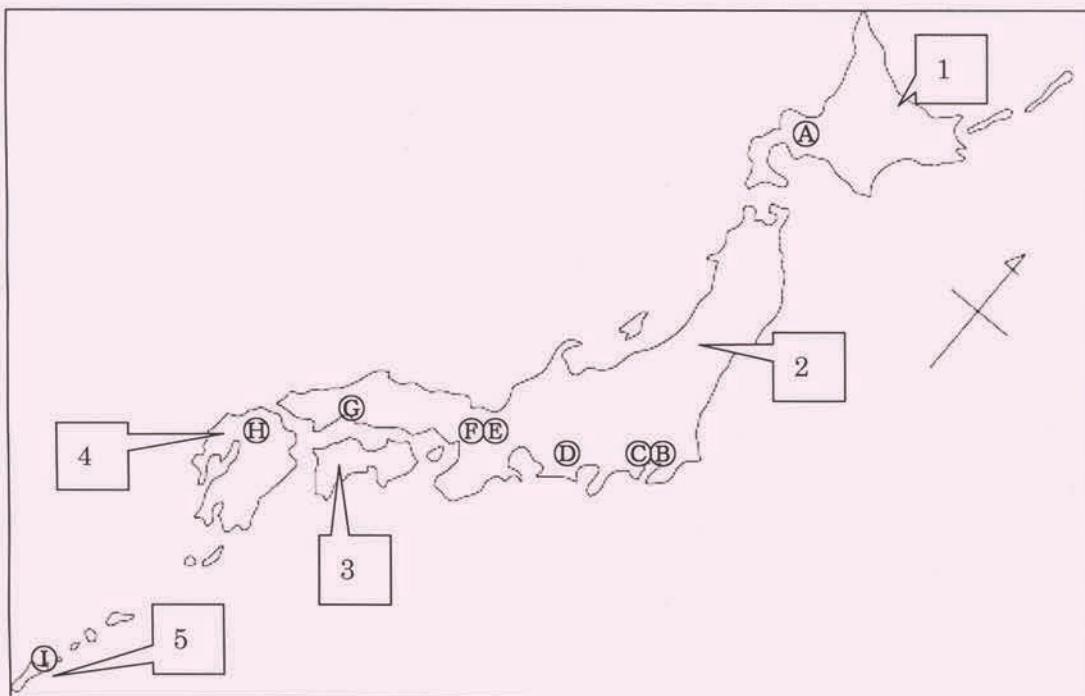


THE JAPAN FOUNDATION,
JAKARTA



DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DITJEN. MANAJEMEN DIKDASMEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI.

PETA JEPANG



Pulau

Romaji (Huruf Latin)	Hiragana
1 . Hokkaidō	ほっかいどう
2 . Honshū	ほんしゅう
3 . Shikoku	しこく
4 . Kyūshū	きゅうしゅう
5 . Okinawa	おきなわ

Kota Besar

Romaji (Huruf Latin)	Hiragana
Ⓐ Sapporo	さっぽろ
Ⓑ Tōkyō	とうきょう
Ⓒ Yokohama	よこはま
Ⓓ Nagoya	なごや
Ⓔ Kyōto	きょうと
Ⓕ Ōsaka	おおさか
Ⓖ Hiroshima	ひろしま
Ⓗ Fukuoka	ふくおか
Ⓘ Naha	なは

PETA INDONESIA



Pulau

Bahasa Indonesia	Bahasa Jepang
Sumatera	スマトラ
Jawa	ジャワ
Bali	バリ
Lombok	ロンボク
Kalimantan	カリマンタン
Sulawesi	スマラウェシ
Maluku	マルク
Papua	パプア

Kota Besar

Bahasa Indonesia	Bahasa Jepang
Medan	メダン
Padang	パダン
Jakarta	ジャカルタ
Bandung	バンドゥン
Yogjakarta	ジョグジャカルタ
Semarang	スマラン
Surabaya	スラバヤ
Denpasar	デンパサル
Balikpapan	バリックパン
Makassar	マカッサル
Manado	マナド

BUKU PELAJARAN BAHASA JEPANG 1

Untuk Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Kelas X

さくら

Diterbitkan atas kerjasama :



THE JAPAN FOUNDATION,
JAKARTA



DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DITJEN. MANAJEMEN DIKDASMEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI.

BUKU PELAJARAN BAHASA JEPANG 1 “SAKURA”

Untuk Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Kelas X

© 2009

Hak cipta pada The Japan Foundation, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Kerjasama **The Japan Foundation, Jakarta** dan

Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Manajemen Dikdasmen, Kementerian Pendidikan Nasional RI

Koordinator : Evi Lusiana

Penyusun :

- Dwi Retno Udjian Ningsih
- Aswanto
- Lautri Ramadhiana
- Endang Sunaryati
- Mudjajanah
- Ninik Triwahjoeni
- Sri Endang Suryatmi
- Ketut Sudarsa
- Ni Nyoman Erawati
- I Putu Sudiatmika
- Arsih Nasvi

- Ketut Suandi
- Rudy Dermawan
- Efi Nefiyanti
- Nia Kurniasih
- Endah Wijayanti
- Euis Rusmiati
- Tristiana Imanda Dewi
- Elan Ramlan
- Een Rohaeni
- Neni Anggraeni
- Yohanita Salvatrix

- Rina Ristiawati
- Endang Sutisna
- Heri Sri Rahmadi
- Triyono
- Azmil Laily Rosyidah
- Evy Pramudiarni Puspitasari
- Dimas Ferry Novianto
- Wem A Tumewan
- Francisco Tirukan
- Nancy Muing
- Reynie Paath

Penyusun Budaya :

- Sri Murwani
- Rina Pertiwi
- Santie Destiari
- Endang Sri Mulyani
- Hadi Susanto

- Yasmin
- Zeny Kurniawan
- I Ketut Adi Parta Jaya
- Eske Ratu
- Dina C.M. Rottie

Cetakan pertama : Mei 2009

Cetakan kedua : Kelayakan hasil penilaian, 2010

Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “Sakura” / koordinator penyusun, Evi Lusiana
Jakarta : The Japan Foundation, 2009

3 jil. : ilus ; 21 cm x 29.7 cm

Teks dalam bahasa Jepang dan Indonesia

Diterbitkan atas kerjasama dengan Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Manajemen Dikdasmen,
Kementerian Pendidikan Nasional RI

ISBN 978-979-1351-05-8 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-979-1351-06-5 (Jil. 1)

ISBN 978-979-1351-07-2 (Jil. 2)

ISBN 978-979-1351-08-9 (Jil. 3)

Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 “Sakura”

Cetakan ini disumbangkan oleh The Japan Foundation, Jakarta untuk digunakan
di Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pelajaran bahasa Jepang di Indonesia

Dilarang keras mengutip atau memperbanyak isi buku ini, sebagian atau keseluruhan isi buku ini tanpa izin tertulis dari The Japan Foundation, Jakarta

KATA PENGANTAR

Direktorat Pembinaan SMA dan The Japan Foundation Jakarta telah menyusun Buku pelajaran Bahasa Jepang berjudul "SAKURA" yang terdiri atas 3 (tiga) jilid. Buku-buku tersebut diperuntukan bagi peserta didik SMA yang mempelajari bahasa Jepang sebagai mata pelajaran bahasa asing dalam program pilihan (bukan program Bahasa) di kelas X, XI, XII.

Buku Skenario Pembelajaran "Sakura" disusun untuk membantu guru memfasilitasi peserta didik yang menggunakan buku pelajaran "Sakura". Buku ini dilengkapi dengan Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Jepang untuk Program Pilihan, serta berbagai pertanyaan yang banyak diajukan oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa dan budaya Jepang.

Dengan mengikuti alur skenario pembelajaran, kami harapkan guru-guru bahasa Jepang di SMA dapat menjadi fasilitator yang mampu mengantarkan peserta didik menguasai kompetensi berbahasa Jepang secara terpadu, sehingga peserta didik mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis menggunakan bahasa dan huruf-huruf Jepang (Hiragana, Katakana, dan Kanji) dengan tepat.

Kepada semua pihak, terutama tim penyusun, penasehat, dan tim evaluasi yang telah berperan serta dalam mewujudkan buku Skenario Pembelajaran bahasa Jepang "Sakura" ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Penghargaan dan ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada The Japan Foundation Jakarta, yang tanpa henti terus membantu pengembangan pembelajaran bahasa Jepang di SMA.

Semoga bermanfaat.



KATA SAMBUTAN

The Japan Foundation merupakan institusi yang bergerak dalam bidang pertukaran budaya internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memajukan pendidikan bahasa Jepang. Salah satu bentuknya adalah mengembangkan program pendidikan bahasa Jepang pada pendidikan menengah antara lain dengan membantu penyusunan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini dan minat siswa.

Buku “Sakura 1, 2, 3” ini diedit dari buku “Nihongo 1, 2” yang telah diterbitkan terlebih dulu. Ciri khas dari buku ini ada 2 hal, pertama adalah penggunaan huruf yang bertahap, dan kedua adalah muatan “Budaya Jepang”. Pada “Sakura 1” menggunakan huruf Romaji, “Sakura 2” menggunakan huruf Romaji, Hiragana dan Katakana, sedangkan “Sakura 3” menggunakan huruf Hiragana dan Katakana saja, Sedangkan materi “Budaya Jepang” dan berikut DVDnya, yang merupakan cuplikan dari bahan ajar dalam bentuk DVD yang diproduksi oleh The Japan Foundation yaitu *“Erin ga Chousen! Nihongo dekimasu”*. Selain itu, ilustrasi gambar juga ada yang diambil dari website pengajaran bahasa Jepang yang dikelola oleh The Japan Foundation, Japanese- Language Institute, Urawa yaitu *“Minna no Kyouzai Saito”*.

Buku ini telah melewati proses uji coba dan sosialisasi di SMA/MA pada beberapa wilayah di Indonesia selama 1 tahun ajaran, dan merupakan revisi dari hasil uji coba tersebut. Buku ini diterbitkan dengan harapan siswa bisa mempelajari bahasa Jepang sekaligus mengenal budaya Jepang, sehingga siswa bisa lebih termotivasi dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat siswa untuk mengenal Jepang lebih dekat.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dan mendukung penyusunan, uji coba, penilaian buku “Sakura 1,2,3” ini, termasuk *“CASTEL/J (Computer Assisted System for Teaching & Learning / Japanese) project (research funded by Grant-in-Aid for Scientific Research from the Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology , Research representative: Yukihiro Komatsu, senior researcher at Educational Resources Research Center, National Institute for Educational Policy Research) ”* yang telah memberikan ijin penggunaan ilustrasi gambar. Selain itu, kami mohon masukannya untuk dapat kamijadikan bahan referensi dalam penyusunan buku ajar berikutnya. Semoga bermanfaat.

Jakarta, April 2009



PENYUSUN BUKU

PENYUSUN :

1. Guru Bahasa Jepang

- | | |
|----------------------------|----------------------------------|
| - Dwi Retno Udjian Ningsih | SMAN 1 Malang |
| - Aswanto | SMAN 1 Kauman |
| - Lautri Ramadhiana | SMAN 1 Bangil |
| - Endang Sunaryati | SMA Kemala Bhayangkari, Surabaya |
| - Mudjajannah | SMA Trimurni, Surabaya |
| - Ninik Triwahjoeni | SMAN 10 Surabaya |
| - Sri Endang Suryatmi | SMAN 1 Sidoarjo |
| - Ketut Sudiarsa | SMA Dharma Wiweka, Denpasar |
| - Ni Nyoman Erawati | SMAN 1 Mengwi |
| - I Putu Sudiatmika | SMAN 1 Melaya |
| - Arsih Nasvi | SMAN 3 Gianyar |
| - Ketut Suandi | SMAN 1 Gianyar |
| - Rudy Dermawan | SMAN 81 Jakarta |
| - Efi Nefiyanti | SMAN 46 Jakarta |
| - Nia Kurniasih | MAN 4 Jakarta |
| - Endah Wijayanti | SMAN 110 Jakarta |
| - Euis Rusmiati | SMAN 5 Bekasi |
| - Tristiana Imanda Dewi | SMAN 4 Bekasi |
| - Elan Ramlan | SMAN 1 Banjaran |
| - Een Rohaeni | SMAN 10 Bandung |
| - Neni Anggraeni | SMAN 1 Margahayu |
| - Toti Arlina | SMAN 1 Lembang |
| - Yohanita Salvatrix | SMA Santa Angela, Bandung |
| - Rina Ristiawati | SMAN 1 Baleendah |
| - Endang Sutisna | SMA Taruna Nusantara, Magelang |
| - Heri Sri Rahmadi | SMAN 3 Sukoharjo |
| - Triyono | SMAN 1 Sukoharjo |
| - Mulyono | SMA Veteran, Sukoharjo |
| - Azmil Laily Rosyidah | MAN Magelang |
| - Wem A Tumewan | SMAN 1 Manado |
| - Francisco Tirukan | SMA Katolik Karitas, Tomohon |
| - Nancy Muing | SMAN 1 Tombasian |
| - Reynie Paath | SMAN 9 Manado |

2. Japanese Language Expert The Japan Foundation

- | | |
|--------------------|--------------------|
| - Sasayama Michiko | - Kurihara Akemi |
| - Morimoto Yukako | - Obara Akiko |
| - Hiraiwa Keiko | - Saito Mami |
| - Fujishima Yukiyo | - Asaka Mari |
| - Tajiri Yumiko | - Miura Yuichiro |
| - Hakuto Hiromi | - Kudo Seiko |
| - Masui Yuko | - Yoshioka Chisato |
| - Kuno Gen | - Iwata Toshikazu |
| - Yoshida Yoshimi | - Akiyama Kayo |

PENYUSUN BUDAYA JEPANG :

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| - Sri Murwani | SMA Bakti Idhata |
| - Rina Pertiwi | SMAN 81 Jakarta |
| - Santie Destiari | SMAN 10 Bandung |
| - Endang Sri Mulyani | SMAN 15 Bandung |
| - Hadi Susanto | SMAN 16 Semarang |
| - Yasmin | SMAN 7 Semarang |
| - Zeny Kurniawan | SMAN 4 Denpasar |
| - I Ketut Adi Parta Jaya | SMAN 1 Nusa Penida |
| - Eske Ratu | SMAN 9 Manado |
| - Dina C.M. Rottie | SMA Pertiwi, Manado |

AHLI BAHASA JEPANG (ADVISOR):

(Tenaga Ahli /Pengajar Bahasa Jepang The Japan Foundation)

- | |
|-----------------------|
| - Fujinaga Kaoru |
| - Furukawa Yoshiko |
| - Watanabe Yumi |
| - Noborizato Tamiko |
| - Yoshida Yuko |
| - Kitani Naoyuki |
| - Evi Lusiana |
| - Santi Stanislausia |
| - Vera Yulianti Malik |

PENGISI SUARA :

- | |
|--------------------|
| - Takeuchi Hayato |
| - Tsutsumi Kousuke |
| - Kumagai Hiroaki |
| - Yamamoto Akihiko |
| - Yamamoto Hiromi |

ALIH BAHASA :

- | |
|----------------------|
| - Vera Yulianti |
| - Juju Juangsih |
| - Adisti Tri Andalia |

TIM EVALUASI

Tim Sumatera Utara

- | | |
|---------------------|--------------------|
| - Fadhlah Rusli, SS | SMA Swa Bina Karya |
| - Syahpriyanti, SS | SMA Negeri 1 Medan |

Tim Sumatera Barat

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| - Sofyan, S.Pd | SMA Negeri 2 Bukittinggi |
| - Fitri Yansyah, S.Pd | SMA Negeri 1 Padang Panjang |
| - Yolanda Suharja, S.Hum | SMA Adabiah Padang |

Tim Jabodetabek

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| - Marta Nurullita, SS | SMA Negeri 75 Jakarta |
| - Ratih Budi Utami, SS | SMA Negeri 10 Jakarta |

Tim Jawa Barat

- | | |
|--|---------------------|
| - Dra. Een Rohaeni | SMAN 10 Bandung |
| - Yohanita Salvatrix Budiningsih, S.Pd | SMA Santa Angela |
| - Rukti Ananditya Karunia Sari, S.Pd | SMK Negeri 1 Cimahi |

Tim Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| - Hadi Susanto, SS | SMAN 16 Semarang |
| - Sony Tatar Kristiono, SS | SMA Negeri 2 Salatiga |
| - Dra. Rahmi Siti Sa'adah | SMA Islam Sudirman Ambarawa |
| - Dra. Alfayana Army Aryati | SMK Negeri 6 Surakarta |
| - Erwan Kasriyanto, A.Md | SMA Negeri 1 Ambarawa |

Tim Jawa Timur

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| - Dra. Mudjajannah | SMA Trimurti Surabaya |
| - Siti Mukaromah, S.Pd | SMA Negeri 2 Bojonegoro |

Tim Bali

- | | |
|------------------------------------|--------------------------|
| - I Dewa Made Oka, S.Pd | SMA Negeri 1 Kintamani |
| - Nyoman Rara Widayani Astra, A.Md | SMA Negeri 2 Mengwi |
| - I Gede Pariasa, SS | SMA Ngurah Rai Kerobokan |

Tim Sulawesi Utara

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------|
| - Kesty Yollanda Tulangow, S.Pd | SMA Advent Tompaso II |
| - Maya Inggrid Christine Selat, S.Pd | SMA Negeri 2 Manado |
| - Marilyn Greaty Turangan, S.Pd | SMA Negeri 1 Tondano |

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Manajemen Dikdasmen, Depdiknas	iii
Kata Sambutan Director General The Japan Foundation, Jakarta	iv
Penyusun Buku dan Tim Evaluasi	v
Daftar Isi	vii
Pengantar dari Penyusun	viii
Panduan untuk Pengajar	x
Panduan untuk Penggunaan Buku	xiv
Daftar Budaya Jepang	xviii
Panduan Pembelajaran Budaya Jepang	xx
Bab 1 Aisatsu	1
Bab 2 Tatte kudasai	5
Bab 3 Hajimemashite	8
Bab 4 Denwa-bangô	13
Bab 5 Nihon-go de nan desu ka	17
Bab 6 Tono-san no enpitsu desu ka	21
Bab 7 Doko ni arimasu ka	26
Bab 8 Toire wa doko desu ka	30
Bab 9 Doni-san wa doko ni imasu ka	35
Bab 10 Tanjôbi	39
Bab 11 Tesuto wa nan-yôbi desu ka	44
Bab 12 Gakkô wa nan-gatsu kara desu ka	48
Bab 13 Nan-ji desu ka	53
Bab 14 Nihon-go no jugyô wa dô desu ka	56
Bab 15 Toshô-shitsu de hon o yomimasu	60
Bab 16 Watashi no kazoku	65
Bab 17 Ayu-san no kazoku	69
Bab 18 Chichi wa kyôshi desu	73
Bab 19 Donna hito desu ka	77
Bab 20 Donna fuku o kite imasu ka	81
Lampiran	
Budaya Jepang	
1. Sadô	87
2. Shodô	90
3. HP	92
4. Ini apa?	94
5. Di dalam tas siswa SMA	96
6. Kehidupan keseharian siswa SMA Jepang	98
7. Kegiatan tahunan sekolah	100
8. Macam-macam pelajaran di sekolah	102
9. Juku	105
10. Memakai yukata	107
- Siswa SMA Jepang	109
- Bahasa Jepang Yang Mendunia	111
Daftar Pustaka	113
Daftar Kosakata AIUEO	114

PENGANTAR DARI PENYUSUN

Buku "Sakura" disusun untuk memenuhi kebutuhan pemelajaran bahasa Jepang di SMA, SMK atau lembaga pendidikan sejenis baik sebagai Intrakulikuler, Program Pilihan, Ekstrakulikuler atau Kegiatan Tambahan. Pada ketiga buku "Sakura" dilengkapi dengan CD dan DVD. CD berisi pelafalan kata, lagu, dan kegiatan 'mendengar'. Pada bagian buku yang terdapat simbol , dapat menggunakan CD untuk latihan 'mendengarkan', sedangkan DVD berisi film yang berhubungan dengan kebudayaan Jepang.

1. Jumlah Bab dan Jam Belajar

Buku "Sakura 1" dan "Sakura 2" masing-masing berisi 20 bab, masing-masing dirancang untuk kurang lebih 20 tatap muka @ 90 menit, sedangkan "Sakura 3" berisi 15 bab, dirancang untuk kurang lebih 15 tatap muka @ 90 menit, total 55 tatap muka @ 90 menit. Waktu yang dipergunakan untuk menyelesaikan satu bab tidak mengikat, bisa disesuaikan dengan kondisi kelas serta kebutuhan.

2. Penyusunan Tema Bab

Tema-tema dari bab yang ada dalam ketiga buku "Sakura" ini disusun berdasarkan tingkat kemudahan, keterpakaian dan keakraban tema-tema tersebut dengan kehidupan siswa. Selain itu juga diperhatikan urutan dari konkret ke abstrak, dari fungsi bahasa sederhana yaitu mendeskripsikan, sampai kepada yang lebih kompleks yaitu, mengajak, menawarkan, mengusulkan, melarang, menyampaikan keinginan, dll.

3. Pemilihan Bab untuk Pembelajaran

Pembelajaran di kelas bisa menggunakan bab-bab sesuai urutan yang ditampilkan dalam buku ini. Selain itu, pengajar bisa juga memilih beberapa bab yang akan diajarkan sesuai dengan jumlah jam belajar, target dan ketertarikan siswa, dengan tetap memperhatikan urutan dari yang lebih mudah ke yang sulit. Namun, untuk latihan penulisan Hiragana dan Katakana tetap harus sesuai dengan urutan yang ditampilkan dalam buku.

4. Penggunaan Huruf Romaji, Hiragana, Katakana dan Kanji

Buku ini dirancang memperkenalkan huruf secara bertahap, yaitu huruf Romaji ("Sakura 1"), huruf Romaji, Hiragana dan Katakana ("Sakura 2"), serta huruf Hiragana, Katakana dan Kanji sederhana ("Sakura 3").

Pada "Sakura 1", penggunaan huruf Romaji, dimaksudkan untuk mengutamakan kemampuan bahasa Jepang lisan, sambil mempelajari huruf Hiragana dan Katakana secara bertahap, sehingga pembelajaran bahasa Jepang akan lebih mudah dan menarik. Dari pembelajaran huruf Hiragana dan Katakana pada buku "Sakura 1" ini, diharapkan siswa dapat mengenal huruf Hiragana dan Katakana, yang akan mulai dipergunakan pada buku "Sakura 2". Kemudian pada saat menggunakan buku "Sakura 3", diharapkan siswa sudah mampu menguasai huruf Hiragana dan Katakana. Pada buku "Sakura 3" ini akan diperkenalkan dengan huruf Kanji sederhana.

Pembelajaran huruf Hiragana maupun Katakana bisa dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan bab yang ada dibuku. Selain itu, dapat juga diberikan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan oleh pengajar dengan mempertimbangkan waktu dan kondisi siswa.

5. Budaya Jepang

Budaya Jepang ditampilkan dibagian akhir dari tiap buku "Sakura", tidak di tiap akhir bab. Hal ini dengan pertimbangan agar guru dapat leluasa menggunakan "Budaya Jepang" pada saat dibutuhkan. Guru dapat menggunakan satu atau lebih "Budaya Jepang" yang tersedia, disesuaikan dengan waktu, tema yang dibahas, atau minat siswa. (Lihat: "Panduan Pembelajaran Budaya Jepang")

6. Gambar, Foto, dan DVD

Gambar, foto dan DVD yang digunakan oleh buku ini, diambil dari website milik The Japan Foundation, yaitu *みんなの教材サイト* (*Minna no Kyouzai Saito*).

Gambar/ilustrasi diambil dari 『教科書を作ろう』 ("Kyoukasho wo Tsukurou"), ilustrasi "Ume", ilustrasi 『初級語彙イラスト集』 ("Shokyuu Goi Irasutoshuu"). Selain itu, menggunakan ilustrasi "Castel / J" yang dibuat berdasarkan penelitian yang didukung oleh dana bantuan penelitian ilmiah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Pengetahuan dan Tehnologi Jepang (Wakil: Omatsu Yukihiro, National Institute of Educational Policy Research).

Foto diambil dari *写真パネルバンク* ("Shashin Panel Bank") (Panel Foto yang diterbitkan oleh The Japan Foundation). Antara lain diambil dari :

- *写真パネルバンク I 衣食住と道具シリーズ* (Seri I "Pakaian dan Peralatan Sehari-hari"),
- *写真パネルバンク II 社会生活シリーズ* (Seri II "Kehidupan Masyarakat"),
- *写真パネルバンク III 自然と余暇シリーズ* (Seri III "Alam dan Waktu Luang"),
- *写真パネルバンク IV 行事シリーズ* (Seri IV "Perayaan"),
- *写真パネルバンク V 日常生活シリーズ* (Seri V "Kehidupan Sehari-hari").

Sedangkan DVD adalah cuplikan beberapa episode yang diambil dari 『DVDで学ぶ日本語 エリンが挑戦！にほんごできます。』 Vol. 1, 2, 3, yang diterbitkan oleh The Japan Foundation pada tahun 2007. Pemilihan episode disesuaikan dengan tema yang dipelajari dan tema-tema yang dianggap menarik serta menambah wawasan bagi siswa.

Selamat menggunakan buku "Sakura" ini sesuai dengan kebutuhan.

Tim Penyusun

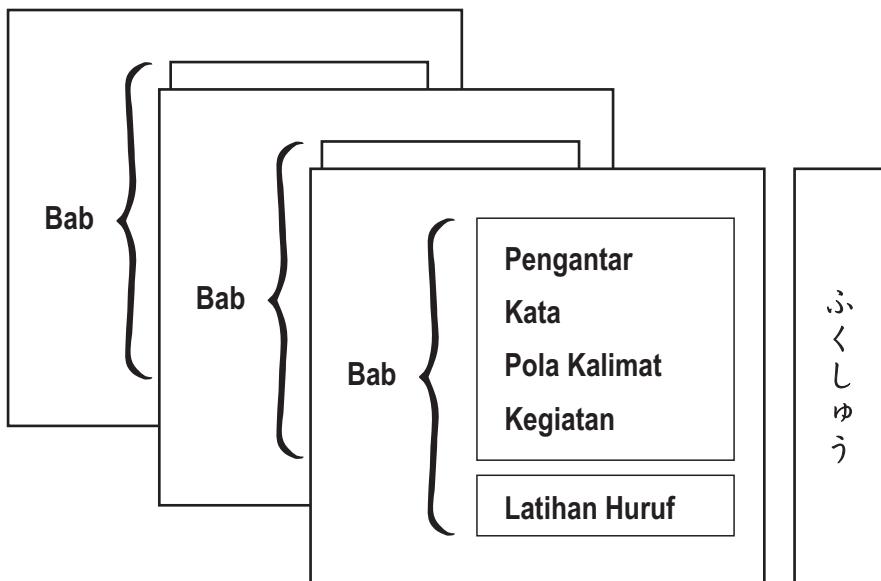
PANDUAN UNTUK PENGAJAR

◆ Struktur Buku『さくら』

Buku ajar ini terdiri dari 3 jilid buku untuk siswa dan 1 jilid buku panduan guru, CD dan DVD masing-masing 1 keping.

◆ Struktur Bab

Buku ajar ini pada dasarnya per bab disusun untuk diselesaikan dalam 90 menit (1 TM 2 jam pelajaran). Dari bab 1 sampai bab 40 pada masing-masing babnya terdapat lembar latihan huruf. Pada jilid 3 ada lembaran untuk latihan Kanji, namun ada beberapa bab yang mengandung latihan Kanji ada juga yang tidak ada. Selain itu, tiap beberapa bab (2-4 bab) terdapat latihan gabungan dari beberapa tema yang berhubungan.



◆ Penggunaan Huruf Romaji

Pada jilid 1 dan 2 buku ajar ini, digunakan penulisan Romaji. Akan tetapi, cara penulisan Romaji tidak ada peraturan yang baku. Ada beragam jenis cara penulisan Romaji, misalnya format Kunrei, format Hebon, format Nihon, atau juga format lain yang disarankan untuk digunakan agar memudahkan pemahaman non-penutur asli Jepang dalam membacanya. Oleh karena itu, agar penutur asli bahasa Indonesia dapat melafalkan bunyi panjang dengan semirip mungkin dengan bahasa Jepang, maka bunyi panjang dalam buku ini ditulis dengan menggunakan simbol bunyi panjang Romaji (simbol “^” di atas huruf vokal yang dibaca panjang. Misalnya “ô”.)

Pada lembar “Latihan Huruf”, demi mengutamakan kemudahan pemindahan penulisan dari Romaji ke Hiragana atau Katakana, bunyi panjang ditulis dengan 「aa, ii, uu, ee/ei, oo/ou」. Dan untuk lembar selain lembar “Latihan Huruf”, dasar penulisan bunyi panjangnya adalah: bunyi panjang「あ」「aa」tertulis “â”, bunyi panjang「い」「ii」tertulis “î”, bunyi panjang「う」「uu」tertulis “û”, bunyi panjang「え」「ee/ei」tertulis “ê”, dan bunyi「お」「ou/oo」tertulis “ô”. Akan tetapi, agar penutur asli bahasa Indonesia dapat melafalkan bunyi panjang dengan semirip mungkin dengan bahasa Jepang, ada beberapa kosakata yang memiliki bunyi panjang namun tidak ditulis dengan huruf bersimbol 「â, î, û, ê, ô」. Untuk lebih jelasnya, silahkan melihat daftar berikut.

[Kosakata yang tidak menggunakan simbol bunyi panjang]

Aa	<u>Aa</u> (sahutan atau jawaban)
ii	Kosakata yang ditulis dengan Hiragana (<u>ie</u> , <u>oiiisan</u> , <u>oniiisan</u>), Kata Sifat - i (atarashii, chiisai, ii, kawaii, kibishii, muzukashii, oishi, ookii, yasashii)
Uu	<u>uu</u> (merokok), <u>mizuumi</u> (danau)
Ee/ei	<u>Ee</u> (sahutan atau jawaban), <u>seito</u> , <u>Eigo</u> , <u>keisatsukan</u> , <u>yumei</u> , <u>keitai</u> , <u>kiteimasu</u>
Oo/ou	Tidak ada

Di bawah ini adalah cara pemindahan penulisan huruf Romaji yang bersimbol bunyi panjang ke Hiragana.

Untuk pemindahan penulisan huruf Romaji yang bersimbol bunyi panjang ke Katakana, pada dasarnya hanya dengan menambahkan garis “—” di belakang huruf ア～オ.

- ① Simbol â, î, û, penulisan hiragananya adalah: untuk deret「あ」yaitu あ、か、さ、た、な…, ditambahkan huruf“あ”; untuk deret「い」yaitu い、き、し、ち、に…, ditambahkan huruf“い”; untuk deret「う」yaitu う、く、す、つ、ぬ…, ditambahkan huruf“う”.

Contoh:

â : okâsan	おか <u>あ</u> さん	gitâ	ギタニ
î :		supîchi	スピニチ
û : sûgaku	す <u>う</u> がく	pûru	プニル

- ② Penulisan hiragana dari simbol ê pada dasarnya adalah menambahkan huruf “え” dibelakang deret 「え」(え、け、せ、て、ね…).

Contoh:

ê : sensê せんせい têburi テーブル

- ※ Bunyi panjang ê yang ditulis dengan menambahkan huruf “え” dibelakang deret 「え」 adalah hanya kata “onêsan”.

- ③ Penulisan hiragana dari simbol ô pada dasarnya adalah menambahkan huruf “う” dibelakang deret 「お」(お、こ、そ、と、の…)

Contoh:

ô : otôsan おとうさん benkyô べんきょう nôto ノート

※ Pada buku ajar ini, bunyi panjang ô yang ditulis dengan menambahkan huruf “お” dibelakang deret 「お」 adalah hanya kosakata di bawah ini:

*tō とお *tōka とおか *ōkii おおい *Ōsaka おおさか

◆ Cara Membuat Simbol Vokal Panjang (Pertama kali mencari simbol vokal panjang)

1. Bukalah Microsoft Office Word 2003/2007.
 2. Letakkan kursor ditempat yang akan diisi dengan simbol vokal panjang.

3. Taruhlah kursor pada toolbar “Insert”, lalu klik kiri, lalu pilihlah “Symbol”.
4. Maka pada Word 2003 langsung akan nampak jendela “Symbol” (sedangkan pada Word 2007, perlu menekan lagi bagian “More Symbols”, baru akan nampak jendela “Symbol”). Setelah itu, pilihlah tab “Symbols”.
5. Pada jendela “Font”, kliklah tanda ‘▽’, pilihlah font “Arial” atau “MS Gothic”. Hati-hati tidak semua font mempunyai simbol vokal panjang.
6. Pada jendela “Subset”, kliklah tanda ‘▽’, pilihlah “Basic Latin” atau “Latin-1 Supplement”, maka dibawahnya akan muncul berbagai pilihan simbol.
7. Lalu dengan menekan tanda ‘▽’ biru pada sisi kanan, maka akan nampak pilihan simbol vokal panjang. (Hati-hati adakalanya simbol vokal panjang tidak tampak berurutan namun berserakan posisinya.)
8. Pilihlah simbol vokal panjang yang diinginkan, lalu, kliklah “Insert” yang ada di sebelah kanan bawah.
9. Maka, simbol yang dipilih tersebut akan berpindah ke tempat kursor yang kita letakkan sejak awal (No. 2 di atas).
10. Setelah itu, apabila ingin diubah dengan font yang lain, maka bagian yang ingin diubah di ‘drug’/ hitamkan, lalu pilihlah font yang diinginkan dari jendela font yang ada di toolbar. Namun, hati-hati tidak semua font mempunyai simbol vokal panjang seperti ini.

◆ Cara Memanggil Kembali Simbol Vokal Panjang (untuk penggunaan berikutnya)

Berikut akan diperkenalkan cara praktis untuk menggunakan secara berulang simbol vokal panjang.

Pertama, yang paling praktis adalah mengikuti langkah 1 s.d 4 di atas. Memang nampaknya sedikit repot, tetapi untuk kali berikutnya, huruf-huruf yang sudah biasa kita gunakan akan muncul pada jendela “Recently Used Symbols”, maka kita tidak memilih huruf yang akan digunakan dan meng-insertnya saja.

Cara kedua adalah dengan melakukan copy-paste huruf-huruf yang telah ada. Akan tetapi, cara ini harus didukung dengan adanya file yang berisi simbol vokal panjang, selain itu saat akan menggunakannya harus selalu membuka file tersebut.

◆ “Budaya Jepang”, “Siswa SMA” dan “Bahasa Jepang yang Mendunia”

Setelah halaman utama, disertai “Budaya Jepang”, “Siswa SMA Jepang” dan “Bahasa Jepang yang Mendunia”. Pada saat pelajaran Anda bisa memilih yang sesuai dan menggunakannya sebagai PR. “Budaya Jepang”, “Siswa SMA” diberikan agar siswa mengetahui mengenai Jepang dan merasa lebih dekat dengan Jepang. Sedangkan “Bahasa Jepang yang Mendunia” adalah lembaran yang memperkenalkan orang-orang yang mempelajari bahasa Jepang di seluruh penjuru dunia. Diharapkan dengan mengetahui orang dari negara lain yang mempelajari bahasa Jepang, bisa mereferensi pembelajar bahasa Jepang, dan bisa mempelajari negara lain melalui bahasa Jepang.

da Buku Panduan Guru disertai daftar tanya-jawab seputar bagian “Budaya Jepang”, “Siswa SMA”. Kami menyiapkan pertanyaan dan jawaban untuk pertanyaan yang kira-kira ditanyakan oleh siswa. Silakan menggunakan sebagai persiapan mengajar.

Simbol dalam Buku

mbol yang ditampilkan dalam buku ini, mempunyai arti sebagai berikut.

-  15

nandakan bagian ini bisa diperdengarkan dari CD yang merupakan bagian dari buku ini. Yang ada dalam CD ada lafal kosakata, kegiatan mendengarkan dan lagu. Sedangkan naskah untuk kegiatan dan lagu dimuat di Buku Panduan Guru. Nomor yang tertera di samping simbol CD, menunjukkan nomor track pada CD.



Menandakan bagian ini bisa diperlihatkan film dari DVD yang merupakan bagian dari buku ini. Yang ada dalam DVD adalah sebagian dari tema “Budaya Jepang”. Cara menggunakannya, silakan melihat muatan contoh pembelajaran dengan menggunakan DVD “Contoh Pembelajaran Budaya Jepang”.

- Kegiatan

Di samping judul Kegiatan ada simbol sebagai berikut. Simbol tersebut menunjukkan jenis keterampilan dari 4 keterampilan berbahasa yang akan diajarkan dalam kegiatan tersebut. Pada daftar tabel di bawah, selain jenis keterampilan disertakan juga penjelasan jenis kegiatan yang dimuat di buku.

Simbol	Aspek	Jenis kegiatan
	Berbicara	<p>Interview : Kegiatan di mana siswa saling bertukar informasi yang (sedapat mungkin) sesungguhnya.</p> <p>Information gap : Latihan percakapan atau tanya-jawab dengan menggunakan kartu gambar atau kartu informasi.</p> <p>Role play : Latihan percakapan dengan situasi dan peran yang jelas.</p> <p>Game : Kegiatan yang bersifat menang-kalah, persaingan, permainan.</p>
	Mendengarkan	<p>Mencocokkan : Gambar dengan wacana yang didengar.</p> <p>Dikte : Siswa mendengarkan wacana dan mengisi bagian yang kosong.</p> <p>Game : Kegiatan yang bersifat menang-kalah, persaingan, permainan.</p>
	Membaca	<p>Mencocokkan : Gambar dll dengan wacana.</p> <p>Surat : Membaca dan menjawab pertanyaan.</p>
	Menulis	<p>Karangan : Sesuai dengan wacana sebelumnya.</p> <p>Balasan surat : Menulis balasan surat.</p> <p>Latihan kalimat : Menulis suatu informasi, pengumuman, dll.</p>

PANDUAN PENGGUNAAN BUKU

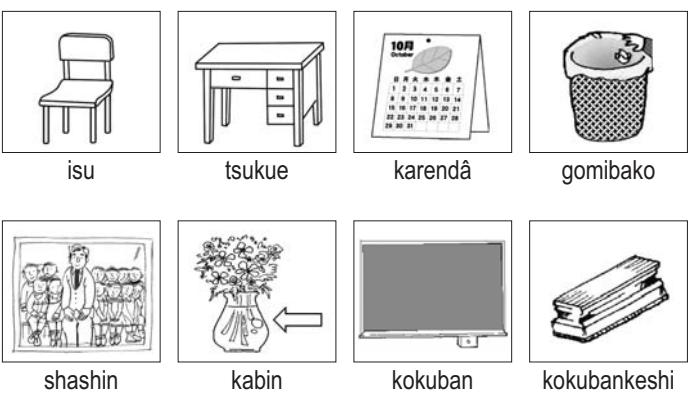
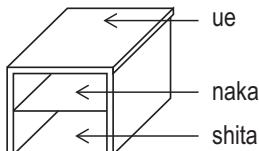
Saudara-saudara, langkah seperti apa yang Anda lakukan dalam belajar bahasa Jepang? Sebenarnya langkahnya akan berbeda-beda tergantung guru atau bahan ajarnya, tetapi disini kami akan memperlihatkan alur pengajaran dan contohnya dengan menggunakan bahan ajar ini. Alur pengajaran yang utamanya adalah seperti berikut:

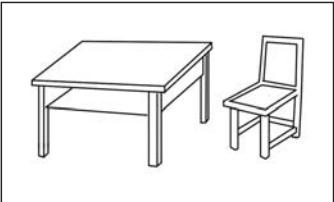
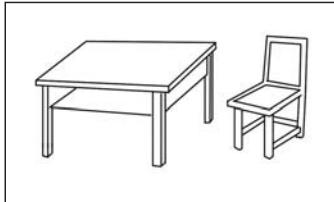
1. PENGANTAR
2. LATIHAN DASAR
 - ① KATA
 - ② POLA KALIMAT
3. LATIHAN PENERAPAN / KEGIATAN
4. KESIMPULAN

Bagian "4. Kesimpulan" pada bahan ajar ini tidak tertulis, karena hal ini bergantung pada pemahaman siswa, sehingga isinya juga akan berubah.

Pada bahan ajar ini, satu bab untuk satu kali pelajaran. Alur pelajarannya dibuat seperti di atas ini. Pada bahan ajar ini, sebagai contoh, bab 7 ("doko ni arimasuka", hal 26) akan diterangkan alur pengajaran dengan menggunakan bahan ajar ini. Diterangkan pula isi buku teks pada bagian kiri, tujuannya pada bagian kanan, juga cara penggunaan dan lain-lain.

7. DOKO NI ARIMASU KA	1. PENGANTAR
<p>PENGANTAR</p> <ul style="list-style-type: none">• Dimana tas, bolpoin dan kamus Anda sekarang? <p>Mari kita berlatih menyebutkan barang-barang yang ada di dalam kelas dan ungkapan keberadaan barang agar dapat menginformasikan barang-barang yang ada di kelas.</p> <p>Mari kita berlatih menyatakan letak/posisi benda.</p>	<p>[Tujuan]</p> <ol style="list-style-type: none">a. Memotivasi siswa untuk belajar.b. Memperkenalkan secara garis besar lingkup materi dan target bab/pembelajaran. <p>No. ①. di kiri (pertanyaan) mengusahakan supaya siswa mengerti isi pelajaran yang akan dipelajari hari ini melalui tanya jawab. Untuk mencapai [tujuan] sedapat mungkin mari kita melakukan tanya jawab terhadap banyak siswa dengan menyenangkan.</p> <p>No. ②. di kiri adalah tujuan dari pelajaran ini. Pada bahan ajar ini, tujuan tiap bab ditulis dalam kotak segi empat ini. Butir b pada bagian [tujuan] di atas ditulis dengan tujuan supaya siswa mengerti.</p> <p>Tidak perlu menggunakan bagian 1 dan 2 secara bersamaan seperti ini. Silahkan pikirkan macam-macam tanya-jawab dan cara menyampaikan tujuan dengan ide dari para guru sendiri.</p> <p>[Contoh permulaan pada percakapan]</p> <p>G (Guru) : Silahkan lihat barang bawaan Anda. S (Siswa) : Pensil/tas/bolpoin/kamus..... G : Saudara A! Tas Anda ada di mana? S. A (Siswa A) : Ada di atas meja.</p>

	<p>G : Saudara B, apakah ada bolpoin?</p> <p>S. B (Siswa B) : Ya, ada.</p> <p>G : Ada di mana?</p> <p>S. B : Ada di dalam tempat pensil. (diulang sama)</p> <p>G : Hari ini, mari kita belajar pola kalimat untuk menerangkan barang bawaan Anda dan letak benda yang ada di dalam ruangan.</p>
<p>KATA  12</p> <p><Barang-barang di dalam kelas></p>  <p>isu tsukue karendâ gomibako</p> <p>shashin kabin kokuban kokubankeshi</p> <p><Letak></p>  <p>ue naka shita</p> <p>arimasu</p>	<p>2. LATIHAN DASAR</p> <p>[Tujuan]</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat memahami makna, bentuk dan cara pemakaian. b. Siswa dapat mengingat dan menyebut dengan benar. <p>① KATA</p> <p>[Contoh latihan yang menggunakan benda asli]</p> <p>G (Guru) : (menunjuk kursi) (dalam bahasa Jepang) これは なんですか。</p> <p>S (Siswa) : Kursi.</p> <p>G : Ya betul (dalam bahasa Jepang) これは「いす」です。 Kursi「いす」です。 Tolong ucapkan「いす」</p> <p>S : 「いす」 (「つくえ」「カレンダー」dan seterusnya)</p> <p>② POLA KALIMAT</p> <p>[Contoh permulaan pola kalimat]</p> <p>(Meletakkan buku di atas meja)</p> <p>G : Silahkan lihat. Buku ada di mana? Di atas meja 「(dalam bahasa Jepang) ほんは つくえの うえに あります。」 (Memindahkan buku ke dalam meja)</p> <p>G : Sekarang bagaimana? Buku ada di mana? Di dalam meja 「(dalam bahasa Jepang) ほんは つくえの なかに あります。」 (Memindahkan buku ke bawah meja)</p> <p>G : Sekarang bagaimana? Buku ada dimana? Di bawah meja 「(dalam bahasa Jepang) ほんは つくえの したに あります。」</p>
<p>POLA KALIMAT</p> <p>1. KB(benda) wa KB(tempat/benda) no KB(posisi) ni arimasu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan letak/posisi benda. Contoh: Hon wa kaban no naka ni arimasu. 	

<p>§ Latihlah kalimat berikut!</p> <p>1) ① <u>Kabin</u> wa ② <u>tsukue</u> no ue ni arimasu.</p> <table border="0"> <tr> <td>① gomibako</td> <td>Ali-san no pen</td> <td>Doni-san no hon</td> </tr> <tr> <td>② isu, shita</td> <td>fudebako, naka</td> <td>kaban, naka</td> </tr> </table> <p>2) Q : ① <u>Karendâ</u> wa doko ni arimasu ka.</p> <p>A : ② <u>Tsukue</u> no ue ni arimasu.</p> <table border="0"> <tr> <td>① kabin</td> <td>gomibako</td> <td>Ali-san no pen</td> </tr> <tr> <td>② tsukue, ue</td> <td>kokuban, shita</td> <td>tsukue, naka</td> </tr> </table>	① gomibako	Ali-san no pen	Doni-san no hon	② isu, shita	fudebako, naka	kaban, naka	① kabin	gomibako	Ali-san no pen	② tsukue, ue	kokuban, shita	tsukue, naka	<p>G : Pola kalimat hari ini pembentukannya seperti apa? S : (mempresentasikan apa yang dipikirkan oleh siswa) G : Pola kalimat hari ini 「KB(benda) は KB(tempat/benda) の KB(posisi) にあります」 dilakukan untuk menerangkan benda ada di mana.</p> <p>Latihan 1 merupakan latihan substitusi キュ — /cue adalah kata yang digaris bawahi yang bisa disubstitusi dengan kata lain. キュ — dalam latihan ini ada dua, yaitu a dan b. Bagian a diisi dengan kosakata dari a, bagian b diisi dengan bagian dari b. キュ — a dan b berpasangan secara vertikal, jadi ‘gomibako’ dengan ‘isu, shita’, ‘Ali-san no pen’ dengan ‘fudebako, naka’, dst.</p> <p>Latihan 2 merupakan latihan tanya jawab. Melatih mengubah bagian キュ — sama seperti bagian 1.</p> <p>Sedapat mungkin siswa tidak membaca Buku Pelajaran pada waktu latihan. Sebagai gantinya, guru menuliskan pola di papan tulis dan mengeluarkan キュ — secara lisan. キュ — juga ditunjukkan dengan kartu gambar atau kartu kosakata. Selain itu, barang-barang yang ada di kelas/sekolah atau milik siswa, seperti alat tulis, dll juga dapat dipakai. Pada bagian inipun dapat menggunakan alat bantu yang sudah digunakan pada latihan kosakata.</p> <p>Kemudian, penggunaan キュ — tidak hanya yang terdapat dalam buku, tetapi bisa juga ditambahkan oleh guru.</p>
① gomibako	Ali-san no pen	Doni-san no hon											
② isu, shita	fudebako, naka	kaban, naka											
① kabin	gomibako	Ali-san no pen											
② tsukue, ue	kokuban, shita	tsukue, naka											
<h2>KEGIATAN</h2> <p> Doko ni arimasu ka</p> <p>Carilah informasi mengenai letak barang-barang di dalam kelas!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar/tulislah kalender, vas bunga, penghapus papan tulis, foto, tempat sampah pada “Gambar Saya”. Posisi benda boleh bebas. 2. Tanyakan posisi benda-benda tersebut milik lawan bicara, lalu tulis/gambarkan pada “Gambar Teman”. 3. Setelah semua letak benda ditanyakan, cocokkanlah gambar dengan teman. 4. Tulislah laporannya sesuai dengan hasil tanya-jawab, lalu laporkan di depan kelas. <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Saya</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar Teman</p> </div> </div>	<h3>3. LATIHAN PENERAPAN / KEGIATAN</h3> <p>[Tujuan]</p> <p>Siswa dapat menggunakan bahasa Jepang yang telah dipelajari pada situasi komunikasi yang sebenarnya.</p> <p>[Alur Kegiatan]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pra Kegiatan: Mempersiapkan siswa 2. Kegiatan: Pelaksanaan 3. Pasca Kegiatan: Indikator dan Perbaikan (pengumuman, pemeriksaan) <p>[Contoh aktivitas]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pra Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> ① Penjelasan tujuan kegiatan G : Mari kita saling bertanya mengenai apa dan ada di mana dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari. ② Latihan contoh percakapan (apabila perlu) 												

<p>Contoh Percakapan:</p> <p>A : <u>Kabin</u> wa doko ni arimasu ka.</p> <p>B : <u>Tsukue</u> no ue ni arimasu.</p> <p>Contoh Laporan:</p> <p><u>Kabin</u> wa <u>tsukue</u> no ue ni arimasu.</p>	<p>③ Penjelasan cara melakukan kegiatan (ambil menggambar di papan tulis)</p> <p>G : Silahkan tulis gambar meja dan kursi di buku catatan. Menulis 2 buah gambar yang sama. Satu Gambar Saya, yang satunya lagi Gambar Teman.</p> <p>G : Silahkan tulis kalender, vas bunga, penghapus papan tulis, foto, tempat sampah di atas, di dalam dan di bawah meja dan kursi Gambar Saya. Di manapun boleh.</p> <p>G : Sambil melihat gambar ini, melakukan tanya jawab dengan teman, kemudian silahkan tulis jawabannya pada Gambar Teman.</p> <p>④ Memperlihatkan contoh kegiatan yang dilakukan guru dan siswa</p> <p>G : Memperlihatkan contoh Aさん、かびんは どこに ありますか。</p> <p>S.A (Siswa A) : つくえの うえに あります。 (Guru menulis [vas bunga] ada di atas meja yang ada pada gambar di papan tulis)</p> <p>2. Kegiatan Guru melihat kegiatan siswa dan mengecek apakah metoda kegiatannya sudah benar atau belum.</p> <p>3. Pasca Kegiatan</p> <p>G : Baiklah, silahkan beritahukan hasilnya (menulis contoh presentasi di papan tulis)</p> <p>G : Aさん、Bさんの かびんは どこに ありますか。</p> <p>S.A (Siswa A) : かびんは つくえの うえに あります。 しゃしんは…。</p>
<p>(tidak dicantumkan di dalam buku teks)</p>	<p>4. KESIMPULAN</p> <p>[Tujuan]</p> <p>Memastikan dan mengulang hal yang dianggap sukar oleh siswa.</p> <p>[Contoh kesimpulan percakapan]</p> <p>G : Hari ini kita sudah mempelajari pola kalimat untuk menyatakan tempat benda. (dalam bahasa Jepang) Aさん、Aさんの ペンは どこに ありますか。</p> <p>S.A (Siswa A) : ふでばこの なかに あります。 (Bertanya kepada siswa yang lain ataupun mengenai hal yang lain)</p> <p>G : Apakah ada pertanyaan?</p> <p>G : Baiklah pelajaran hari ini kita selesai sampai di sini.</p>

DAFTAR “BUDAYA JEPANG”

Tabel di bawah menunjukkan hubungan antara tema “Budaya Jepang” dengan bab. Tabel ini dapat dipergunakan sebagai referensi pada saat akan mengajarkan “Budaya Jepang”. Bapak/Ibu bisa memilih dengan bebas mana yang akan digunakan sesuai dengan tema yang akan digunakan, atau minat siswa dengan memperhatikan waktu pembelajaran. Untuk cara pengajaran tema “Budaya Jepang” yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dapat dilihat penjelasan rincinya pada “Panduan Pengajaran Budaya Jepang”.

Simbol DVD yang terdapat pada samping judul “Budaya Jepang”, menandakan bahwa ada rekaman DVD pada judul tersebut. Gambar yang direkam pada DVD buku pelajaran bahasa Jepang hanya sebagian dari 3 set DVD『エリンが挑戦！にほんごできます。』(“Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu”) terbitan The Japan Foundation. Muatan “Erin” pada tabel di bawah ini, menunjukkan bab dari DVD『エリンが挑戦！にほんごできます。』. Sedangkan yang tidak ada simbol DVD, ada bahasan tertulis mengenai tema budaya tersebut.

No	Tema Budaya Jepang	Bab	Tema Bab	Erin
1	Sadô 			24
2	Shodô 			5
3	HP	4	Denwa-bangô	14
4	Ini apa? (こくばんけしクリーナー)	5	Nihon-go de nan desu ka	17
5	Di dalam tas siswa SMA	6	Tono-san no enpitsu desu ka	18
6	Kehidupan keseharian siswa SMA Jepang 	8	Toire wa doko desu ka	2
7	Kegiatan tahunan sekolah 	11	Tesuto wa nan-yôbi desu ka	24
8	Macam-macam pelajaran di sekolah 	14	Nihon-go no jugyô wa dô desu ka	17
9	Juku 	15	Tosho-shitsu de hon o yomimasu	5
10	Memakai yukata 	20	Donna fuku o kite imasu ka	11
	Siswa SMA Jepang (MORITA Yuka) 			05
	Bahasa Jepang Yang Mendunia (Siti Nur Fauziana / Indonesia)			8
	Bahasa Jepang Yang Mendunia (Harbanu Harmawan / Indonesia)			9
11	Rumah	21	うちに テレビが ありますか	3
12	Kamar siswa SMA 	22	マリアさんの へや	7
13	Kegiatan siswa SMA Jepang pada pagi hari 	23	あさ なにを しますか	1
14	Gurita sosis	25	あさごはん	2

No	Tema Budaya Jepang	Bab	Tema Bab	Erin
15	Ini apa? (じてんしゃおきば)	26	なんで がっこうへ いきますか	1
16	Berpaling ke sana, Hai !	27	ひまなとき	7
17	Macam-macam rumah makan	33	コーラは ありますか	8
18	Membuka bungkus Onigiri	34	おいしいですか	4
19	Kombini	35	ゆうびんきょくは どこに ありますか	4
20	Akihabara	36	どんなまち・どんなところ	21
21	Kegiatan ekstrakurikuler 	37	どうぶつが すきです	12
22	Les luar sekolah 	40	ピンポンが とくいです	9
	Siswa SMA Jepang (CHIBA Miki)			07
	Bahasa Jepang Yang Mendunia (Duncan Maina / Kenya)			11
	Bahasa Jepang Yang Mendunia (Fabrice BUON / Perancis)			7
23	E-mail di HP	42	もしもし	14
24	Ini Apa? (うちあげはなび)			15
25	Karyawisata	45	かんこうち	20
26	Perayaan			15
27	Penginapan air panas	48	プロモさんに のぼったことが ありますか	11
28	Pekerjaan sampingan siswa SMA	53	なにが ほしいですか	19
29	Upacara pernikahan	55	なにに なりたいですか	25
	Siswa SMA Jepang (TAMURA Takaya)			06
	Bahasa Jepang Yang Mendunia (Samanta Penhalbel dan Ebrana Penhalbel / Brazil)			6
	Bahasa Jepang Yang Mendunia (Wang Dandan / Cina)			21

PANDUAN PEMBELAJARAN “BUDAYA JEPANG”

◆ Alur Pembelajaran

Pada dasarnya pengajaran budaya mempunyai alur seperti berikut:



◆ Contoh Pembelajaran

Dalam contoh pengajaran, kami akan memperkenalkan 2 contoh pengajaran yang menggunakan alur dasar seperti yang dituliskan di atas.

1. Mengajarkan satu tema dengan alokasi waktu 15 menit setelah pelajaran
 - a. Siswa mempunyai buku pelajaran dan dapat melihat DVD.
 - b. Siswa tidak mempunyai buku pelajaran tetapi dapat melihat DVD.
 - c. Siswa mempunyai buku pelajaran tetapi tidak dapat melihat DVD.
- 2 Mempelajari budaya Jepang dengan melihat DVD yang berdurasi 90 menit
 - a. Siswa mempunyai buku pelajaran
 - b. Siswa tidak mempunyai buku pelajaran

1. Mengajarkan satu tema dengan alokasi waktu 15 menit

Cara pertama adalah mempelajari satu tema tentang budaya Jepang, dalam waktu tidak lebih dari 15 menit setelah pelajaran rutin. Mungkin akan lebih baik apabila memilih halaman yang cocok dengan tema pelajaran pada hari itu (Lihat, “Daftar Budaya Jepang”). Apabila bisa menggunakan waktu lebih dari 15 menit atau bisa menggunakan waktu 90 menit untuk mempelajari budaya Jepang dengan menonton DVD, maka bisa menggunakan Lembaran Kerja.

[Contoh Pelajaran] Pada saat telah mempelajari Jilid 1 Bab 11

Bab yang akan dipelajari adalah kegiatan di sekolah sebagai kata barunya, maka akan dipilih halaman budaya “Kegiatan Tahunan Sekolah”.

Guru sebelumnya melihat DVD terlebih dahulu, karena di dalam DVD kebanyakan kata atau pola kalimat yang belum dipelajari, maka guru menandai kata dan pola kalimat yang sudah dipelajari agar dapat digunakan saat menerangkan.

	a) Bila dapat menonton DVD	b) Bila tidak dapat menonton DVD
1. Memikirkan tentang budaya Indonesia	Menyuruh siswa secara bebas membicarakan tentang kegiatan yang diadakan di SMA di Indonesia. Kegiatannya seperti apa, siapa yang mengelolanya, menyenangkan atau tidak?	
2. Mengetahui budaya Jepang (Input)	<p>1. Membaca buku pelajaran</p> <p>a. <u>Siswa mempunyai buku pelajaran</u> Ada berbagai macam cara mengajar antara lain, memberikan waktu kepada siswa untuk membacanya pada saat itu, menyuruh siswa untuk membaca tiap paragraf, guru yang membacakannya, atau menyuruh siswa terlebih dahulu membacanya di rumah sebagai PR. Apabila meminta siswa membaca di rumah sebagai PR, guru memberikan pertanyaan yang dapat mengkonfirmasikan isinya. Contoh: Di Jepang ada kegiatan seperti apa, dalam ‘bunkasai’ (festival kebudayaan) barang apa yang dijual, dll.</p> <p>b. <u>Siswa tidak mempunyai buku pelajaran</u> Guru membacakan buku pelajaran, kemudian menerangkan isi buku tersebut dengan mudah.</p>	
	<p>2. Melihat DVD Bisa saja langsung menonton DVD tanpa membaca buku pelajaran terlebih dulu, tetapi dengan membaca buku pelajaran terlebih dahulu, apa yang dilihat di DVD akan mudah dipahami. Pada bagian yang perlu diperhatikan, DVD sejenak distop, kemudian menerangkannya dalam bahasa Indonesia.</p>	<p>2. Apabila ada, perlihatkanlah panel photo sebagai objek.</p>
Mengetahui budaya Jepang (mengkonfirmasi informasi)	<p>1. Bertanya kepada siswa mengenai kesan setelah melihat DVD, kemudian bertanya mengenai hal yang masih menjadi tanda tanya. Guru mempersiapkan diri sebelumnya dengan membaca ‘kumpulan pertanyaan’ dengan baik, agar dapat menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>2. Sekali lagi melihat DVD Akan lebih baik apabila menonton sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan siswa, atau sambil mengkonfirmasi informasi yang ditanyakan pada butir 1 di atas.</p>	<p>Bertanya mengenai kesan setelah membaca, dan mengenai hal apa yang masih membingungkan. Guru mencoba melihat kumpulan pertanyaan dengan baik kemudian melakukan persiapan terlebih dahulu supaya dapat menjawab pertanyaan. Apabila tidak tahu jawabannya, mencoba memikirkannya di dalam kelas.</p>

3. Membandingkan kebudayaan Indonesia dan kebudayaan Jepang	Membicarakan tentang perbedaan acara sekolah di Indonesia secara berpasangan, berkelompok ataupun kelas. Apabila ada waktu, hasil pembicaraan dalam pasangan dan kelompok tersebut dipresentasikan kemudian didiskusikan di depan kelas.
---	--

2. Mempelajari budaya Jepang dengan melihat DVD yang berdurasi 90 menit

Cara kedua adalah dalam pengajaran rutin, budaya tidak dibahas. Waktu yang digunakan untuk mempelajari budaya yaitu biasanya setelah selesai tes atau pelajaran sebelum libur panjang dan lain-lain, dengan durasi waktu selama 90 menit.

Tema yang akan ditonton bisa saja satu tema yang diminati siswa. Tetapi bisa juga tidak hanya melihat satu tema dan mendiskusikannya, tetapi ada cara lain yaitu mengumpulkan beberapa tema kemudian menggunakan lembar kerja (Lihat hal. xxvi).

Dengan menggunakan lembar kerja tersebut, siswa diminta untuk menuliskan perbedaan maupun kesamaan antara budaya Indonesia dan Jepang, kemudian mendiskusikannya di kelas sehingga pengetahuan mereka terhadap budaya Jepang lebih dalam dan siswapun dapat belajar dengan gembira.

Pada saat memilih tema, kita dapat juga memilih beberapa tema berdasarkan pada satu tema yang besar. Contoh dari memilih dan mengumpulkan beberapa tema yang mirip dan saling berkaitan untuk belajar budaya Jepang adalah seperti berikut:

Tema	Budaya Jepang (dalam Buku Pelajaran) *	Jilid
“Kehidupan Siswa SMA”	6. Kehidupan keseharian siswa SMA Jepang 7. Kegiatan tahunan sekolah 8. Macam-macam pelajaran di sekolah	Jilid 1
“Pelajaran di SMA dan di Juku”	8. Macam-macam pelajaran di sekolah 9. Juku	Jilid 1
“Keseharian Siswa SMA Jepang”	13. Kegiatan siswa SMA Jepang pada pagi hari 6. Kehidupan keseharian siswa SMA Jepang 9. Juku	Jilid 2 Jilid 1 Jilid 1
“Ekstrakurikuler dan Les”	21. Kegiatan ekstrakurikuler 22. Les luar sekolah	Jilid 2

* Urutan tema dalam kolom Budaya Jepang ini merupakan referensi pelaksanaan, yang disusun bukan berdasarkan jilid, namun berdasarkan urutan isinya. Tetapi guru dapat melakukan dengan urutan yang lain berdasarkan kebutuhan kelasnya.

Mempelajari budaya tidak selalu harus menggunakan bahasa Jepang. Maka lembar kerja siswa bisa saja ditulis dalam bahasa Indonesia.

[Contoh Pelajaran]

Tema: “Kehidupan Siswa SMA”

Budaya Jepang (dalam Buku Pelajaran) * : 6. Kehidupan keseharian siswa SMA Jepang
7. Kegiatan tahunan sekolah
8. Macam-macam pelajaran di sekolah

* Disini dicontohkan 3 buah tema. Tetapi jumlah tersebut dapat Anda sesuaikan sesuai kondisi kelas.

Tujuan:

- Siswa dapat menangkap gambaran kehidupan bersekolah siswa SMA di Jepang secara umum. (**Tahu**)
- Menumbuhkan “kesadaran membaca” siswa akan berbagai informasi dari menonton film. (**Sadar**)
- Melalui membandingkan kehidupan bersekolah dirinya dengan siswa di Jepang, diharapkan siswa dapat menemukan kesamaan dan perbedaannya, sehingga dapat memikirkan kembali tentang kebudayaannya sendiri dan kebudayaan yang lain. (**Berpikir**)

<p>1. Memikirkan tentang budaya Indonesia (Refleksi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum melihat DVD, guru membagikan lembar kerja (Lihat hal. xxvi, “CONTOH LEMBAR KERJA”) terlebih dahulu. Siswa diminta untuk menulis mengenai dirinya dalam kolom “Saya” di no. 1 dan “Indonesia” di no. 2 dan 3 dalam lembar kerja. 2) Siswa diminta untuk membayangkan mengenai “Siswa SMA Jepang” dan “Jepang”. Guru boleh menyuruh siswa menuliskan bayangannya itu ke dalam kolom “Siswa SMA Jepang” dan “Jepang”, atau bisa juga guru bertanya dan siswa menjawab . 3) Setelah ditulis kemudian secara berpasangan atau kelompok saling melihat isi tulisan. Setelah itu barulah membicarakannya di dalam kelas. Pada bagian budaya Jepang, coba tanyakan alasan siswa berpendapat demikian.
<p>2. Mengetahui budaya Jepang (Input 1) (Tahu)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menonton DVD ”Kehidupan keseharian siswa SMA Jepang”. Pada saat ini, DVD diperlihatkan hanya sebatas siswa dapat menangkap suasannya saja. Siswa boleh mencatat memo, boleh juga tidak. <p>Sekali lagi menonton DVD. Arahkan siswa agar memperhatikan juga kolom jawaban “Jepang” dan “Siswa SMA Jepang” pada lembar kerja. Bisa juga meminta siswa untuk menulis catatan kecil pada lembar kerja no. 4, bila ada hal yang disadarinya. Setelah menonton, seluruh kelas memastikan bersama, bagian mana yang dimengerti dan yang belum dimengerti mengenai jawaban pada lembar kerja.</p> <p>Point!</p> <p>Di dalam lembar kerja terdapat pula pertanyaan yang sulit dijawab hanya dengan menonton DVD. Pertanyaan itu dapat dijawab setelah membaca buku teks pada sesi berikutnya, jadi biarkan kolom dalam keadaan kosong. Lalu dari sini, siswa mengungkapkan kesannya, guru menuliskan kata kuncinya saja di papan tulis. Tulisan tersebut dapat digunakan pada bagian akhir pelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) “Kegiatan tahunan sekolah” Idem dengan 1) 3) “Macam-macam pelajaran di sekolah” Idem dengan 1)

Mengetahui budaya Jepang (Input 2, Memperdalam pengetahuan)	<p>1) Memperoleh informasi yang lebih detail dari buku teks.</p> <table border="1"> <tr> <td>a. Siswa mempunyai buku pelajaran</td><td>b. Siswa tidak mempunyai buku pelajaran</td></tr> </table>			a. Siswa mempunyai buku pelajaran	b. Siswa tidak mempunyai buku pelajaran
a. Siswa mempunyai buku pelajaran	b. Siswa tidak mempunyai buku pelajaran				
Contoh:	Contoh:				
	<ul style="list-style-type: none"> • Tiap siswa diminta membaca teks dalam hati. • Meminta siswa membaca dengan bersuara. • Siswa membaca dalam hati sambil mendengarkan guru yang membacakan teks dengan bersuara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan dengan bersuara sambil menjelaskan, dan siswa mendengarkannya. <p>☞ Bila guru dapat men-scan teks dan menampilkannya dilayar atau memfotokopi teks dan membagikannya pada siswa, maka lakukan seperti 1) a).</p>			
<p>2) Mencocokkan jawaban lembar kerja nomor 1, 2, dan 3. Memastikan jawaban dan membahasnya bersama seluruh kelas (misalnya, "Mengapa mereka bersepeda ke sekolah? Mengapa jam pelajarannya lebih lambat?") <u>Guru menuliskan pendapat siswa di papan tulis dengan sederhana saja.</u></p>					
3. Menyadari berbagai hal (Sadar)	<p>1) Menonton DVD sekali lagi. Kali ini siswa diminta menuliskan sebanyak mungkin hal apapun yang disadarinya, walaupun tidak berhubungan dengan teks, pada lembar kerja nomor 4. Ketika menonton DVD sebuah tema, siswa secara berpasangan atau berkelompok saling melihat tulisan dalam lembar kerja temannya, kemudian mendiskusikannya bersama seluruh kelas. <u>Guru menulis di papan tulis kata kuncinya saja.</u></p> <p>2) Bila pada 1) tidak ada pendapat siswa yang keluar, DVD diperlihatkan sekali lagi, kemudian hentikan sesaat pada bagian yang sekiranya menarik perhatian siswa. Siswa diminta untuk berbicara secara bebas mengenai apa yang dilihatnya. Bila pendapat siswa masih tidak keluar, guru melemparkan pertanyaan pada siswa. Guru menuliskan pendapat yang diungkapkan siswa di papan tulis secara sederhana.</p> <p>Contoh:</p> <p>① "Kegiatan tahunan sekolah" (hentikan sesaat di menit 1:49) Guru : Bagaimana siswa-siswinya? Siswa : Ada siswa yang warna rambutnya berbeda! Ada siswa yang tidak mendengarkan pembicaraan!</p> <p>② "Kegiatan tahunan sekolah" (hentikan sesaat di menit 1:59) Guru : Bagaimana pakaianya? Siswa : Ada siswa yang memakai syal! → Apakah Jepang itu dingin, ya? Roknya pendek! → Apakah mereka tidak dimarahi guru? Guru : Bagaimana model rambut para siswi? Siswa : Banyak yang berambut sepundak. → Sama dengan di Indonesia ya?!</p>				

	<p>Point!</p> <p>Dalam kegiatan ini, keberadaan guru bukanlah sebagai pengajar, melainkan bersama-sama murid menonton dan memperhatikan DVD. Bayangkanlah seperti sedang menonton televisi bersama keluarga. Bila disini siswa dapat banyak mengeluarkan pendapatnya, maka motivasi mereka pun akan semakin meningkat.</p>
4. Membandingkan budaya Indonesia dan Jepang (Berpikir)	<p>1) Guru menyuruh siswa untuk menuliskan pendapatnya mengenai persamaan dan perbedaan siswa SMA Indonesia dan Jepang, pada lembar kerja no. 5, dengan melihat tulisan di papan tulis dan lembar kerja no. 1 hingga no. 4 sebagai referensinya. Siswa bukanlah menyalin seluruh tulisan tersebut. Siswa hanya menulis hal yang paling diminatinya saja.</p> <p>2) Setelah selesai ditulis, siswa disuruh untuk membicarakannya dengan pasangan atau kelompok, kemudian mempresentasikannya. Setelah itu, seluruh kelas mendiskusikannya bersama-sama.</p> <p>Bila ada pertanyaan “mengapa?”, maka siswa mendiskusikannya bersama kelompok atau kelas sehingga semua siswa memikirkan alasannya. Bila memungkinkan, lebih bagus lagi apabila siswa ditugaskan untuk mencari lebih banyak informasi di internet dan mempresentasikannya di lain hari.</p>

CONTOH LEMBAR KERJA

1. Kehidupan keseharian siswa SMA Jepang

PERTANYAAN	SAYA	SISWA SMA JEPANG
Dengan apakah ke sekolah?		
Jam berapakah pelajaran dimulai?		
Bagaimana dengan makan siang?		
Jam berapakah pelajaran berakhir?		
Jam berapakah jam tidur?		

2. Macam-macam pelajaran di sekolah

PERTANYAAN	INDONESIA	JEPANG
Pelajaran apa sajakah yang ada?		

3. Kegiatan tahunan sekolah

PERTANYAAN	INDONESIA	JEPANG
Kegiatan sekolah apa sajakah yang ada?		

4. Tulislah sebanyak-banyaknya hal lain yang kamu sadari! Hal apapun boleh. (pakaian, model rambut, barang bawaan, perasaan para siswa, dsb.)

5. Mari membandingkan. Tuliskanlah **persamaan dan perbedaan** antara siswa SMA di Jepang dan di Indonesia.

**PELAJARAN
BAHASA JEPANG
BAB 1 ~ BAB 20**

1. AISATSU

PENGANTAR

- Salam apa yang Anda ucapkan bila bertemu dengan seseorang pada pagi, siang atau malam hari?
- Sebutkan salam-salam yang lain!

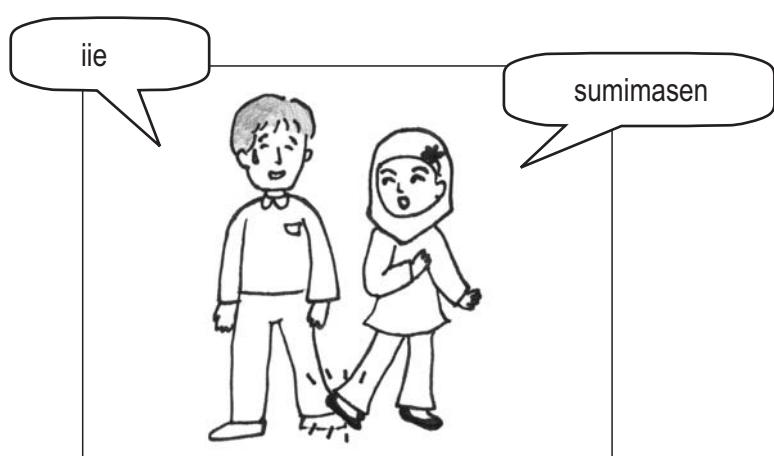
1

Mari kita berlatih mengucapkan salam pada pagi, siang dan malam hari agar dapat menyampaikan salam dengan tepat.

KATA 2

< Salam >





- Catatan
- “ohayô gozaimasu”, “konnichiwa”, “konbanwa” adalah salam yang hanya diucapkan saat bertemu dengan seseorang. Oleh karena itu, salam tersebut tidak dipakai saat berpisah dengan seseorang.
 - Pada saat berpisah biasanya mengucapkan “sayônara”. Kemudian pada saat ada rencana untuk bertemu lagi, biasanya mengucapkan “dewa mata”, “mata ashita”, “mata rai-shû”.

LATIHAN PERCAKAPAN

Lihat gambar di bagian kata tentang ungkapan “salam”, kemudian mari kita berlatih!

KEGIATAN

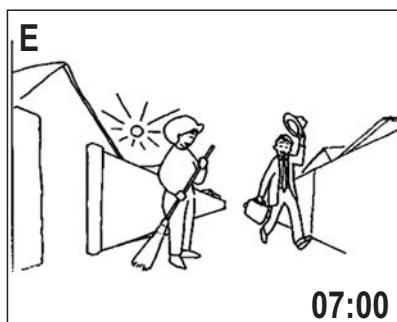
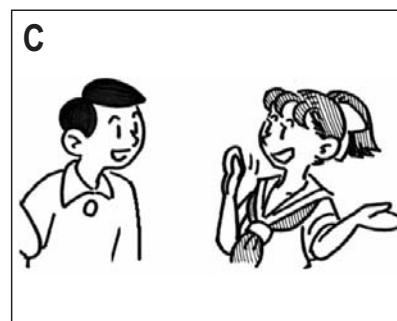


CD 3

1. Dengarkanlah percakapan dan cocokkanlah dengan gambar yang sesuai!

Contoh: **B** 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____

1



2. Dengarkanlah sekali lagi, kemudian tulislah salam sapaan yang sesuai dengan isi percakapan!

- (1) Ani : Tanaka-sensê, _____
Tanaka : Ani-san, _____
- (2) Anak : _____
Ayah : _____
- (3) Itô : Jâ, Tati-san, _____
Tati : _____
Itô : _____
- (4) Budi : Suzuki-san, _____
Suzuki : Ara, Budi-san konnichiwa. _____
Budi : Ee, _____

Catatan

• "ara" adalah ungkapan yang digunakan ketika menyadari kehadiran seseorang atau menemukan suatu benda (ungkapan ini hanya digunakan oleh perempuan).

• "ee" digunakan dalam percakapan sebagai pengganti "hai".

• "ohayô" merupakan ungkapan salam yang disingkat dari "ohayôgozaimasu". "ohayô" hanya digunakan dalam percakapan guru kepada siswa, atasan kepada bawahan, antar teman, atau di dalam keluarga.

Latihan Huruf 1 : HIRAGANA あ～こ

★ ひらがなのかきじゅん Urutan penulisan huruf Hiragana あ～こ

a	あ	い	う	え	お
i	い	い	う	え	お
u	う	う	う	え	お
e	え	え	え	え	お
o	お	お	お	お	お

ka	か	き	く	け	こ
ki	き	き	く	け	こ
ku	く	く	く	け	こ
ke	け	け	け	け	こ
ko	こ	こ	こ	こ	こ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

あ	あ			
い	い			
う	う			
え	え			
お	お			

か	か			
き	き			
く	く			
け	け			
こ	こ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) ue (atas)
- (2) koi (ikan koi)
- (3) ai (cinta)
- (4) kiku (mendengar)
- (5) oka (bukit)
- (6) ike (kolam ikan)

2. TATTE KUDASAI

PENGANTAR

- Pada saat mengajar di dalam kelas, instruksi apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru?

Mari kita berlatih menyebutkan angka dan instruksi di dalam kelas agar dapat memahami instruksi guru dalam bahasa Jepang.

KATA 4

< Angka 0 ~ 12 >

0	rē / zero	3	san	6	roku	9	kyū / ku	11	jū ichi
1	ichi	4	yon / shi	7	nana / shichi	10	jū	12	jū ni
2	ni	5	go	8	hachi				

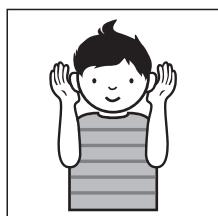
KEGIATAN

1. Ichi, ni, san ...

Gunakan angka secara bergantian yang dilakukan secara berpasangan atau berkelompok. Sedapat mungkin berhitungnya secara cepat.

- Cobalah berhitung dari 0 sampai 12, setelah sebaiknya dari 12 sampai 0.
- Cobalah berhitung dengan menggunakan angka ganjil, dari 1 sampai 11, dan dari 11 sampai 1.
- Cobalah berhitung dengan menggunakan angka genap, dari 2 sampai 12, dan dari 12 sampai 2.

UNGKAPAN 5



“Kîte kudasai” digunakan saat meminta seseorang untuk mendengarkan.

Contoh:
Têpu o kîte kudasai.
(Dengarkanlah kaset!)



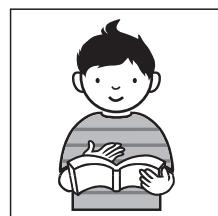
“Yonde kudasai” digunakan saat meminta seseorang untuk membaca.

Contoh:
Hon o yonde kudasai.
(Bacalah buku!)



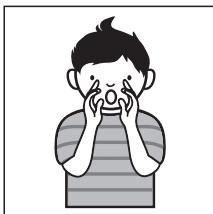
“Kaite kudasai” digunakan saat meminta seseorang untuk menulis.

Contoh:
Nôto ni kaite kudasai.
(Tulislah di buku catatan!)
Sakubun o kaite kudasai.
(Tulislah karangan!)



“Akete kudasai” digunakan saat meminta seseorang untuk membuka halaman buku.

Contoh:
Hon o akete kudasai.
(Bukalah buku!)
12-pêji o akete kudasai.
(Bukalah halaman 12!)



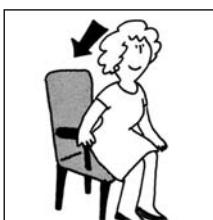
"Itte kudasai" digunakan saat meminta seseorang mengucapkan.

Contoh:
Mô ichido itte kudasai.
(Ucapkanlah sekali lagi!)
Okii koe de itte kudasai.
(Ucapkanlah dengan lantang!)



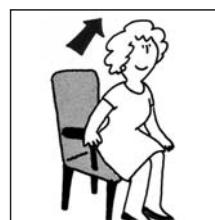
"Mite kudasai" digunakan saat meminta seseorang melihat.

Contoh:
E o mite kudasai.
(Lihatlah gambar!)
Kokuban o mite kudasai.
(Lihatlah ke papan tulis!)



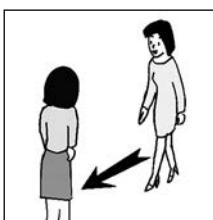
"Suwatte kudasai" digunakan saat meminta seseorang untuk duduk.

Contoh:
Isu ni suwatte kudasai.
(Duduklah di kursi!)



"Tatte kudasai" digunakan saat meminta seseorang berdiri.

Contoh:
Minasan, tatte kudasai.
(Berdirilah!)



"Kite kudasai" digunakan saat meminta seseorang datang.

Contoh:
Mae ni kite kudasai.
(Datangkanlah ke depan!)



Minna de tanoshiku



Mari kita menyanyi bersama-sama dengan melodi "Twinkle Twinkle Little Star" dengan gerak.

1	1	5	5	6	6	5	4	4	3	3	2	2	1
Tatte	suwatte			hon o akete		minna de	tanoshiku		hajimemashô				
Berdiri	duduk			buka buku		mari kita mulai dengan gembira							
5	5	4	4	3	3	2	5	5	4	4	3	3	2
Têpu o	kîte	e o mite		hon o yonde		sakubun o		kaite					
dengar tape		lihat gambar		baca buku		tulis karangan							
1	1	5	5	6	6	5	4	4	3	3	2	2	1
Tatte	suwatte			hon o akete		minna de	tanoshiku		hajimemashô				
Berdiri	duduk			buka buku		mari kita mulai dengan gembira							

KEGIATAN

2. Tatte kudasai

Dengarkanlah perintah guru, kemudian lakukanlah gerakan yang diinstruksikan!

1. Siswa berdiri.
2. Siswa memperagakan gerakan sesuai instruksi guru.
3. Siswa yang salah melakukan gerakan, kembali duduk.
4. Siswa yang dapat mengikuti perintah dengan benar sampai akhir adalah pemenangnya.

Latihan Huruf 2 : HIRAGANA さ～と

★ ひらがなのかきじゅん Urutan penulisan huruf Hiragana さ～と

sa	さ	し	す	せ	そ
shi	し	し	し	し	し
su	す	す	す	す	す
se	せ	せ	せ	せ	せ
so	そ	そ	そ	そ	そ

ta	た	ち	つ	て	と
chi	ち	ち	ち	ち	ち
tsu	つ	つ	つ	つ	つ
te	て	て	て	て	て
to	と	と	と	と	と

Catatan

Tidak ada huruf 'ti' dan 'tu' dalam penulisan hiragana.

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

さ	さ			
し	し			
す	す			
せ	せ			
そ	そ			

た	た			
ち	ち			
つ	つ			
て	て			
と	と			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) sushi (salah satu makanan khas Jepang)
- (2) soto (luar)
- (3) tatsu (berdiri)
- (4) satou (gula)
- (5) seito (siswa, murid)
- (6) chikatetsu (kereta api bawah tanah)

3. HAJIMEMASHITE

PENGANTAR

- Memperkenalkan diri dilakukan pada saat apa?
- Apa yang akan diucapkan pada saat memperkenalkan diri?
- Ungkapan apa yang digunakan pada saat memperkenalkan orang lain?

Mari kita berlatih menyebutkan nama, status, tingkatan kelas, dan asal sekolah serta berlatih ungkapan memperkenalkan diri.

Mari kita berlatih menyebutkan nama, status, tingkatan kelas, dan asal sekolah serta berlatih ungkapan memperkenalkan orang lain.

KATA 7

<Tingkatan Kelas >

1	ichi-nensê
2	ni-nensê
3	san-nensê
4	yo-nensê
5	go-nensê
6	roku-nensê
?	nan-nensê

7	nana-nensê
8	hachi-nensê
9	kyû-nensê
10	jû-nensê
11	jû ichi-nensê
12	jû ni-nensê

Catatan

- Kelas 4 hanya dibaca “yo-nensê” dan kelas 9 hanya dibaca “kyû-nensê”
- Siswa kelas 1, 2, dan 3 SMA di Jepang sama dengan siswa kelas 10, 11, 12 di SMA Indonesia.

watashi Nihon-jin	watashi-tachi Indonesia-jin	kôkôsê Amerika-jin	seito Chûgoku-jin	namae kochira
----------------------	--------------------------------	-----------------------	----------------------	------------------

POLA KALIMAT

1. KB(orang) wa KB(nama/status) desu.

- Pola kalimat ini dipakai untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama/status.
Contoh: Watashi wa Nina desu.
- Pada saat menyebutkan nama, kadang-kadang subjeknya bisa menggunakan “Watashi no nmae”.
Contoh: Watashi no nmae wa Toto desu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) Watashi / Watashi no nmae wa Ali desu.

Maria Doni Tanaka Yumiko

2) Watashi wa Nihon-jin desu.

Indonesia-jin Amerika-jin Chuugoku-jin

3) Watashi wa kôkôsê desu. 1-nensê desu.

10-nensê 11-nensê 12-nensê

3

2. KB(orang) wa KB(sekolah) no KB(nama/status) desu.

- Pola kalimat ini dipakai untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan asal sekolah dari nama/status yang disebutkan.
Contoh: Watashi wa SMA Logika no Nina desu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) Watashi wa SMAN 1 no Ali desu.

Joko Ani Nyoman

2) Watashi-tachi wa SMAN 3 no seito desu.

MAN 1 SMAN 2 SMA Veteran

3. Kochira wa KB(nama) desu.

- Pola kalimat ini dipakai untuk memperkenalkan orang lain dengan menyebutkan nama/status.
- “kochira” digunakan untuk memperkenalkan orang lain, sambil menunjukkan orang yang akan diperkenalkan.
- Saat menyebutkan nama orang lain, selalu diikuti “san”.
Contoh: Kochira wa Toto-san desu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1 Kochira wa ① Ani-san desu.

① Lien-san Honda-san Sofyan-sensê

2) Kochira wa ① 1-nensê no ② Tono-san desu.

① 10-nensê 11-nensê 12-nensê
② Ali-san Nyoman-san Maria-san

4. KB(nama) wa KB(status) desu.

- Pola kalimat ini dipakai untuk memperkenalkan orang lain dengan status yang bersangkutan.
Contoh: Nina-san wa SMA Logika no seito desu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Ali-san wa ② SMAN 1 no seito desu.

① Tono-san	Nyoman-san	Maria-san
② MAN 4	SMAN 3	SMA Veteran

KEGIATAN



Hajimemashite

Bermain peranlah sebagai siswa Indonesia (A), dan orang Jepang (B)!

A berkenalan dengan B yang mengunjungi sekolah A, kemudian A memperkenalkan B kepada teman-temannya.

1. Siswa dikelompokkan, masing-masing kelompok terdiri atas 4~6 orang.
2. Di masing-masing kelompok ada 2~3 pasangan A, B.
3. Mula-mula A dan B saling berkenalan dengan contoh percakapan 1.
4. Setelah berkenalan, pemeran A memperkenalkan B kepada teman kelompoknya dengan contoh percakapan 2, secara bergantian.

Contoh Percakapan 1:

A : Hajimemashite. (Watashi wa) Ali desu. SMAN 1 no seito desu. Dôzo yoroshiku.

B : Hajimemashite. (Watashi wa) Watanabe desu. Dôzo yoroshiku.

Contoh Percakapan 2:

A : Minasan, Kochira wa Tono-san desu.

B : Hajimemashite. Tono desu. Dôzo yoroshiku.

Catatan

- “hajimemashite” digunakan ketika bertemu pertama kali.
- “dôzo yoroshiku” digunakan setelah memperkenalkan identitas diri. Untuk ungkapan yang sangat sopan digunakan “dôzo yoroshiku onegaishimasu”.
- “Watashi wa” tidak digunakan apabila subjek sudah diketahui oleh lawan bicara.
- “minasan” digunakan ketika memohon perhatian/menyapa sejumlah orang (tamu, hadirin) baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa yang ada di hadapan kita. Seperti, “Bapak, Ibu, Saudara sekalian”, “Teman-teman”, “Anak-anak” dalam bahasa Indonesia.

Latihan Huruf 3 : HIRAGANA な～ほ

★ ひらがなのかきじゅん Urutan penulisan huruf Hiragana な～ほ

na	な	な	な	な
ni	に	に	に	に
nu	ぬ	ぬ	ぬ	ぬ
ne	ね	ね	ね	ね
no	の	の	の	の

ha	は	は	は	は
hi	ひ	ひ	ひ	ひ
fu	ふ	ふ	ふ	ふ
he	へ	へ	へ	へ
ho	ほ	ほ	ほ	ほ

3

Catatan

- Tidak ada huruf 'hu' dalam penulisan Hiragana.

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

な	な			
に	に			
ぬ	ぬ			
ね	ね			
の	の			

は	は			
ひ	ひ			
ふ	ふ			
へ	へ			
ほ	ほ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) fue (seruling)
- (2) nuno (kain)
- (3) neko (kucing)
- (4) naka (dalam)
- (5) hako (kotak)
- (6) hoshi (bintang)

HURUF BAHASA JEPANG

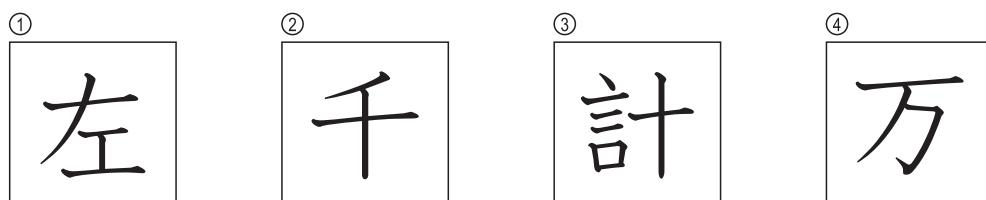
Bahasa Jepang menggunakan tiga macam huruf yaitu: "huruf Hiragana", "huruf Katakana", dan "huruf Kanji".

Pada zaman dahulu pertama kali orang Jepang menulis huruf menggunakan huruf Kanji. Tetapi huruf Kanji yang berasal dari Cina tersebut awalnya merupakan huruf yang digunakan untuk menulis bahasa Cina, maka pada saat digunakan untuk menulis bahasa Jepang terasa merepotkan. Oleh karena itu, orang Jepang membuat huruf Hiragana dan Katakana. Tetapi bukan berarti bahwa huruf Hiragana dan Katakana sama sekali tidak ada hubungannya dengan huruf Kanji, karena dua-duanya berasal dan dibuat dari huruf Kanji. Perhatikan bentuk berikut.



Untuk penulisan huruf 「あ」 dan 「ア」 dipilih Kanji yang mempunyai pengucapan yang mirip dengan pengucapan dalam bahasa Cina, kemudian bentuk tersebut disederhanakan. Perbedaan yang sangat besar dari ketiga huruf tersebut (Hiragana, Katakana dan Kanji) adalah bahwa Kanji adalah huruf yang mempunyai arti, sedangkan Hiragana dan Katakana tidak mempunyai arti, hanya menunjukkan bunyi seperti halnya huruf Alfabet. Contohnya huruf 「あ」, dari segi bentuk tidak mempunyai arti apa-apa, sedangkan Kanji 「安」 mempunyai arti 「平安な (heianna) 」 "damai", 「安全な (anzenna) 」 "aman", 「安心 (anshin) 」 "tenang/lega", 「安い (yasui) 」 "murah".

Soal: Kanji berikut berubah menjadi huruf apa dalam Hiragana atau Katakana?



Dikatakan bahwa bahasa Jepang menggunakan tiga macam huruf yaitu huruf Hiragana, huruf Katakana dan huruf Kanji. Tetapi sebenarnya selain tiga huruf itu masih ada lagi huruf yang diperlukan untuk menulis bahasa Jepang, seperti angka, simbol dan lain-lain. Akhir-akhir ini, banyak yang menulis kata yang berasal dari bahasa asing dengan huruf alfabet secara langsung, sehingga penggunaan huruf alfabet dalam kalimat bahasa Jepang sudah tidak aneh lagi. Selain itu, dalam ponsel (hp) digunakan huruf baru yaitu huruf gambar (Emoticon).

Jawaban:

- ① さ
- ② チ
- ③ け
- ④ マ

4. DENWA-BANGÔ

PENGANTAR

- Apakah Anda punya keluarga, kerabat dan teman yang tempat tinggalnya jauh? Di mana tempat tinggalnya?
- Bagaimana bila menanyakan nomor telepon?

Mari kita berlatih menyebutkan tempat tinggal dan nomor telepon, serta berlatih menyatakan dan menanyakan tempat tinggal dan nomor telepon.

KATA



<Nama Kota dan Nomor Telepon>

Jakarta	021-789-4456	Denpasar	0361-267-891
Surabaya	031-549-5678	Manado	0431-876-901
Medan	061-740-1278	Balikpapan	0542-712-698
Bandung	022-516-091	Solo	0271-259-736
Yogyakarta	0274-711-967	Padang	0751-951-260

Catatan

- 0 dibaca "zero", 4 dibaca "yon", 7 dibaca "nana", 9 dibaca "kyû".
- 0542-712-698 dibaca 0542 "no" 712 "no" 698 (desu.)

denwa-bangô nan-ban doko

POLA KALIMAT

1. Denwa-bangô wa KB(nomor) desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan nomor telepon.
Contoh: Denwa-bangô wa 021-520-1266 desu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) Denwa-bangô wa 0542-712-698 desu.

021-789-4456 0361-667-891 061-740-1278 0813-5648- 2970

2) Q : Denwa-bangô wa nan-ban desu ka.

A : 0542-712-698 desu.
031-345-5678 0431-678-901 0361-667-891 0852-4751- 9743

2. KB(orang) wa KB(tempat) ni sunde imasu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan tempat tinggal.
Contoh: Watashi wa Blok-M ni sunde imasu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Watashi wa ② Solo ni sunde imasu.

① Ali-san	Nyoman-san	Andreas-san	Tarigan-san
② Surabaya	Denpasar	Manado	Medan

2) Q : Budi-san wa doko ni sunde imasu ka.

A : Solo ni sunde imasu.

Bandung	Surabaya	Denpasar	Manado
---------	----------	----------	--------

KEGIATAN



Denwa-bangô

Wawancarailah tempat tinggal dan nomor telepon teman!

- Siswa mempersiapkan masing-masing daftar, kemudian mengisikan alamat dan nomor telepon sendiri pada daftar tersebut.
- Menanyakan alamat dan nomor telepon teman, kemudian menuliskannya pada daftar tersebut.
- Menjawab tentang alamat dan nomor telepon sendiri kalau ditanya oleh teman.

Contoh Percakapan:

A : B-san wa doko ni sunde imasu ka.

B : Solo ni sunde imasu.

A : Denwa-bangô wa nan-ban desu ka.

B : 0812-6674-5398 desu.

A : 0812-6674-5398 desu ne.

B : Hai.

Catatan

- "ne" pada kalimat di atas mempunyai arti "ya?".

Nama	Tempat tinggal	Nomor telepon
Saya		
Teman 1 ()		
Teman 2 ()		
Teman 3 ()		

Latihan Huruf 4 : HIARAGANA ま～よ

★ ひらがなのかきじゅん Urutan penulisan huruf Hiragana ま～よ

ma	ま	①→←	三	ま	ま
mi	み	①→←	み	み	み
mu	む	①→←	む	む	む
me	め	↖	め	め	め
mo	も	①↓	も	も	も

ya	や	①→←	づ	や	や
yu	ゆ	①↓	ゆ	ゆ	ゆ
yo	よ	①→←	よ	よ	よ

Catatan

Tidak ada huruf 'yi' dan 'ye' dalam penulisan Hiragana.

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

ま	ま			
み	み			
む	む			
め	め			
も	も			

や	や			
ゆ	ゆ			
よ	よ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) ame (hujan)
- (2) yomu (baca)
- (3) mimi (telinga)
- (4) himo (tali)
- (5) yama (gunung)
- (6) yume (mimpi)

Fukushū (Bab 1 ~ 4)

1. Tulislah ucapan persalaman pada kotak yang sudah disediakan.



2. Isilah dengan partikel yang tepat!

- (1) Watashi () Amir desu.
- (2) Watashi () SMAN 1 () seito desu.
- (3) Mira-san () Solo () sunde imasu.
- (4) Denwa-bangô wa nan-ban desu ().

3. Lengkapilah percakapan di bawah ini dengan ungkapan yang sesuai!

- (1) Amir : _____ Amir desu.

Doni : Hajimemashite. Doni desu.

Amir : Dôzo yoroshiku.

Doni : _____.

- (2) Amir : Minasan, _____.

Doni : Hajimemashite. Doni desu.

4. Tulislah cara membaca nomor telepon di bawah ini dengan huruf bahasa Jepang yang tepat!

- (1) 0271-561-389 ()
- (2) 031-594-3661 ()
- (3) 081-227-3945 ()

5. NIHON-GO DE NAN DESU KA

PENGANTAR

- Benda apa yang biasa Anda bawa ke sekolah?
- Apakah Anda bisa menyebutkan benda-benda tersebut dalam bahasa asing?

Mari kita berlatih menyebutkan benda-benda yang biasa kita bawa ke sekolah agar dapat menginformasikan benda-benda yang kita bawa/miliki.

Mari kita berlatih menyebutkan kata penunjuk benda dan nama bahasa serta ungkapan yang menyatakan, menanyakan benda dan jenis benda agar dapat menginformasikan mengenai benda dan jenisnya.

KATA

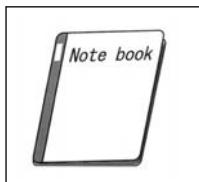


9

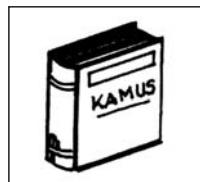
<Barang-barang>



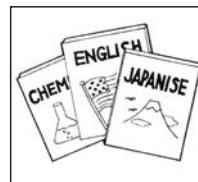
hon



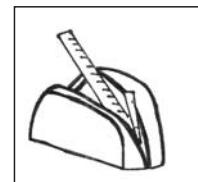
nôto



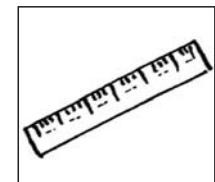
jisho



kyôkasho



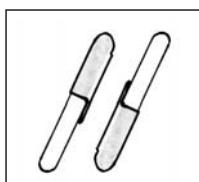
fudebako



monosashi



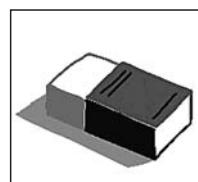
enpitsu



pen



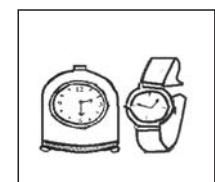
bôrugen



keshigomu



kaban

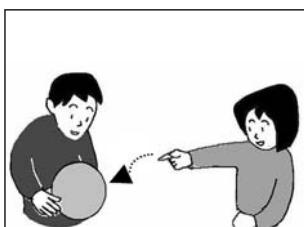


tokê

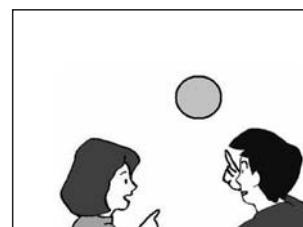
<Kata Tunjuk>



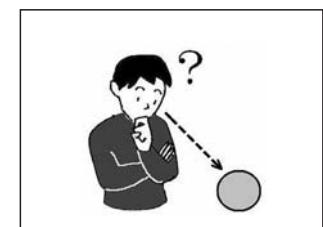
kore



sore



are



nan (desu ka)

Catatan

- Pemakaian "kore" / "sore" / "are" disesuaikan dengan jarak benda dari pembicara dan pendengar:
"kore" menunjukkan benda yang berada di dekat pembicara.
"sore" menunjukkan benda yang berada di dekat lawan bicara.
"are" menunjukkan benda yang berada jauh dari pembicara maupun lawan bicara.
"nan" adalah kata tanya dipakai untuk menanyakan nama benda.

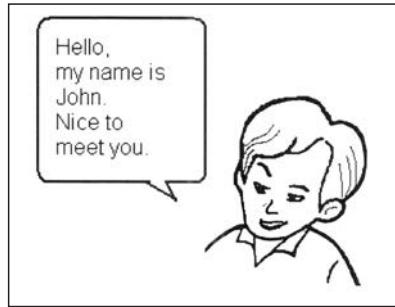
<Nama Bahasa>



Nihon-go



Indonesia-go



Eigo

POLA KALIMAT

1. Kore / Sore / Are wa KB(benda) desu.

- Pola kalimat ini dipakai untuk menyebutkan nama benda, maka "kore / sore / are" dipakai tanpa menyertakan nama benda.
- "kore / sore / are" merupakan kata tunjuk yang menggantikan KB.
Contoh: Kore wa hon desu.

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) Kore / Sore / Are wa pen desu.

tokē hon jisho fudebako

2) Q : Kore / Sore / Are wa kaban desu ka.

A : Hai sô desu. / lie chigaimasu.
enpitsu kyôkasho pen tokē

3) Q : Kore / Sore / Are wa nan desu ka.

A : (Kore / Sore / Are wa) enpitsu desu.
monosashi keshigomu bôrupen hôto

2. KB1(benda) wa KB2(nama bahasa) de KB3(benda) desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyebutkan nama benda dengan berbagai bahasa.
Contoh: Pensil wa Nihon-go de enpitsu desu.

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) Q : ① Buku wa ② Nihon-go de nan desu ka.

A : ③ Hon desu.
① penghapus monosashi kamus
② Nihon-go Indonesia-go Eigo
③ keshigomu penggaris dictionary

KEGIATAN



1. Nihon-go de nan desu ka

Lakukanlah tanya-jawab mengenai nama benda dengan menggunakan gambar/benda!

1. Persiapkan beberapa buah kartu gambar dan tulis nama benda tersebut di balik kartu dalam rōma-ji.
2. Siswa berpasangan. Tiap pasangan mendapat satu set kartu gambar kemudian letakkan di atas meja dengan posisi gambar terlihat. Tentukan giliran penanya pertama.
3. Penanya menunjuk gambar dan bertanya pada pasangannya sesuai contoh percakapan.
4. Penjawab menyebutkan gambar, lalu membalik gambar tersebut untuk memastikan jawaban.
5. Bila jawabannya benar, gambar menjadi miliknya. Lalu bertukar giliran bertanya.
6. Bila penjawab menyebutkan gambar tetapi tidak sama kata yang tertulis di balik gambar tersebut, penjawab harus mengembalikan gambar tersebut ke tempat semula. Lalu bertukar giliran bertanya. Demikian seterusnya sampai kartu habis.
7. Pemenangnya adalah siswa yang mengumpulkan kartu yang paling banyak.

Contoh Kartu:



Tampak depan



kaban

Tampak belakang

5

Contoh Percakapan:

A : Kore wa Nihon-go de nan desu ka.

B : Enpitsu desu.

Latihan Huruf 5 : HIRAGANA ら～ん

★ ひらがなのかきじゅん Urutan penulisan huruf Hiragana ら～ん

ra	ら	り	る	れ	ろ
ri	り	り	り	り	り
ru	る	る	る	る	る
re	れ	れ	れ	れ	れ
ro	ろ	ろ	ろ	ろ	ろ

wa	わ	い	わ	わ	わ
o	を	お	を	を	を
n	ん	ん	ん	ん	ん

Catatan

• 「を」(o) hanya digunakan sebagai partikel penanda objek.

Contoh : Hon o yomimasu (membaca buku)

★ れんしゅうしましょう ! Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

ら	ら			
り	り			
る	る			
れ	れ			
ろ	ろ			

わ	わ			
を	を			
ん	ん			

★ かきましょう ! Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) risu (tupai)
- (2) kawa (sungai)
- (3) yoru (malam)
- (4) sora (langit)
- (5) rekishi (sejarah)
- (6) senro (rel kereta api)

6. TONO-SAN NO ENPITSU DESU KA

PENGANTAR

- Apakah Anda pernah menemukan barang di kelas?
- Apakah yang akan Anda lakukan apabila menemukan barang di kelas?
- Apa yang akan anda katakan pada saat menyerahkan barang kepada teman anda tersebut?

Mari kita berlatih agar dapat menyatakan dan menanyakan kepemilikan benda.

KATA



10

dare

POLA KALIMAT

1. Kore wa KB(orang) no KB(benda) desu.

- Pola kalimat ini untuk menyatakan kepemilikan benda.
- Dalam percakapan, apabila kita mengetahui KB (bendanya) apa, maka kata benda yang ada di belakang "no" dapat dihilangkan.
Contoh: Kore wa watashi no hon desu. → Kore wa watashi no desu.

6

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) Kore wa ① watashi no ② enpitsu desu.

① Joko-san	Tono-san	Yamada-san	Budy-san
② Hon	jisho	kaban	tokē

2) Q : Kore wa dare no ① enpitsu desu ka.

A : ② Watashi no (enpitsu) desu.

① kyōkasho	nōto	monosashi	bōrupen
② Tono-san	Isma-san	Yamada-san	Suzuki-san

2. Kore / Sore / Are wa KB(orang) no KB(benda) dewa arimasen.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyangkal kepemilikan benda.
Contoh: Kore wa watashi no bōrupen dewa arimasen.

§ Latihlah kalimat berikut!

1) Kore wa Tono-san no enpitsu desu. → Kore wa Tono-san no enpitsu dewa arimasen.

① Sore wa Budy-san no hon desu. →

② Are wa Tanaka-san no jisho desu. →

③ Kore wa Joko-san no kaban desu. →

④ Sore wa Made-san no tokē desu. →

⑤ Are wa Doni-san no pen desu. →

2) Q : Kore wa ① Tono-san no ② enpitsu desu ka.

A : Hai, (sore wa) ① Tono-san no ② enpitsu desu.

lie, (sore wa) ① Tono-san no ② enpitsu dewa arimasen.

① Vera-san Yamada-san Made-san Nita-san

② fudebako nôto kaban keshigomu

KEGIATAN



1. Tono-san no enpitsu desu ka

Lakukanlah tanya-jawab untuk mengetahui pemilik benda!

1. Siswa berkelompok (8-10 orang). Masing-masing mengumpulkan alat tulis miliknya minimal dua buah. Alat tulis diletakkan di atas meja kelompok masing-masing.
2. Salah satu siswa mengambil satu benda yang bukan miliknya, lalu menanyakan kepada salah satu teman dalam kelompoknya.
3. Jika benar benda tersebut diberikan kepada pemiliknya. Jika salah, tanyakan kepada semua anggota. Pemilik alat tulis tersebut menjawab.
4. Lakukanlah secara bergantian.

Contoh Percakapan:

Jika jawaban "Hai"

A : B-san, kore wa B-san no enpitsu desu ka.

B : Hai, watashi no desu.

A : Dôzo.

B : Arigatô (gozaimasu).

Jika jawaban "lie"

A : B-san, kore wa B-san no enpitsu desu ka.

B : lie, watashi no enpitsu dewa arimasen.

A : Kore wa dare no enpitsu desu ka.

C : Watashi no desu.

A : Dôzo.

C : Arigatô (gozaimasu).

Catatan

- "Dôzo" digunakan pada waktu menyerahkan barang kepada lawan bicara, karena tidak sopan jika tidak mengatakan apa-apa pada waktu menyerahkan sesuatu.
- "Arigatô" adalah ungkapan terima kasih. "Arigatô gozaimasu" lebih sopan dari "Arigatô".

KEGIATAN



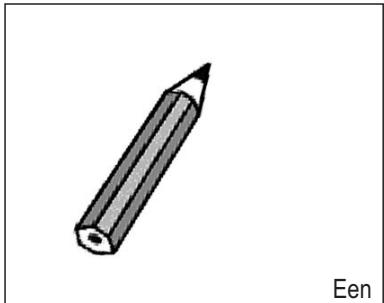
2. Dare no enpitsu desu ka

CD 11

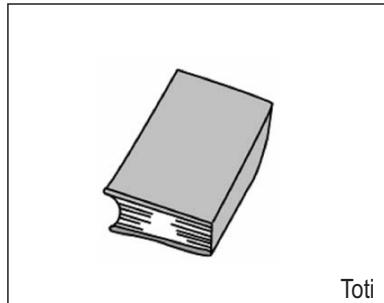
Dengarkanlah percakapan dan cocokkanlah dengan gambar yang sesuai!

Contoh:

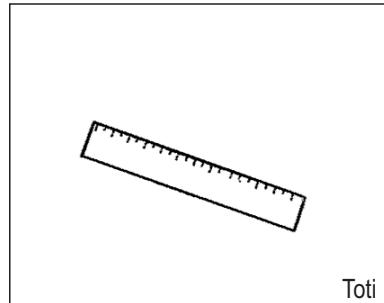
(a)



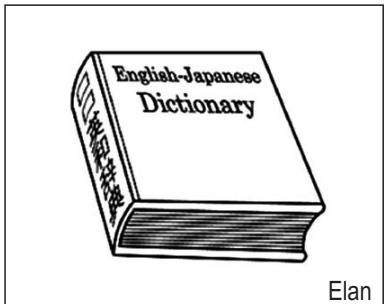
(b)



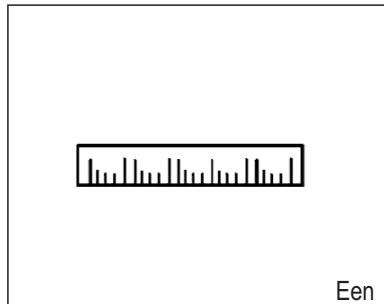
(c)



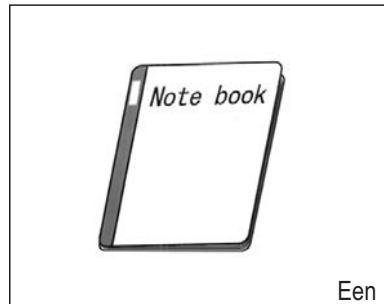
(d)



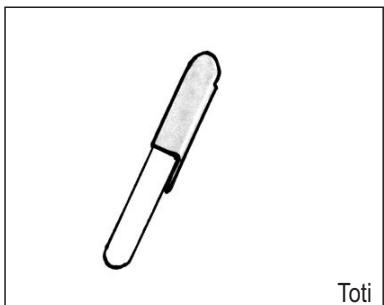
(e)



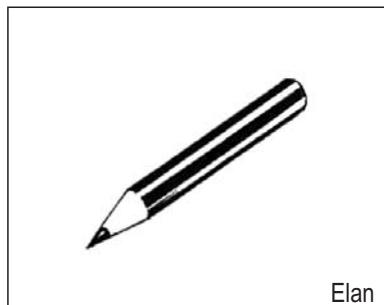
(f)



(g)



(h)



6

Contoh: (a)

1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____

Latihan Huruf 6 : HIRAGANA が～ぽ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

ga	が	が			
gi	ぎ	ぎ			
gu	ぐ	ぐ			
ge	げ	げ			
go	ご	ご			

za	ざ	ざ			
ji	じ	じ			
zu	づ	づ			
ze	ぜ	ぜ			
zo	ぞ	ぞ			

da	だ	だ			
ji	ぢ	ぢ			
zu	づ	づ			
de	で	で			
do	ど	ど			

ba	ば	ば			
bi	び	び			
bu	ぶ	ぶ			
be	べ	べ			
bo	ぼ	ぼ			

Catatan

- Pada saat ini huruf Hiragana “ぢ” dan “づ” jarang digunakan.

pa	ぱ	ぱ			
pi	ぴ	ぴ			
pu	ぷ	ぷ			
pe	ぺ	ぺ			
po	ぽ	ぽ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

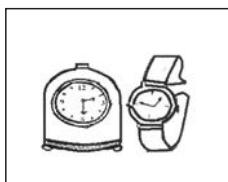
- (1) gozen (AM)
- (2) jikan (jam)
- (3) bunka (budaya)
- (4) denwa (telepon)
- (5) kaban (tas)
- (6) enpitsu (pensil)
- (7) gaikoku (luar negeri)
- (8) tomodachi (teman)

Fukushū (Bab 5 ~ 6)

1. Pililah jawaban yang tepat dari kosakata di bawah ini!



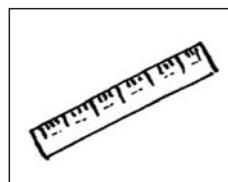
Contoh (h)



① ()



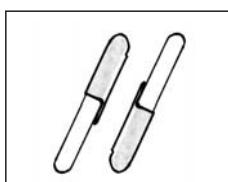
② ()



③ ()



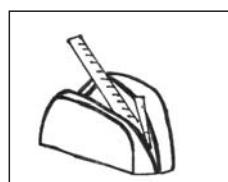
④ ()



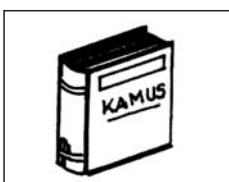
⑤ ()



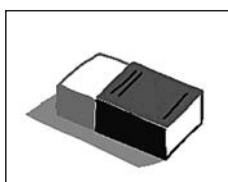
⑥ ()



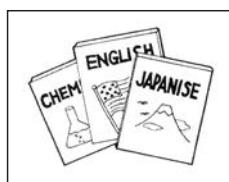
⑦ ()



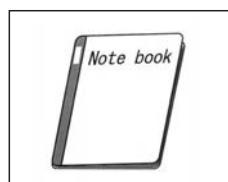
⑧ ()



⑨ ()



⑩ ()



⑪ ()

- | | | | | | |
|-------------|------------|----------|--------------|--------------|---------|
| a. enpitsu | b. tokē | c. pen | d. kyōkasho | e. jisho | f. nōto |
| g. fudebako | h. bōrupen | i. kaban | j. monosashi | k. keshigomu | l. hon |

6

2. Isilah _____ sesuai dengan gambar di bawah ini.

(1) Kore wa Tono-san no _____ desu.

(2) A : Kore wa pen desu ka.

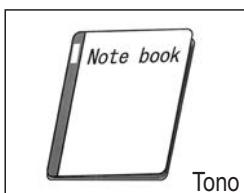
B : _____ . Bōrupen desu.

(3) Kamus wa _____ de _____ desu.

(4) Kore wa Eni-san no _____ dewa arimasen. _____ no desu.

(5) Kore wa Meti-san no _____. Meri-san no desu.

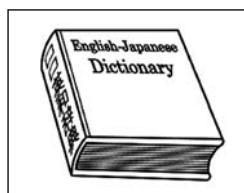
(1)



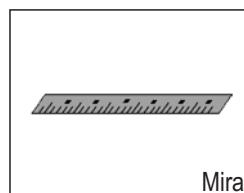
(2)



(3)



(4)



(5)



7. DOKO NI ARIMASU KA

PENGANTAR

- Di mana tas, bolpoin dan kamus Anda sekarang?

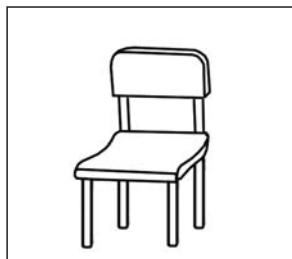
Mari kita berlatih menyebutkan barang-barang yang ada di dalam kelas dan ungkapan keberadaan barang agar dapat menginformasikan barang-barang yang ada di kelas.

Mari kita berlatih menyatakan letak/posisi benda.

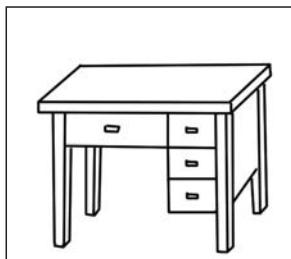
KATA



<Barang-barang di Dalam Kelas>



isu



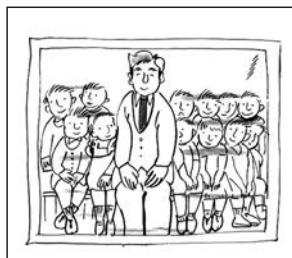
tsukue



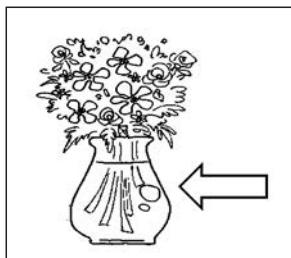
karendâ



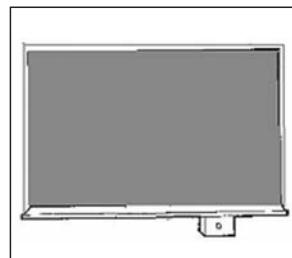
gomibako



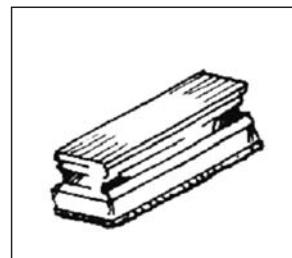
shashin



kabin

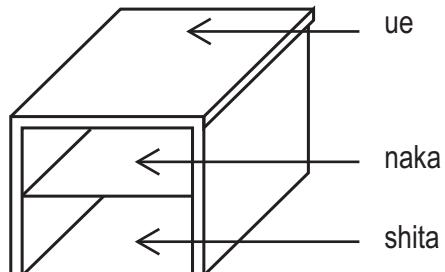


kokuban



kokubankeshi

<Letak>



arimasu

POLA KALIMAT

1. KB(benda) wa KB(tempat/benda) no KB(posisi) ni arimasu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan letak/posisi benda.
Contoh: Hon wa kaban no naka ni arimasu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Kabin wa ② tsukue no ue ni arimasu.

- | | | |
|--------------|----------------|-----------------|
| ① gomibako | Ali-san no pen | Doni-san no hon |
| ② isu, shita | fudebako, naka | kaban, naka |

2) Q : ① Karendâ wa doko ni arimasu ka.

- A : ② Tsukue no ue ni arimasu.
- | | | |
|--------------|----------------|----------------|
| ① kabin | gomibako | Ali-san no pen |
| ② tsukue, ue | kokuban, shita | tsukue, naka |

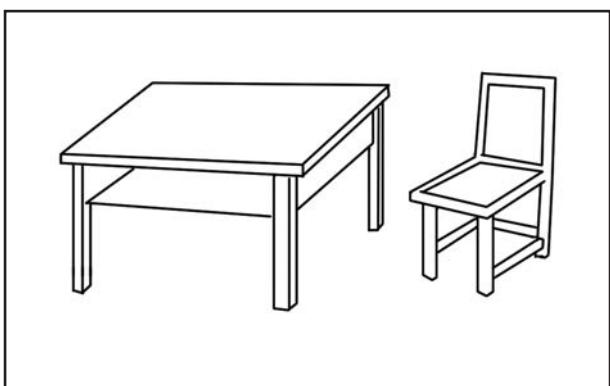
KEGIATAN



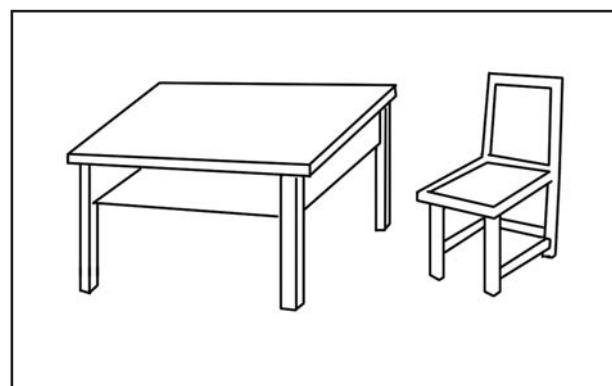
Doko ni arimasu ka

Carilah informasi mengenai letak barang-barang di dalam kelas!

- Gambar/tuliskan kalender, vas bunga, penghapus papan tulis, foto, tempat sampah pada "Gambar Saya".
Posisi benda boleh bebas.
- Tanyakan posisi benda-benda tersebut milik lawan bicara, lalu tulis/gambarkan pada "Gambar Teman".
- Setelah semua letak benda ditanyakan, cocokkanlah gambar dengan teman.
- Tulislah laporannya sesuai dengan hasil tanya-jawab, lalu laporkan di depan kelas.



Gambar Saya



Gambar Teman

7

Contoh Percakapan:

- A : Kabin wa doko ni arimasu ka.
B : Tsukue no ue ni arimasu.

Contoh Laporan:

Kabin wa tsukue no ue ni arimasu.

Latihan Huruf 7 : HIRAGANA Bunyi Panjang

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

(1) Vokal

Dalam bahasa Jepang, panjang bunyi dapat menimbulkan perubahan makna kata. Bunyi yang diperpanjang adalah bunyi vokal dan ditulis sebagai berikut:

Contoh:

Bunyi pendek

o ba sa n = おばさん (bibi)	o ji sa n = おじさん (paman)	ku ki = くき (batang tanaman)	he ya = へや (kamar)	ko ko = ここ (disini)
-------------------------	--------------------------	-----------------------------	--------------------	---------------------

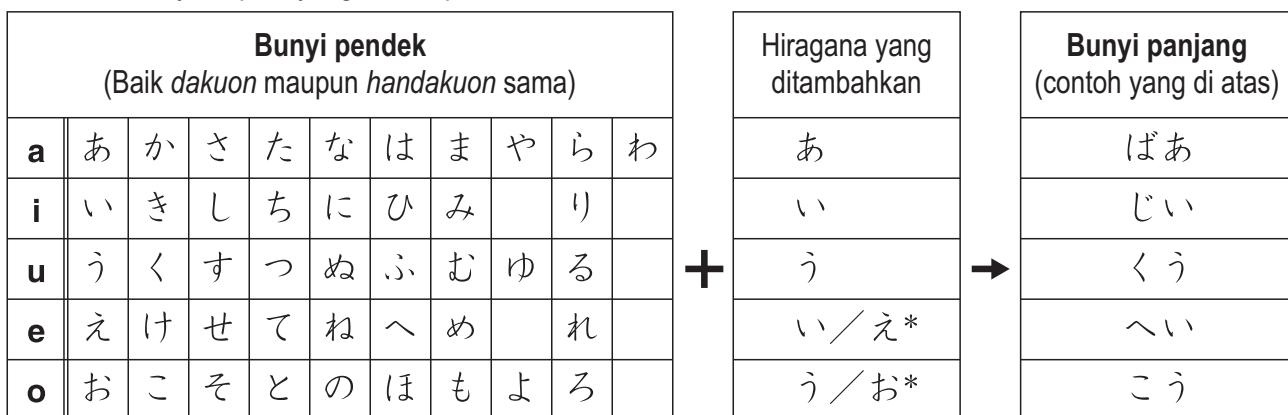
Bunyi panjang

おばあさん (nenek)	おじいさん (kakek)	くうき (udara)	へいや (lapangan)	こうこう (SMA)
---------------	---------------	-------------	----------------	------------

Catatan

- Untuk bunyi yang berakhiran 'o', bunyi panjangnya ditulis dengan huruf 'u', kecuali おおきい、おおさか、おおい。

Cara menulisnya seperti yang tertera pada tabel di bawah ini



Catatan:

- Dakuon adalah silabe yang menggunakan tanda 「 ’ 」, contoh が dst, ざ dst, だ dst, ば dst.
- Sedangkan Handakuon adalah silabe yang menggunakan tanda 「 ° 」 seperti ぱ、ぴ、ぶ、ペ、ぼ.

Pengecualian: ada beberapa bunyi /e/ dan /o/ panjang yang ditulis dengan huruf 「え」 「お」.

Contoh: o ne e sa n = おねえさん (kakak perempuan)

o o ki i = おおきい (besar)

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) iie (tidak, bukan)
- (2) eiga (film)
- (3) imouto (adik perempuan)
- (4) otouto (adik laki-laki)
- (5) koutei (halaman sekolah)
- (6) okaasan (ibu)

(2) Konsonan

Seperti halnya panjang-pendek bunyi, konsonan panjang juga membedakan makna. Konsonan panjang dilambangkan dengan ～ (tsu kecil), konsonan yang digandakan adalah konsonan yang mengikutinya. Konsonan panjang dihitung satu mora, pengucapan konsonan panjang seperti pengucapan konsonan tanpa vokal dalam bahasa Indonesia.

Contoh: ki t te = きって (perangko) yo k ka = よっか (tanggal 4)

Bandingkan: ki t te = きって (perangko) ki te = きて (datanglah)

ki t te	き	つ	て	き	つ	て			
yo k ka	よ	つ	か	よ	つ	か			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) kippu (tiket)
- (2) asatte (lusa)
- (3) gakki (alat musik)
- (4) kissaten (warung kopi, café)
- (5) zasshi (majalah)
- (6) gakkou (sekolah)

8. TOIRE WA DOKO DESU KA

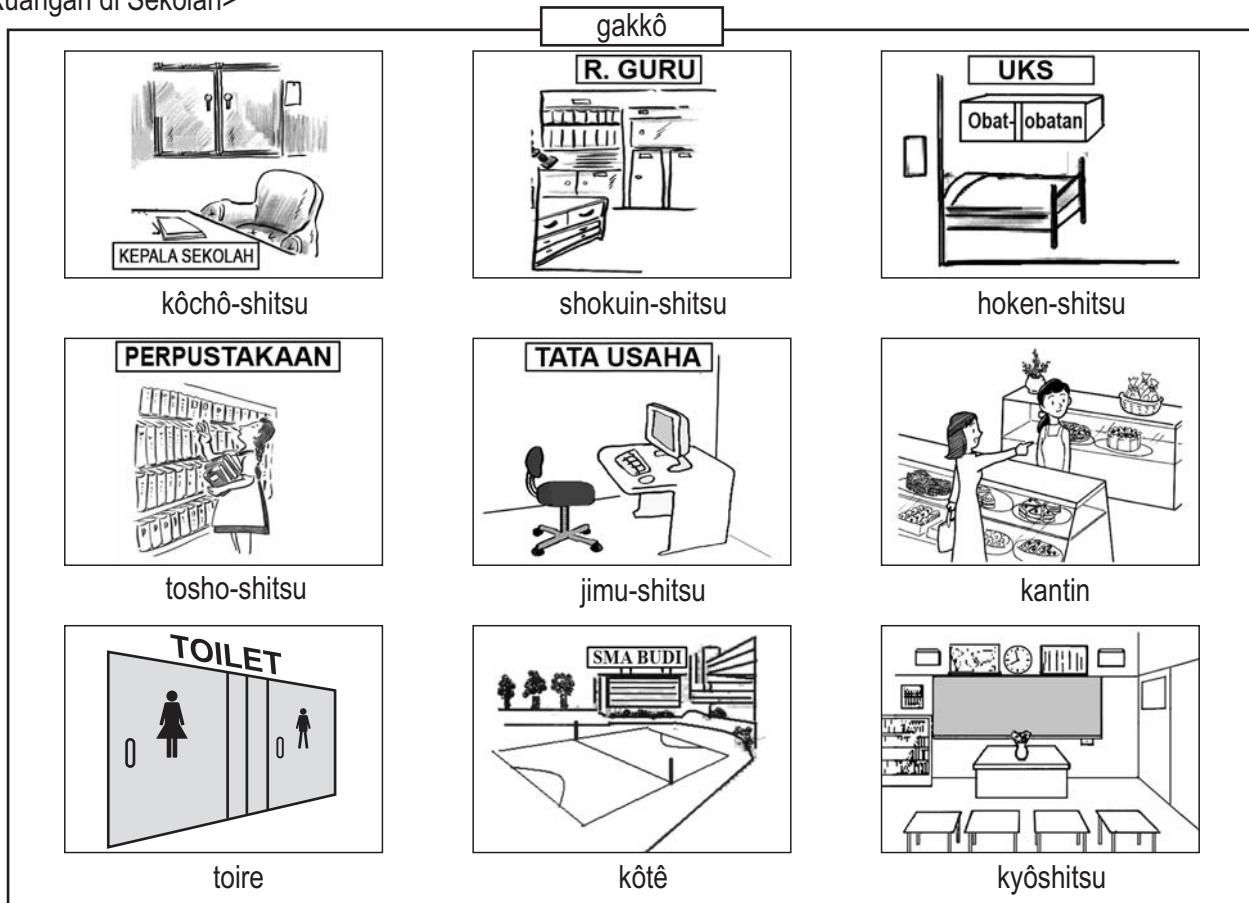
PENGANTAR

- Sebutkan ruangan yang ada di sekolah!
- Apa yang kita ucapkan saat mencari letak salah satu ruangan di sekolah?

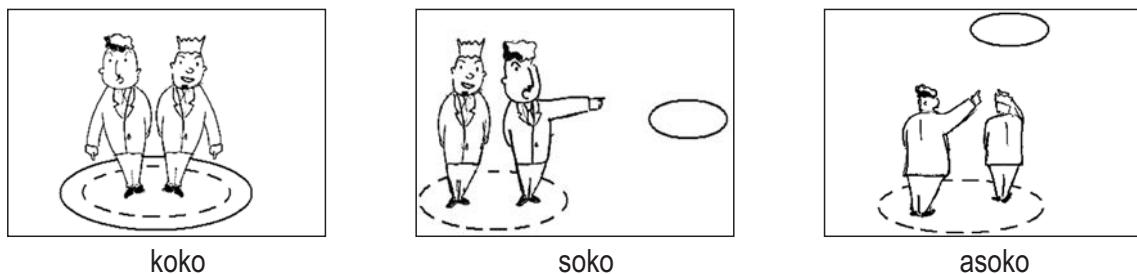
Mari kita berlatih menyebutkan ruang-ruang di sekolah dan ungkapan menjelaskan ruang yang ada di sekolah agar dapat menjelaskan mengenai ruang yang ada di sekolah kita.

KATA 13

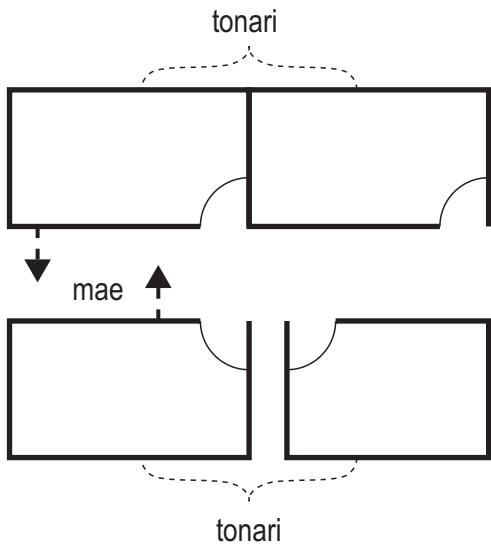
<Ruangan di Sekolah>



<Kata Penunjuk Tempat>



<Letak>



Catatan

- “tonari” hanya digunakan untuk benda yang sejenis dan letaknya berderetan, seperti gedung dan orang.

POLA KALIMAT

1. KB(nama tempat) wa KB(letak) desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan letak keberadaan tempat/orang.
- “Koko/soko/asoko” dan “KB (nama tempat) no mae/ushiro/tonari” dimasukkan pada KB (letak).
Contoh: Kyôshitsu wa soko desu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Toire wa ② asoko desu.

- | | | |
|----------|--------------|-------------|
| ① kantin | hoken-shitsu | jimu-shitsu |
| ② koko | soko | asoko |

2) Q : ① Toire wa doko desu ka.

- A : ② Asoko desu.
- | | | |
|----------------|--------|-------|
| ① kôchô-shitsu | kantin | kôtê |
| ② koko | soko | asoko |

3) Q : ① Toire wa doko desu ka.

- A : ② Kôchô-shitsu no tonari desu.
- | | | |
|------------------------|-------------------|-------------------------------|
| ① shokuin-shitsu | jimu-shitsu | toire |
| ② tosho-shitsu, tonari | hoken-shitsu, mae | 10-nensê no kyôshitsu, tonari |

KEGIATAN



Toire wa doko desu ka

Carilah informasi mengenai ruangan di sekolah!

1. Siswa berpasangan, seorang memegang "Denah A" (di bawah) dan seorang memegang "Denah B" (di hal. 34)
2. Masing-masing mencari informasi mengenai letak ruang yang belum ada di denah.
3. Tulislah informasi yang telah didapat pada denah Anda.
4. Lakukanlah secara bergantian.
5. Setelah selesai tanya-jawab, cocokkanlah denah Anda dengan denah teman.

Denah A

Informasi yang ditanyakan:

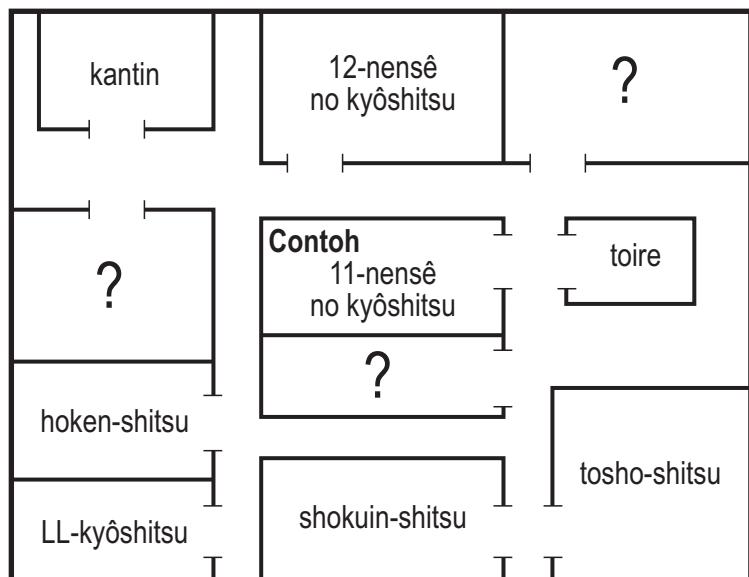
Contoh:

11-nensē no kyōshitsu

kōchō-shitsu

jimushitsu

10-nensē no kyōshitsu



Contoh Percakapan:

B : Sumimasen, 11-nensē no kyōshitsu wa doko desu ka.

A : Toire no mae desu.

B : Dōmo arigatō gozaimasu.

A : lie, dō itashimashite.

Catatan

- "LL-kyōshitsu" artinya "ruang LL"
- "sumimasen" digunakan sebagai ungkapan pembuka pada saat akan bertanya atau memotong pembicaraan.
- "lie, (dō itashimashite)" digunakan untuk menanggapi "arigatō gozaimasu".

Latihan Huruf 8 : HIRAGANA きゃ～りょ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

kyo	きよ	きよ			
kyu	きゅ	きゅ			
kyo	きよ	きよ			

sha	しゃ	しゃ			
shu	しゅ	しゅ			
sho	しょ	しょ			

cha	ちゃ	ちゃ			
chu	ちゅ	ちゅ			
cho	ちょ	ちょ			

nya	にゃ	にゃ			
nyu	にゅ	にゅ			
nyo	にょ	にょ			

hya	ひや	ひや			
hyu	ひゅ	ひゅ			
hyo	ひょ	ひょ			

mya	みや	みや			
myu	みゅ	みゅ			
myo	みょ	みょ			

rya	りや	りや			
ryu	りゅ	りゅ			
ryo	りょ	りょ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- | | |
|---------------------|------------------------------|
| (1) ocha (teh) | (5) shashin (foto) |
| (2) jisho (kamus) | (6) shukudai (PR) |
| (3) hyaku (seratus) | (7) nyuugaku (masuk sekolah) |
| (4) kyou (hari ini) | (8) chuusha (suntik) |

Denah B

untuk Bab 8 Kegiatan Toire wa doko desu ka (hal. 32)

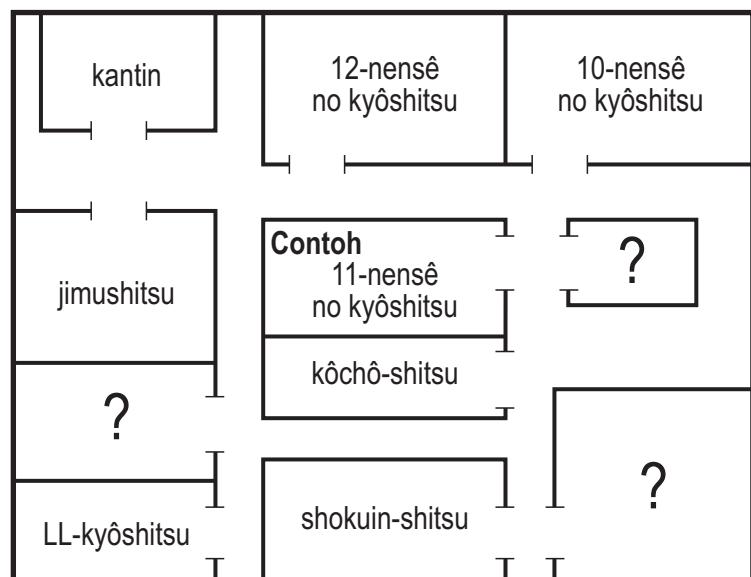
Informasi yang ditanyakan:

Contoh:**11-nensē no kyōshitsu**

toshō-shitsu

toire

hoken-shitsu



9. DONI-SAN WA DOKO NI IMASU KA

PENGANTAR

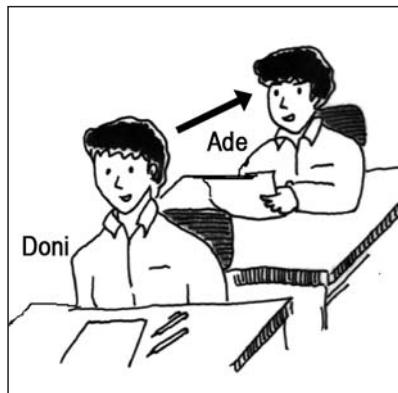
- Sebutkan nama orang yang duduk di depan/belakang/samping Anda!
- Apa yang kitaucapkan saat mencari keberadaan teman, bapak/ibu guru di sekolah?

Mari kita berlatih menyebutkan posisi keberadaan seseorang serta mengungkapkan mengenai keberadaan orang, agar kita dapat menginformasikan keberadaan seseorang.

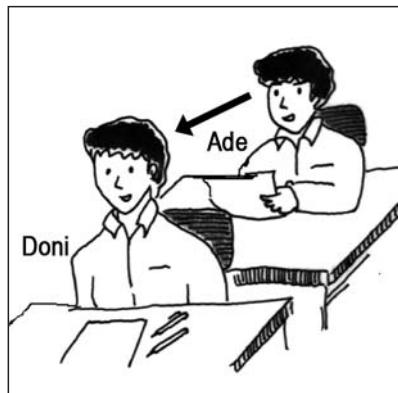
Mari kita berlatih ungkapan menyatakan posisi keberadaan seseorang, agar dapat menginformasikan posisi keberadaan seseorang.

KATA 14

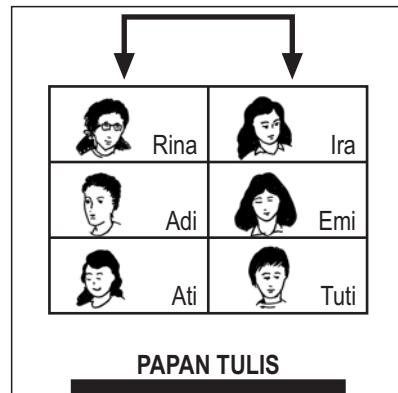
<Posisi>



ushiro



mae



tonari

imasu

POLA KALIMAT

1. KB(orang) wa KB(tempat) ni imasu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan tempat keberadaan seseorang.
- "Arimasu" digunakan untuk benda mati, sedangkan "imasu" digunakan untuk benda hidup.
Contoh: Nina-san wa jimushitsu ni imasu.

9

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Yamada-sensê wa ② kantin ni imasu.

① Tanaka-san

Tini-san

Susi-san

Joko-san

② shokuin-shitsu

kyôshitsu

hoken-shitsu

toshio-shitsu

2) Q : ① Yamada-sensē wa doko ni imasu ka.

A : ② Kantin ni imasu.

① Tanaka-san

Tini-san

Susi-san

Roli-san

② jimū-shitsu

kōchō-shitsu

toire

kōtē

2. KB(orang)wa KB(orang/tempat) no KB(posisi) ni imasu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan tempat keberadaan seseorang.
Contoh: Nina-san wa Toto-san no mae ni imasu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Doni-san wa ② Ade-san no mae ni imasu.

① Nyoman-san

Joko-san

Wem-san

② Mira-san, tonari

toire, mae

Susi-san, ushiro

2) Q : ① Yamada-sensē wa doko ni imasu ka.

A : ② Soni-san no mae ni imasu.

① Tanaka-san

Tini-san

Susi-san

② Roli-san, ushiro

Dedi-san, tonari

jimu-shitsu, mae

KEGIATAN



Doni-san wa doko ni imasuka

Carilah informasi mengenai orang yang ada di sekolah!

1. Siswa berpasangan, seorang memegang "Denah A" (di bawah) dan seorang memegang "Denah B" (di hal. berikut)
2. Lakukanlah tanya-jawab seperti contoh.
3. Tulislah informasi yang telah didapat pada denah Anda.
4. Lakukanlah secara bergantian.
5. Setelah selesai tanya-jawab, cocokkanlah denah Anda dengan teman.

Denah A

Informasi
yang ditanyakan:

Contoh:

Doni-san

Rika-san

Edi-san

Rudi-san

Elan-san

Meri-san

Yuri-san

Contoh Doni	Made

Ika	Joko
Tono	Budi
Susi	Neni
Rina	Soni

PAPAN TULIS

Denah B

Informasi yang ditanyakan:

Contoh:

Doni-san

Tono-san

Rina-san

Ika-san

Soni-san

Budi-san

Joko-san

	Rudi		Meri
	Rika		Yuri
	Contoh Doni		Made
	Edi		Elan
			Neni

PAPAN TULIS

Contoh Percakapan:

A : Doni-san wa doko ni imasuka.

B : Made-san no tonari ni imasu.

Latihan Huruf 9 : HIRAGANA ぎや～ぴょ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Hiragana!

gya	ぎや	ぎや			
gyu	ぎゅ	ぎゅ			
gyo	ぎょ	ぎょ			

ja	じゃ	じゃ			
ju	じゅ	じゅ			
jo	じょ	じょ			

bya	びや	びや			
byu	びゅ	びゅ			
byo	びょ	びょ			

pya	ぴや	ぴや			
pyu	ぴゅ	ぴゅ			
pyo	ぴょ	ぴょ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Hiragana!

- (1) sanbyaku (300)
- (2) gyuunyuu (susu)
- (3) byouin (rumah sakit)
- (4) jugyou (pelajaran)
- (5) joudan (bercanda)
- (6) happyaku (800)

Fukushū (Bab 7 ~ 9)

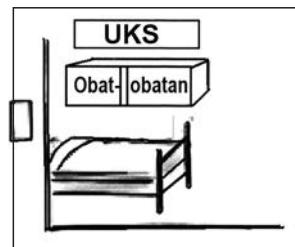
1. Pililah jawaban yang tepat dari kata di bawah ini!



① ()



② ()



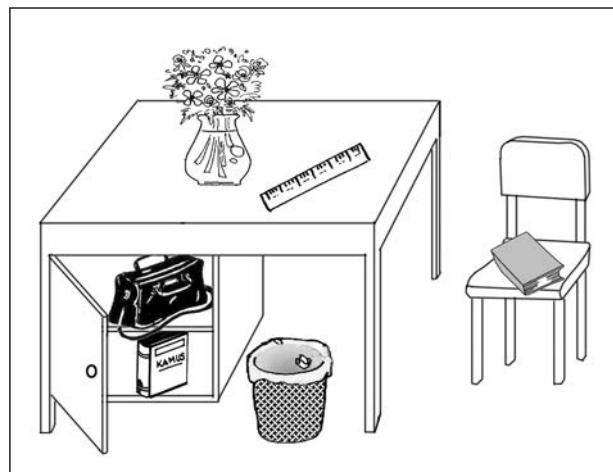
③ ()



④ ()

2. Lengkapilah kalimat di bawah ini sesuai gambar!

- (1) Monosashi wa tsukue no _____ ni arimasu.
- (2) _____ wa isu no ue ni arimasu.
- (3) Kabin wa tsukue no _____ ni arimasu.
- (4) Gomibako wa _____ no shita ni arimasu.
- (5) Jisho wa _____ no _____ ni arimasu



3. Isilah berdasarkan denah!

- (1) Eni-san wa _____ no mae ni imasu.
- (2) Edi-san wa Dedi-san no _____ ni imasu.
- (3) Ayu-san wa Yuni-san no _____ ni imasu.
- (4) A : Een-san wa doko ni imasu ka.
B : Dedi-san no _____ ni imasu.
- (5) A : Nia-san wa doko ni imasu ka.
B : _____ ni imasu.

	Ika		Edi
	Nia		Dedi
	Ade		Eni
	Nita		Een
	Ayu		Yuni

PAPAN TULIS

10. TANJÔBI

PENGANTAR

- Hari ini bulan apa dan tanggal berapa? Besok? Besok lusa?
- Kapan ulang tahun Anda? Tanyakan ulang tahun teman-temanmu!

Mari kita berlatih menyebutkan angka, bulan dan tanggal serta ungkapan yang menyatakan bulan dan tanggal agar kita bisa menginformasikan bulan dan tanggal suatu peristiwa atau kegiatan.

KATA



<Angka >

11	jû ichi	14	jû yon / jû shi	17	jû nana / jû shichi	20	ni-jû
12	jû ni	15	jû go	18	jû hachi	30	san-jû
13	jû san	16	jû roku	19	jû kyû / jû ku	31	san-jû ichi

<Bulan >

1	ichi-gatsu	4	shi-gatsu	7	shichi-gatsu	10	jû-gatsu
2	ni-gatsu	5	go-gatsu	8	hachi-gatsu	11	jû ichi-gatsu
3	san-gatsu	6	roku-gatsu	9	ku-gatsu	12	jû ni-gatsu
?				nan-gatsu			

Catatan

- “4-gatsu” dibaca “shi” bukan “yon”, 7 dalam “7-gatsu” dibaca “shichi” bukan “nana” dan 9 dalam “9-gatsu” dibaca “ku” bukan “kyû”.

<Tanggal >

1	tsuitachi	9	kokonoka	17	jû shichi-nichi	25	ni-jû go-nichi
2	futsuka	10	tôka	18	jû hachi-nichi	26	ni-jû roku-nichi
3	mikka	11	jû ichi-nichi	19	jû ku-nichi	27	ni-jû shichi-nichi
4	yokka	12	jû ni-nichi	20	hatsuka	28	ni-jû hachi-nichi
5	itsuka	13	jû san-nichi	21	ni-jû ichi-nichi	29	ni-jû ku-nichi
6	muika	14	jû yokka	22	ni-jû ni-nichi	30	san-jû-nichi
7	nanoka	15	jû go-nichi	23	ni-jû san-nichi	31	san-jû ichi-nichi
8	yôka	16	jû roku-nichi	24	ni-jû yokka		
?				nan-nichi			

Catatan

- Tanggal 14 dibaca “jû yokka”, tanggal 24 dibaca “ni-jû yokka” dan tanggal 20 dibaca “hatsuka”.
- 7 untuk tanggal 17 dan tanggal 27 dibaca “shichi-nichi” bukan “nana-nichi” dan 9 untuk tanggal 19 dan tanggal 29 dibaca “jû ku-nichi” dan “ni-jû ku-nichi” bukan “kyû-nichi”.

kon-getsu	rai-getsu	kyô	ashita
asatte	tanjôbi	itsu	

♪ Tsukihi no uta

Mari kita menyanyi bersama-sama dengan melodi “Ten little Indian boys”.



♪ Tsukihi no uta

Tsuitachi futsuka mikka yokka

itsuka muika nanoka yôka

kokonoka tôka jû yokka jû ku-nichi

hatshuka ni-jû yokka ni-jû ku-nichi



POLA KALIMAT

1. KB1(bilangan)-gatsu KB2(bilangan)-nichi desu.

- Menyatakan bulan dan tanggal.
- Cara penulisan penanggalan diurut berdasarkan: tahun, bulan, tanggal, dan hari.
Contoh: 2008-nen 1-gatsu tsuitachi do-yôbi (Sabtu, 1 Januari 2008)

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) Q : Kon-getsu wa nan-gatsu desu ka. / Rai-getsu wa nan-gatsu desu ka.

A : 1-gatsu desu.

2

4

7

9

12

2) Q : Kyô wa nan-nichi desu ka. / Ashita wa nan-nichi desu ka. / Asatte wa nan-nichi desu ka.

A : Tsuitachi desu.

2

8

11

20

24

3) Q : Kyô wa nan-gatsu nan-nichi desu ka.

A : 9-gatsu tōka desu.

5 April

3 Juni

14 Juli

27 November

4) Q : Tanjôbi wa itsu desu ka.

A : 10-gatsu mikka desu.

3 Januari

20 Agustus

27 September

15 Februari

KEGIATAN



Tanjôbi

Wawancarailah teman untuk mengetahui hari ulang tahunnya!

1. Isilah kolom "Saya" dengan tanggal dan bulan ulang tahun diri sendiri.
2. Lakukanlah wawancara dengan teman, kemudian tulislah hasilnya pada kolom "Teman".
3. Laporkanlah hasil wawancara.

Nama	Tanjôbi
Saya	
Teman 1 ()	
Teman 2 ()	
Teman 3 ()	

Contoh Percakapan:

A : B-san no tanjôbi wa itsu desu ka.

B : 1-gatsu hatsuka desu.

A : Sô desu ka.

Catatan

- "Sô desu ka" pada kalimat di atas mempunyai arti "O begitu".

Contoh Laporan:

B-san no tanjôbi wa 1-gatsu hatsuka desu.

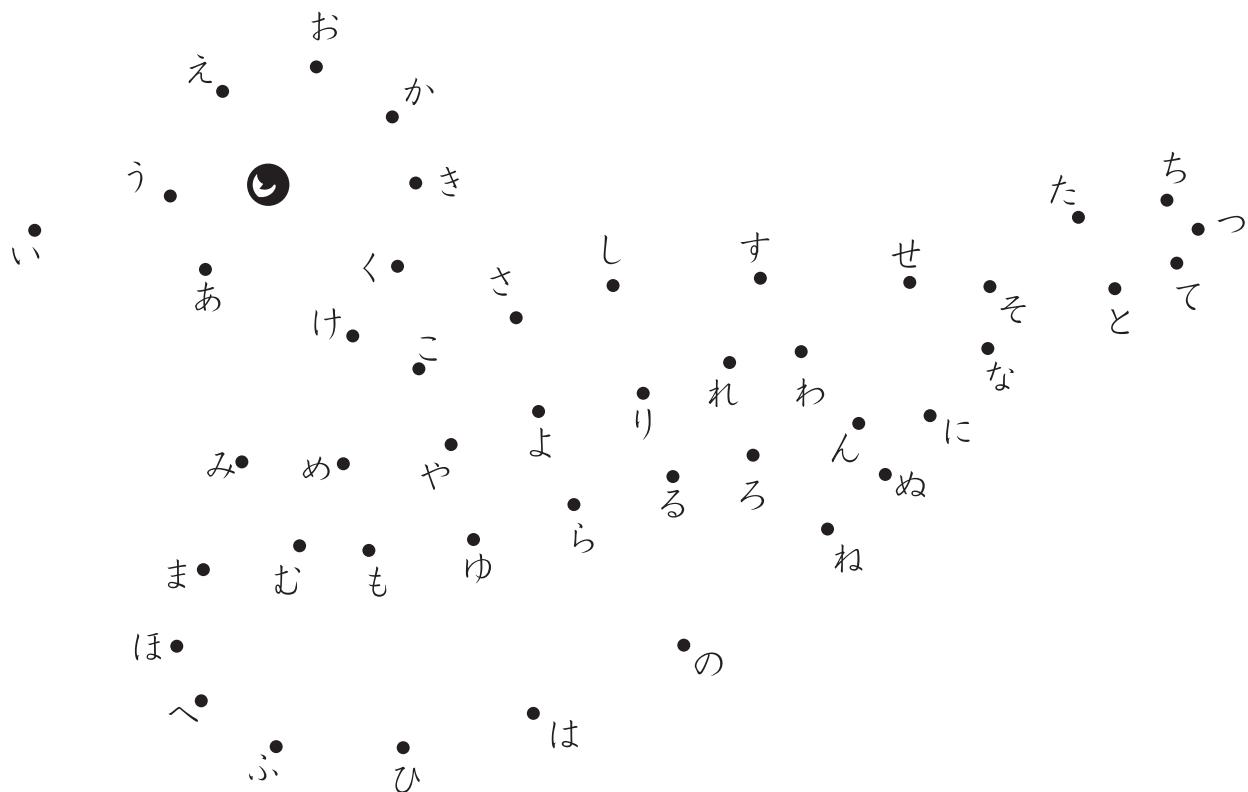
Latihan Huruf 10 : HIRAGANA Keseluruhan

★ Melengkapi huruf ★ Lengkapilah kotak yang kosong dengan huruf Hiragana!

	A	I	U	E	O
		い		え	
K	か		く		
S		し			そ
T	た			て	
N			ぬ		
H		ひ			ほ
M			む		も
Y	や				
R		り			ろ
W					を
N				ん	

	A	I	U	E	O
G		ぎ		げ	
Z			づ		ぞ
D	だ			で	
B			ぶ		
P		ひ°		ペ°	

★ Tarik Garis ★ Hubungkanlah titik-titik yang bertuliskan huruf Hiragana dengan mengurutkan hurufnya, mulai dari あ. Terbentuk gambar apa?



★ Mengganti ★ Tulislah kata berikut ke dalam huruf Hiragana!

Contoh : getsuyoubi (Senin)

1. suiyoubi (Rabu)
 2. kinyoubi (Jumat)
 3. obaasan (nenek)
 4. oneesan (kakak wanita)
 5. sensei (guru)
 6. jisho (kamus)
 7. ocha (teh Jepang)
 8. kitte (perangko)
 9. roppyaku (enam ratus)
 10. ojiiisan (kakek)

11. TESUTO WA NAN-YÔBI DESU KA

PENGANTAR

- Hari apa sekarang?
- Hari apa Anda belajar bahasa Jepang?

Mari kita berlatih menyebutkan nama-nama hari serta ungkapan yang menyatakan hari agar kita bisa menginformasikan hari dari suatu peristiwa atau kegiatan.

KATA

CD 17

<Nama-nama Hari >

nichi-yôbi	moku-yôbi
getsu-yôbi	kin-yôbi
ka-yôbi	do-yôbi
sui-yôbi	
?	nan-yôbi

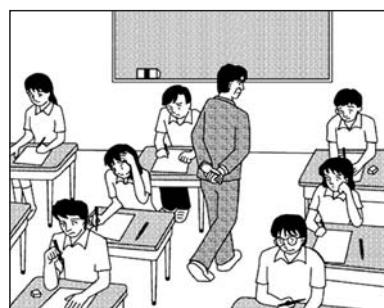
kon-shû

rai- shû

<Kegiatan Sekolah>



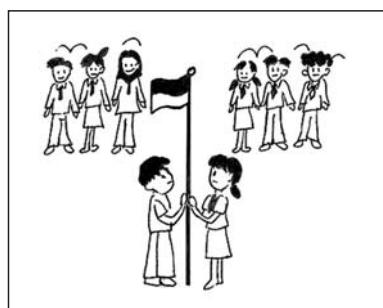
supîchikontesuto



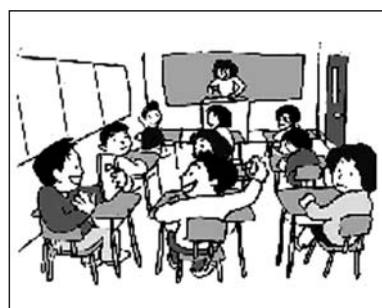
tesuto



bunkasai



chôrô



jugyô

POLA KALIMAT

1. KB(kegiatan)wa KB(nama hari) desu.

- Menyatakan nama hari.

Contoh: Jugyô wa mokuyôbi desu

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Tesuto wa ② moku-yôbi desu.

① chôrê	bunkasai	Nihon-go no jugyô
② hari Senin	hari Minggu	hari Jumat

2) Q : ① Tesuto wa nan-yôbi desu ka.

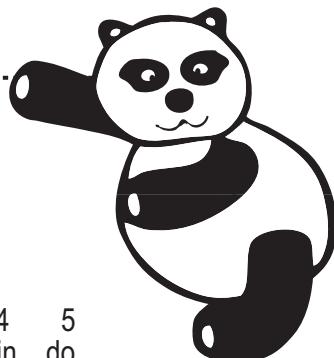
A : ② Rai-shû no getsu-yôbi desu.

① supîchikontesuto	bunkasai	Eigo no tesuto
② kon-shû, ka-yôbi	rai-shû, sui-yôbi	rai-shû, moku-yôbi

♪ Yôbi no uta

CD 18

Mari kita menyanyi bersama-sama dengan melodi “London Bridge is Falling Down”.



♪ Yobi no uta

5 6 5 4 3 4 5
nichi getsu ka sui moku kin do

2 3 4 3 4 5
moku kin do moku kin do

5 6 5 4 3 4 5
nichi getsu ka sui moku kin do

2 5 3 1
mata nichi-yôbi



KEGIATAN



Tesuto wa nan-yōbi desuka

Carilah informasi mengenai hari dan tanggal kegiatan di sekolah!

1. Lihatlah kalender mendatang 2 bulan secara berurutan (Misalnya: Juli-Agustus, Januari-Februari dsb).
2. Isilah kolom "Saya" dengan bulan, tanggal dan hari yang disukai sesuai dengan kalender yang tersedia.
3. Lakukanlah tanya-jawab dengan teman Anda, kemudian isilah kolom "Teman".
4. Cocokkanlah hasil tanya-jawab dengan melihat Kolom "Saya" dengan Kolom "Teman".

Kegiatan	Saya	Teman (.....)
supîchikontesuto		
tesuto		
bunkasai		

Contoh Percakapan:

A : Tesuto wa itsu desu ka.

B : 3-gatsu tōka desu.

A : Nan-yōbi desu ka.

B : Getsu-yōbi desu.

A : 3-gatsu tōka getsu-yōbi desu ne.

B : Hai, sô desu. / lie, chigaimasu.

Contoh Kalender:

MARET						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

APRIL						
M	S	S	R	K	J	S
						1
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Latihan Huruf 11 : KATAKANA ア～コ

★ カタカナのかきじゅん Urutan penulisan huruf Katakana ア～コ

a	ア 	ア 	ア 	ア 
i	イ 	イ 	イ 	イ 
u	ウ 	ウ 	ウ 	ウ 
e	エ 	エ 	エ 	エ 
o	オ 	オ 	オ 	オ 

ka	カ 	カ 	カ 	カ 
ki	キ 	キ 	キ 	キ 
ku	ク 	ク 	ク 	ク 
ke	ケ 	ケ 	ケ 	ケ 
ko	コ 	コ 	コ 	コ 

11

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

ア	ア			
イ	イ			
ウ	ウ			
エ	エ			
オ	オ			

カ	カ			
キ	キ			
ク	ク			
ケ	ケ			
コ	コ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) Eko (Eko: nama orang)
- (2) Oka (Oka: nama orang)
- (3) Ika (Ika: nama orang)
- (4) keeki (cake, kue bolu)
- (5) kiui (kiwi)
- (6) kea (care, merawat)

Catatan

- Dalam huruf Katakana, semua bunyi vokal panjang ditulis dengan “— (garis tengah)”.

12. GAKKÔ WA NAN-GATSU KARA DESU KA

PENGANTAR

- Sebutkan awal dan akhir tahun ajaran!
- Kapan liburan di sekolah Anda? Tahukah Anda liburan sekolah di negara lain?

Mari kita berlatih menyebutkan jadwal kegiatan sekolah serta ungkapan untuk menyatakan kegiatan di sekolah agar kita bisa menanyakan dan menginformasikan kegiatan di sekolah.

KATA



<Negara, Kewarganegaraan>



<Semester>

1-gakki	yasumi	2-gakki	yasumi
7-gatsu ~ 12-gatsu		1-gatsu ~ 6-gatsu	

POLA KALIMAT

1. KB1(waktu) kara KB2(waktu) made desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menunjukkan jangka waktu (dari(waktu) ~ sampai(waktu)).
- Partikel “kara” menandakan “waktu memulai suatu kegiatan” dan Partikel “made” menandakan “waktu berakhirnya suatu kegiatan”.
Contoh: Yasumi wa 6-gatsu kara 7-gatsu made desu.
- Partikel “kara” dan “made” dapat digunakan secara terpisah.
Contoh: Gakkô wa 7-gatsu kara desu.

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Gakkô wa ② 7-gatsu kara 6-gatsu made desu.

① yasumi

1-gakki

tesuto

bunkasai

② tanggal 24 ~ tanggal 29

Juli ~ Desember

Senin ~ Sabtu

Tanggal 3 ~ Tanggal 5

2) Q : ① Indonesia no gakkô wa nan-gatsu kara nan-gatsu made desu ka.

A : ② 7-gatsu kara 6-gatsu made desu.

① Firipin

Chûgoku

Kankoku

Shingapôru

② Juni ~ Maret

September ~ Juli

Maret ~ Februari

Agustus ~ Juni

3) Q : ① Tesuto wa nan-nichi kara nan-nichi made desu ka.

A : ② 11-nichi kara 13-nichi made desu.

① supîchikontesuto

bunkasai

yasumi

② tanggal 4 ~ tanggal 8

tanggal 20 ~ tanggal 23

tanggal 2 ~ tanggal 9

12

KEGIATAN



1. Gakkô wa nan-gatsu kara desu ka

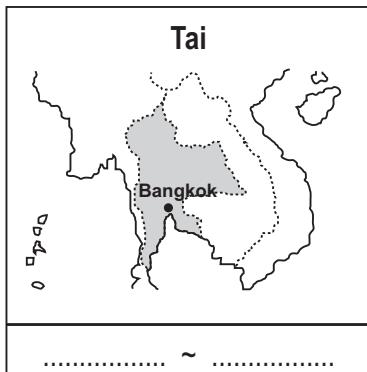


Dengarkanlah percakapan dan isilah jawabannya pada gambar yang sesuai!

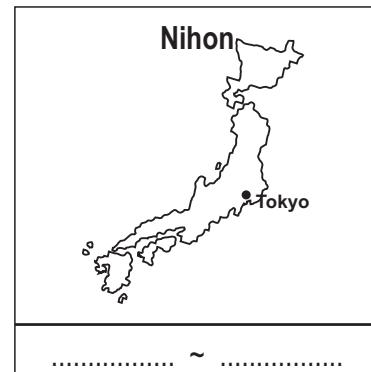
Contoh:



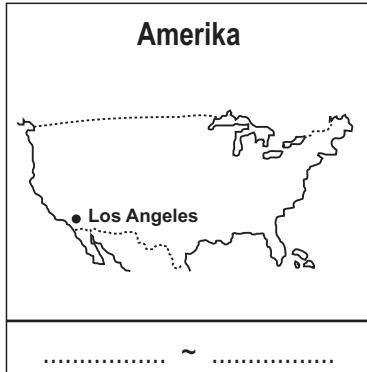
(1)



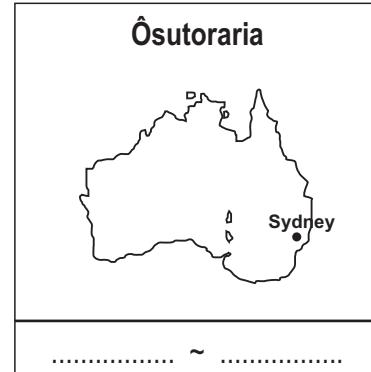
(2)



(3)



(4)



Catatan

- “Okuni wa dochira desuka” Dari negara manakah Anda?

- “dochira” adalah bentuk sopan dari “doko”.

KEGIATAN



2. O-shirase

Bacalah pengumuman di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut!

O-shirase

11-gatsu hatsuka ka-yôbi	bunkasai
12-gatsu yokka ka-yôbi	supîchikontesuto
1-gatsu tôka moku-yôbi ~ 1-gatsu 19-nichi do-yôbi	tesuto
1-gatsu 21-nichi getsu-yôbi ~ 1-gatsu 23-nichi sui-yôbi	supôtsutaikai
1-gatsu ni-juu-yokka moku-yôbi	gakkô no sôji no hi
1-gatsu 25-nichi kin-yôbi	seiseki o morau hi
1-gatsu 26-nichi do-yôbi ~ 2-gatsu mikka nichi-yôbi	yasumi
2-gatsu yokka getsu-yôbi ~	2-gakki

Catatan

- o-shirase = pengumuman
- supôtsutaikai = lomba olahraga antar kelas
- gakkô no sôji no hi = hari kerja bakti di sekolah
- seiseki o morau hi = hari penerimaan rapor

Pertanyaan:

1. Tesuto wa 1-gatsu 19-nichi kara desu ka.
2. 1-gatsu 23-nichi wa nan-yôbi desu ka.
3. Gakkô no yasumi wa itsu desu ka.
4. 2-gakki wa itsu kara desu ka.
5. Supôtsutaikai wa itsu kara itsu made desu ka.

Latihan Huruf 12 : KATAKANA サ～ト

★ カタカナのかきじゅん Urutan penulisan huruf Katakana サ～ト

sa	サ	① →	ナ	サ	サ
shi	シ	① ↗	ニ	シ	シ
su	ス	フ	ス	ス	ス
se	セ	ツ	セ	セ	セ
so	ソ	リ	ソ	ソ	ソ

ta	タ	タ	タ	タ	タ
chi	チ	チ	チ	チ	チ
tsu	ツ	ツ	ツ	ツ	ツ
te	テ	テ	テ	テ	テ
to	ト	ト	ト	ト	ト

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

サ	サ			
シ	シ			
ス	ス			
セ	セ			
ソ	ソ			

タ	タ			
チ	チ			
ツ	ツ			
テ	テ			
ト	ト			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) sate (sate: makanan Indonesia)
- (2) soto (soto: makanan Indonesia)
- (3) Susi (Susi: nama orang)
- (4) Suci (Suci: nama orang)
- (5) tsuaa (tur)
- (6) seetaa (sweater)

Fukushū (Bab 10 ~ 12)

1. Tulislah nama-nama bulan dan tanggal berikut dalam bahasa Jepang!

(1)

① Maret

② April

③ Juli

④ September

(2)

① tanggal 3

② tanggal 20

③ tanggal 24

④ tanggal 25

2. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Kyô wa 15-nichi desu.

(1) Ashita wa nan-nichi desu ka.

(2) Asatte wa nan-yôbi desu ka.

(3) Rai-shû no moku-yôbi wa nan-nichi desu ka.

(4) 28-nichi wa nan-yôbi desu ka.

(5) Rai-getsu wa nan-gatsu desu ka.

OKTOBER

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

3. Jawablah pertanyaan berikut dalam bahasa Jepang!

(1) Tanjôbi wa itsu desu ka.

(2) Nihon-go no jugyô wa nan-yôbi desu ka.

(3) Gakkô no yasumi wa itsu kara itsu made desu ka.

13. NAN-JI DESU KA

PENGANTAR

- Pukul berapa sekarang?

Mari kita berlatih menyebutkan jam dan menit serta ungkapan menginformasikan waktu, agar kita dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai waktu.

KATA



<Pukul >

1	ichi-ji	7	shichi-ji
2	ni-ji	8	hachi-ji
3	san-ji	9	ku-ji
4	yo-ji	10	jû-ji
5	go-ji	11	jû ichi-ji
6	roku-ji	12	jû ni-ji
?	nan-ji		

<Menit >

5	go-fun	35	san-jû go-fun
10	jup-pun	40	yon-jup-pun
15	jû go-fun	45	yon-jû go-fun
20	ni-jup-pun	50	go-jup-pun
25	ni-jû go-fun	55	go-jû go-fun
30	san-jup-pun / han		
?	nan-pun		

Catatan

- “han” digunakan untuk menggantikan sebutan 30 menit saat menyatakan “lewat 30 menit”, tetapi tidak bisa berdiri sendiri.
Contoh: 3.30 → “san-ji san-jup-pun” atau “san-ji han”.

ima

gozen (AM)

gogo (PM)

POLA KALIMAT

1. KB1(bilangan)-ji KB2(bilangan)-fun desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan jam dan menit.
Contoh: Ima 1-ji 10-pun desu

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) Ima 8-ji desu.

9:00

12:00

4:00

7:00

2) Gozen 8-ji 15-fun desu.

AM 10:00

PM 6:30

AM 5:15

PM 9:40

3) Q : Ima nan-ji desu ka.

A : 8-ji 15-fun desu.

11:00

2:20

3:30

10:15

♪ Ima nan-ji



Mari kita menyanyi bersama-sama dengan melodi "Are You sleeping".

1	2	3	1	1	2	3	1
ichi	ni	san	yon	go	roku	shichi	hachi
3	4	5				x (2)	
hachi	ku	jū					
5	6	5	4	3	1		
jū	ichi	jū	ni		x (2)		
2	5	1					
ima	nan-ji						
2	5	1	2	5	1	2	5
yo-ji	desu		shichi-ji	desu		ku-ji	desu

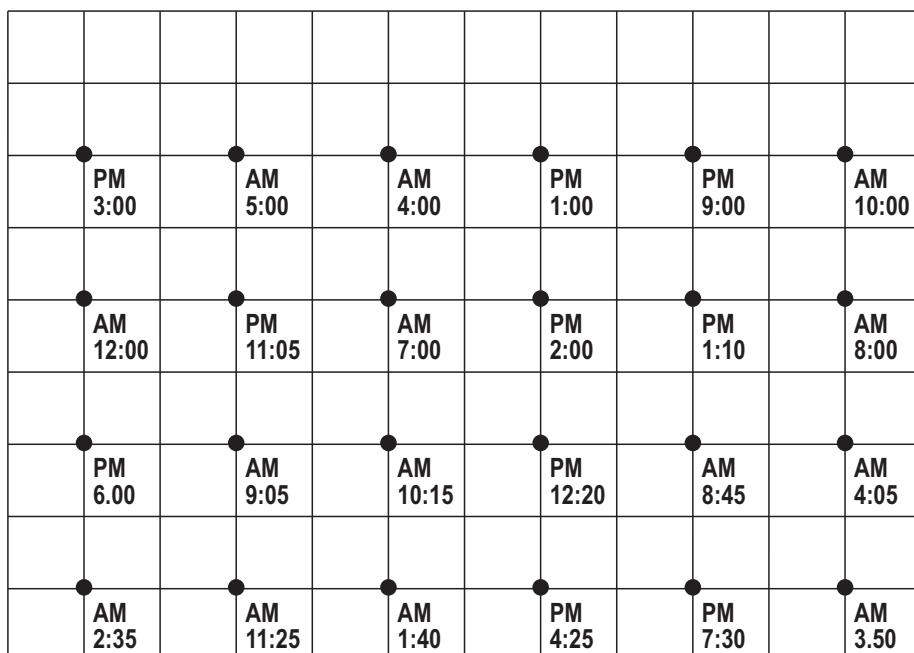
KEGIATAN



Nan-ji desu ka



Dengarkanlah kaset sambil menghubungkan titik-titik jam yang disebutkan, mulai dari "gozen" 7.00! Gambar apa yang terbentuk?



Latihan Huruf 13 : KATAKANA ナ～ホ

★ カタカナのかきじゅん Urutan penulisan huruf Katakana ナ～ホ

na	ナ	①→	ナ	ナ	ナ
ni	ニ	①→	ニ	ニ	ニ
nu	ヌ	②フ	ヌ	ヌ	ヌ
ne	ネ	①→	ネ	ネ	ネ
no	ノ	①ノ	ノ	ノ	ノ

ha	ハ	カ	ハ	ハ	ハ
hi	ヒ	チ	ヒ	ヒ	ヒ
fu	フ	フ	フ	フ	フ
he	ヘ	ヘ	ヘ	ヘ	ヘ
ho	ホ	オ	オ	オ	オ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

ナ	ナ			
ニ	ニ			
ヌ	ヌ			
ネ	ネ			
ノ	ノ			

ハ	ハ			
ヒ	ヒ			
フ	フ			
ヘ	ヘ			
ホ	ホ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) Neni (Neni: nama orang)
- (2) Nani (Nani: nama orang)
- (3) naifu (pisau)
- (4) kanuu (kano, sampan)
- (5) nooto (buku catatan)
- (6) koohii (kopi)

14. NIHON-GO NO JUGYÔ WA DÔ DESU KA

PENGANTAR

- Bagaimana kesan Anda tentang mata pelajaran yang Anda ikuti?

Mari kita berlatih mengungkapkan kesan agar dapat mengungkapkan kesan atas kegiatan sekolah.

KATA 24

<Mata Pelajaran>



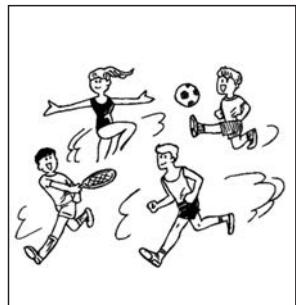
sûgaku



rekishi

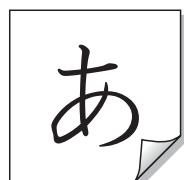


shûkyô



taiiku

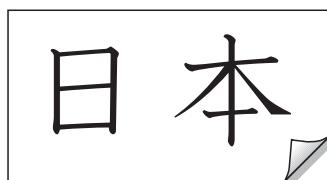
<Huruf Bahasa Jepang>



Hiragana



Katakana



Kanji

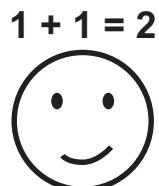
<Kesan>



omoshiroi



tsumaranai



kantan



muzukashii

dô

demo

POLA KALIMAT

1. KB(mata pelajaran) wa KS desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menjelaskan sifat, ciri khas, keadaan suatu benda.
- Kata Tanya "dô" digunakan untuk menanyakan sifat, ciri khas, keadaan suatu benda.
Contoh: Shûgaku wa muzukashii desu.

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Nihon-go wa ② omoshiroi desu.

① Hiragana	Kanji	Katakana
② kantan	omoshiroi	muzukashii

2) Q : ① Nihon-go no jugyô wa dô desu ka.

A : ② Omoshiroi desu.

① sûgaku	rekishi	Eigo	shûkyô
② muzukashii	tsumaranai	kantan	omoshiroi

14

2. Kalimat 1. Demo, Kalimat 2.

- Pola kalimat digunakan untuk menggabungkan 2 kalimat yang artinya berlawanan.
Contoh: Katakana wa muzukashii desu. Demo, omoshiroi desu.

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Kanji wa ② omoshiroi desu. Demo, ③ muzukashii desu.

① Hiragana	sûgaku no jugyô	taiiku no jugyô	Eigo no jugyô
② omoshiroi	kantan	kantan	muzukashii
③ muzukashii	tsumaranai	tsumaranai	omoshiroi

KEGIATAN

Nihon-go no jugyô wa dô desu ka

Wawancarailah teman mengenai kesan mata pelajaran sekolah!

1. Pilihlah masing-masing satu kesan dari kelompok I dan II untuk masing-masing mata pelajaran, kemudian isilah tabel dengan tanda ✓ pada kolom "Saya".
2. Lakukanlah wawancara dengan teman, kemudian tulislah hasilnya pada kolom "Teman".
3. Praktekkan wawancara di depan kelas.

Mata Pelajaran	I				II			
	omoshiroi		tsumaranai		kantan		muzukashii	
	Saya	Teman	Saya	Teman	Saya	Teman	Saya	Teman
Nihon-go								
Eigo								
Sûgaku								
.....								

Contoh Percakapan:

Jika kedua kesannya sama-sama positif/negatif

A : Nihon-go no jugyô wa dô desu ka.
B : Omoshiroi desu. Kantan desu. /
Tsumaranai desu. Muzukashii desu.

A : Sô desuka.

Jika kesannya salah satu positif, salah satu negatif

A : Nihon-go no jugyô wa dô desu ka.
B : Omoshiroi desu. Demo, muzukashii desu.

Latihan Huruf 14 : KATAKANA マ～ヨ

★ カタカナのかきじゅん Urutan penulisan huruf Katakana マ～ヨ

ma	マ	①→	マ	マ
mi	ミ	②→	ミ	ミ
mu	ム	①↙	ム	ム
me	メ	②↖	メ	メ
mo	モ	①→	モ	モ

ya	ヤ	①→	ヤ	ヤ
yu	ユ	①→	ユ	ユ
yo	ヨ	①→	ヨ	ヨ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

マ	マ			
ミ	ミ			
ム	ム			
メ	メ			
モ	モ			

ヤ	ヤ			
ユ	ユ			
ヨ	ヨ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) Oyo (Oyo: nama orang)
- (2) memo (buku catatan)
- (3) mosuku (masjid)
- (4) miruku (*milk*, susu)
- (5) maiku (pengeras suara, mikropon)
- (6) chiimu (tim)

15. TOSHO-SHITSU DE HON O YOMIMASU

PENGANTAR

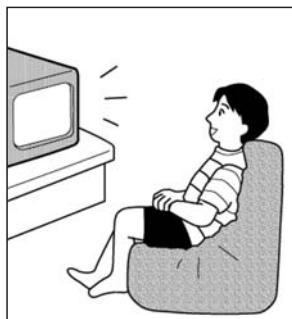
- Apakah pada saat pelajaran bahasa Jepang menggunakan kelas laboratorium?
- Apakah dalam pelajaran bahasa Jepang, Anda mendengarkan kaset dan melihat video?

Mari kita berlatih menyebutkan kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah agar dapat menginformasikan kegiatan yang dilakukan di sekolah.

KATA

 25

<Kata Kerja untuk Kegiatan di Sekolah>



mimasu



kakimasu

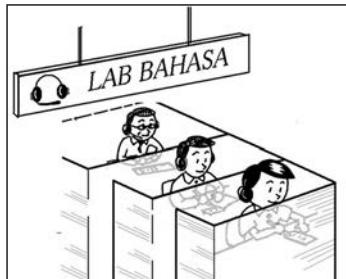


kikimasu

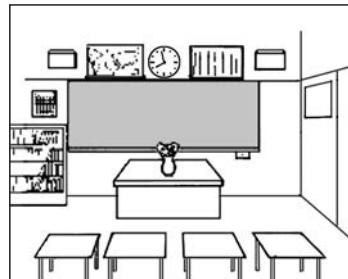


yomimasu

<Tempat di Sekolah>



LL(eru eru)-kyôshitsu



kyôshitsu



toshoshitsu

bideo

têpu

supôtsu

(supôtsu o) shimasu

benkyô-shimasu

POLA KALIMAT

1. KB(tempat) de KB(benda) o KK(bentuk –masu) masu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menjelaskan “81gtempat melakukan kegiatan”81h.
- Partikel “de” adalah partikel penanda “tempat melakukan kegiatan”.
Contoh: Hiragana o kakimasu

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Hon o ② yomimasu.

① bideo	kanji	tēpu	supōtsu
② mimasu	kakimasu	kikimasu	shimasu

2) ① Toshō-shitsu de ② hon o ③ yomimasu.

① LL-kyōshitsu	toshō-shitsu	kōtē	kyōshitsu
② Nihon-go no tēpu	bideo	supōtsu	Nihon-go
③ kikimasu	mimasu	shimasu	benkyō-shimasu

3) Q : Doko de ① hon o ② yomimasu ka.

A : ③ Toshō-shitsu de ② yomimasu.

① Nihon-go no tēpu	bideo	supōtsu	Nihon-go
② nikimasu	mimasu	shimasu	benkyō-shimasu
③ LL kyōshitsu	toshoshitsu	kōtē	kyōsitsu

15

KEGIATAN

1. Toshō-shitsu de hon o yomimasu

1. Carilah kata-kata di dalam tabel yang sesuai untuk dijadikan satu kalimat.
2. Tulislah kalimat yang sesuai dengan menggunakan pola kalimat “KB(tempat) de KB(benda) o KK(bentuk-masu) masu”.
3. Laporkanlah hasilnya!

Tempat	Obyek	Kata kerja
kōtē	hon	kikimasu
LL-kyōshitsu	bideo	mimasu
toshō-shitsu	supōtsu	yomimasu
kyōshitsu	tēpu	kakimasu
	kanji	shimasu

Contoh Laporan: Toshō-shitsu de hon o yomimasu.



2. Gakkô no jugyô

Bacalah karangan di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut!

Nihon-go no jugyô wa ka-yôbi desu. Gozen 7-ji kara 8-ji han made LL-kyôshitsu de benkyô-shimasu.

Nihon-go no jugyô wa muzukashii desu. Demo omoshiroi desu.

Rekishi no jugyô wa sui-yôbi desu. Gozen 10-ji kara 11-ji han made desu. Kyôshitsu de benkyô-shimasu.

Rekishi no jugyô wa kantan desu. Omoshiroi desu.

Isilah daftar di bawah ini sesuai dengan wacana di atas!

Pelajaran	Hari	Jam	Kesan
Nihon-go			
rekishi			



(Tugas ini bisa dilakukan di kelas atau dijadikan PR bila waktu tidak cukup)

Tulislah karangan mengenai mata pelajaran dan kegiatan sekolah seperti wacana di atas!

Latihan Huruf 15 : KATAKANA ラ～ン

★ カタカナのかきじゅん Urutan penulisan huruf Katakana ラ～ン

ra	ラ	①	②	ラ	ラ
ri	リ	①	②	リ	リ
ru	ル	①	②	ル	ル
re	レ	①	②	レ	レ
ro	ロ	①	②	ロ	ロ

wa	ワ	①	②	ヴ	ワ
o	ヲ	①	②	ヲ	ヲ
n	ン	①	②	ン	ン

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

ラ	ラ			
リ	リ			
ル	ル			
レ	レ			
ロ	ロ			

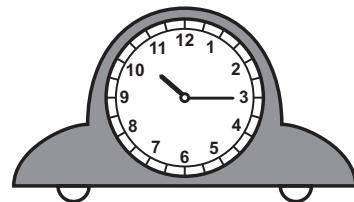
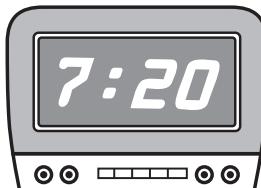
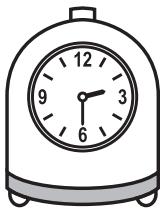
ワ	ワ			
ヲ	ヲ			
ン	ン			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) wayan (wayang)
- (2) hoteru (hotel)
- (3) Yuuro (Euro)
- (4) Amerika (Amerika)
- (5) resutoran (restoran)
- (6) korintan (kolintang)

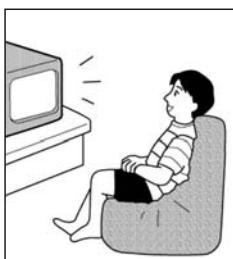
Fukushû (Bab 13 ~ 15)

1. Tulislah cara baca jam dalam bahasa Jepang!



(1) _____ (2) _____ (3) _____

2. Tulislah kata kerja yang sesuai dengan gambar!



(1) _____ (2) _____ (3) _____ (4) _____

3. Pilihlah jawaban yang benar di dalam kotak!

(1) _____ de hon o yomimasu.

(2) _____ de Nihon-go o benkyô-shimasu.

(3) _____ de supôtsu o shimasu.

(4) _____ de bideo o mimasu.

LL-kyôshitsu

kôtê

kyôshitsu

hoken-shitsu

toshô-shitsu

4. Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan di sekolah Anda!

(1) Ima nan-ji desu ka.

_____.

(2) Doko de Nihon-go o benkyô-shimasu ka.

_____.

(3) Nihon-go no jugyô wa dô desu ka.

_____.

16. WATASHI NO KAZOKU

PENGANTAR

- Berapa orang keluarga Anda?
- Anda berapa bersaudara?
- Bagaimanakah Anda menyebut anggota keluarga Anda?

Mari kita berlatih menyebutkan jumlah keluarga sendiri agar dapat menginformasikan mengenai jumlah anggota keluarga sendiri.

Mari berlatih menyebutkan anggota keluarga sendiri agar dapat menginformasikan mengenai keluarga sendiri.

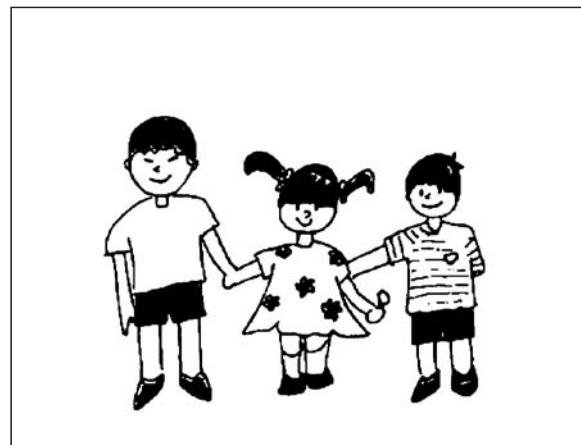
KATA

CD 26

<Keluarga>



kazoku



kyôdai

<Jumlah Orang>

1	hitori	6	roku-nin
2	futari	7	shichi-nin
3	san-nin	8	hachi-nin
4	yo-nin	9	kyû-nin
5	go-nin	10	jû-nin
?	nan-nin		

hitorikko

POLA KALIMAT

1. KB(jumlah orang) kazoku / kyôdai desu.

- Pola kalimat "KB(jumlah orang) kazoku desu." digunakan untuk menyebutkan jumlah anggota keluarga, termasuk diri sendiri.
- Pola kalimat "KB(jumlah orang) kyôdai desu." digunakan untuk menyebutkan jumlah saudara kandung, termasuk diri sendiri.
Contoh: Toto-san wa sannin kyôdai desu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

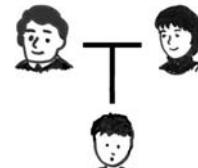
1) 4-nin kazoku desu.

3

5

6

7



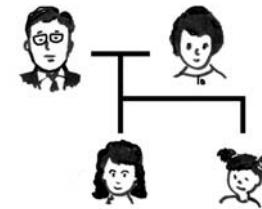
2) 3-nin kyôdai desu.

2

4

5

6



3) Q : Nan-nin kazoku desu ka.

A : 3-nin kazoku desu.

4

6

8

5

4) Q : Nan-nin kyôdai desu ka.

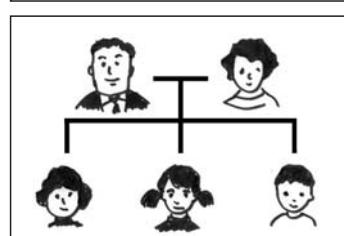
A : 4-nin kyôdai desu.

2

3

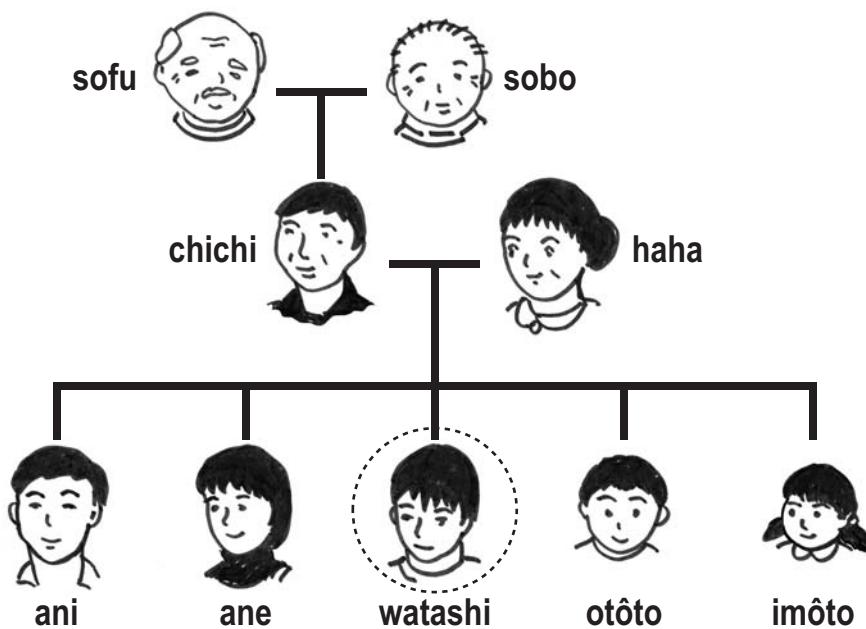
5

hitorikko



KATA CD 27

<Anggota Keluarga Sendiri>



POLA KALIMAT

2. KB(saudara kandung) ga KB(jumlah orang) imasu.

- Pola kalimat "KB(saudara kandung) ga KB(jumlah orang) imasu" digunakan untuk menyebutkan jumlah saudara kandung yang dimiliki.
Contoh: Otôto ga hitori imasu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Ani ga ② hitori imasu.

① ane	otôto	imôto	ani
② 2	3	4	2

2) ① Ani ga hitori to ② otôto ga futari imasu.

① imôto, futari	ani, 3-nin	ani, futari
② otôto, 1	ane, 1	imôto, 2

Catatan

- "to" pada kalimat di atas mempunyai arti "dan".

KEGIATAN



Watashi no kazoku

Tulislah mengenai keluarga Anda!

Contoh :

Watashi wa 7-nin kazoku desu. 4-nin kyôdai desu.

Sobo to chichi to haha ga imasu.

Ane ga hitori to imôto ga hitori to otôto ga hitori imasu.



Presentasikanlah karangan!

Latihan Huruf 16 : KATAKANA ガ～ボ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

ga	ガ	ガ		
gi	ギ	ギ		
gu	グ	グ		
ge	ゲ	ゲ		
go	ゴ	ゴ		

za	ザ	ザ		
ji	ジ	ジ		
zu	ズ	ズ		
ze	ゼ	ゼ		
zo	ゾ	ゾ		

da	ダ	ダ		
ji	ヂ	ヂ		
zu	ヅ	ヅ		
de	デ	デ		
do	ド	ド		

ba	バ	バ		
bi	ビ	ビ		
bu	ブ	ブ		
be	ベ	ベ		
bo	ボ	ボ		

Catatan

- Pada saat ini huruf Katakana “ヂ” dan “ヅ” jarang digunakan.

pa	パ	パ		
pi	ピ	ピ		
pu	プ	プ		
pe	ペ	ペ		
po	ポ	ポ		

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) pan (roti)
- (2) zubon (celana)
- (3) bideo (video)
- (4) gamuran (gamelan)
- (5) pinpon (pingpong)
- (6) pendanto (lontong)

17. AYU-SAN NO KAZOKU

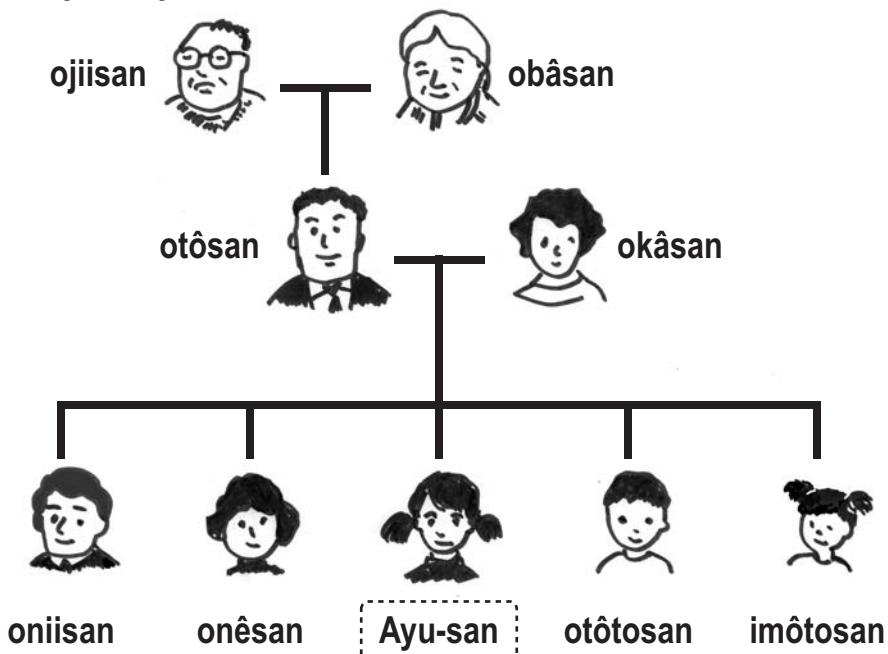
PENGANTAR

- Perkenalkanlah keluarga teman Anda!
- Bagaimanakah Anda menyebut anggota keluarga teman Anda?
- Apakah cara menyebut anggota keluarga sendiri dan menyebut anggota keluarga teman sama atau berbeda?

Mari kita menyebutkan anggota keluarga orang lain agar dapat menanyakan mengenai anggota keluarga orang lain.

KATA CD 28

<Anggota Keluarga Orang Lain>



17

POLA KALIMAT

1. KB(orang) wa KB(saudara orang lain) ga KB(jumlah orang) imasu.

- Pola kalimat “KB(orang) wa KB(saudara orang lain) ga KB(jumlah orang) imasu.” digunakan untuk menyebutkan saudara kandung orang lain.
Contoh: Toto-san wa onēsan ga hitori imasu

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) Ayu-san wa ① onēsan ga ② futari imasu.

- | | | |
|-----------|----------|----------|
| ① oniisan | otōtosan | imōtosan |
| ② 1 | 3 | 4 |

2) ① Ayu-san wa ② onēsan ga futari to ③ imōtosan ga hitori imasu.

- | | | |
|--------------|-------------|-------------|
| ① Maria-san | Rina-san | Reni-san |
| ② oniisan, 1 | otōtosan, 3 | imōtosan, 2 |
| ③ onēsan, 2 | oniisan, 3 | otōtosan, 1 |

Catatan

- “to” pada kalimat di atas mempunyai arti “dan”

KEGIATAN



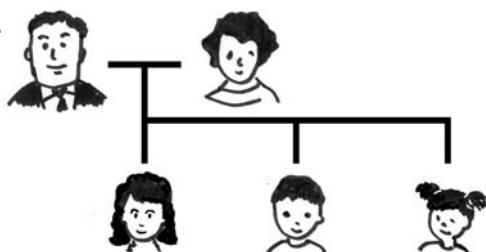
Ayu-san no kazoku

CD 29

Dengarkanlah percakapan 1 ~ 3 dan cocokkanlah dengan gambar yang sesuai!

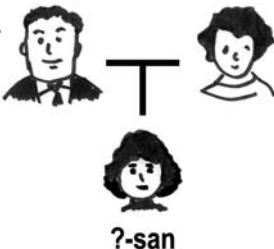
Contoh: A _____ 1. _____ 2. _____ 3. _____

A.



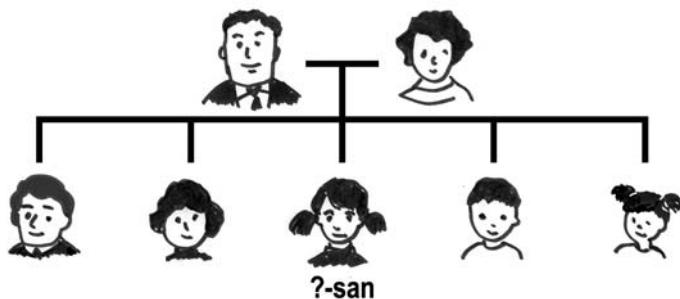
Ayu-san

B.



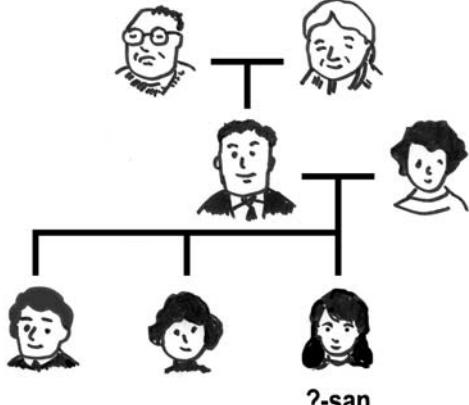
?-san

C.



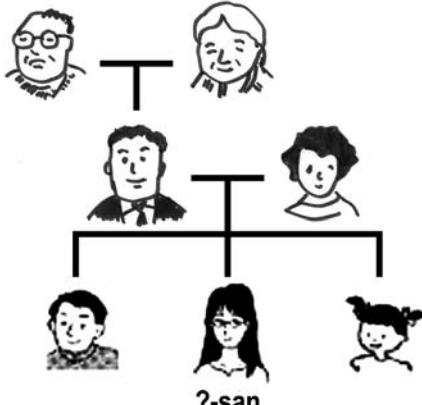
?-san

D.



?-san

E.



?-san

Catatan

- “imasen” mempunyai arti “tidak ada”

Latihan Huruf 17 : KATAKANA キャ～リョ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

kyo	キヨ	キヨ			
kyu	キュ	キュ			
kyo	キヨ	キヨ			

sha	シャ	シャ			
shu	シユ	シユ			
sho	シヨ	シヨ			

cha	チャ	チャ			
chu	チュ	チュ			
cho	チヨ	チヨ			

nya	ニヤ	ニヤ			
nyu	ニユ	ニユ			
nyo	ニヨ	ニヨ			

hya	ヒヤ	ヒヤ			
hyu	ヒュ	ヒュ			
hyo	ヒヨ	ヒヨ			

mya	ミヤ	ミヤ			
myu	ミユ	ミユ			
myo	ミヨ	ミヨ			

rya	リヤ	リヤ			
ryu	リュ	リュ			
ryo	リヨ	リヨ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) menyuu (menu)
- (2) Nyoman (Nyoman: nama orang)
- (3) kyanpu (kemah)
- (4) chansu (*chance*, kesempatan)
- (5) shanpuu (sampo)
- (6) chokoreeto (cokelat)

Fukushû (Bab 16 ~ 17)

1. Tulislah dalam bahasa Jepang!

(1) 2 orang _____

(4) 8 orang _____

(2) 4 orang _____

(5) 9 orang _____

(3) 5 orang _____

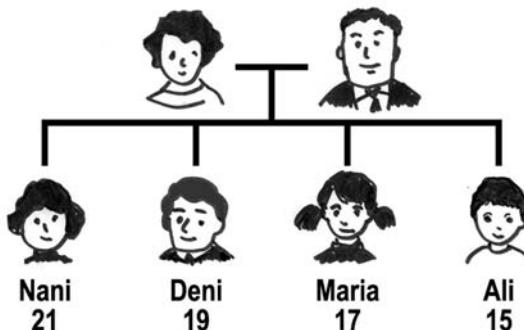
(6) 10 orang _____

2. Tulislah sebutan anggota keluarga!

Keluarga Sendiri	Keluarga Orang Lain	Keluarga Sendiri	Keluarga Orang Lain
haha			oniisan
	otôsan	ane	
sobo			ojiisan

3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan gambar!

(1) Maria-san wa nan-nin kazoku desu ka.



(2) Maria-san wa nan-nin kyôdai desu ka.

4. Lengkapilah kalimat berikut dengan melihat gambar di atas!

(1) Ali-san wa Maria-san no _____ desu.

(2) Ali-san wa _____ ga futari to _____ ga hitori imasu.

18. CHICHI WA KYÔSHI DESU

PENGANTAR

- Apakah Anda tahu usia anggota keluarga Anda? Berapa usia mereka?
- Apa pekerjaan kedua orangtua Anda?

Mari kita berlatih menyebutkan angka dan usia, serta ungkapan menyatakan usia agar dapat menginformasikan usia anggota keluarga.

Mari kita berlatih menyebutkan pekerjaan/profesi, serta ungkapan menyatakan pekerjaan/profesi agar dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai pekerjaan/profesi.

KATA



<Angka>

10	jû	60	roku-jû
20	ni-jû	70	nana-jû
30	san-jû	80	hachi-jû
40	yon-jû	90	kyû-jû
50	go-jû	100	hyaku

<Usia >

1	is-sai	7	nana-sai
2	ni-sai	8	has-sai
3	san-sai	9	kyû-sai
4	yon-sai	10	jus-sai
5	go-sai	11	jû is-sai
6	roku-sai	20	hatachi
?	nan-sai		

Catatan

- Untuk usia 20 tahun memakai "hatachi".

POLA KALIMAT

1. KB(orang) wa KB(bilangan) sai desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan usia.
Contoh: Nina-san wa 16-sai desu

18

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Watashi wa ② 16-sai desu.

① chichi	haha	ani	ane	imôto
② 50	45	19	18	14

2) Q : ① Onisan wa nan-sai desu ka.

A : ② Ani wa ③ 19-sai desu.

① onêsan	ototosan	imotosan
② ane	ototo	imoto
③ 18	13	14

KATA

CD 31

<Status>



kômuin



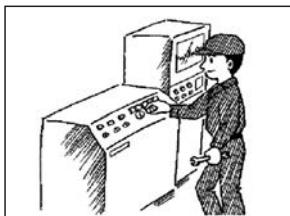
kaishain



ginkôin



gunjin



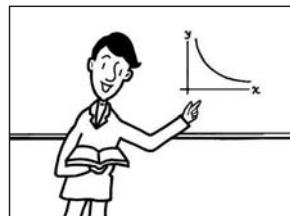
enjinia



keisatsukan



isha



kyôshi



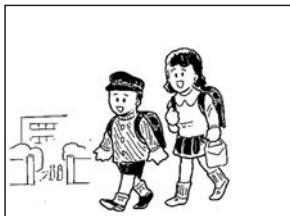
nôka



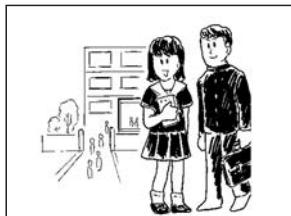
ryôshi



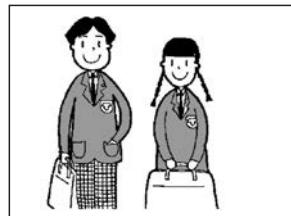
shufu



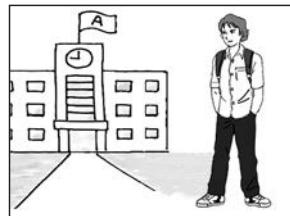
shôgakusê



chûgakusê



kôkôse

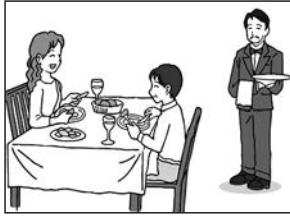


daigakusê

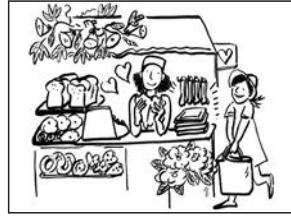
Catatan

- “nôka” berarti keluarga petani/peternak. Apabila bertani merupakan mata pencaharian keluarga, maka ungkapan “watashi wa nôka desu.” tidak bisa dipakai. Kalimat yang biasa digunakan adalah “Uchi wa nôka desu.”

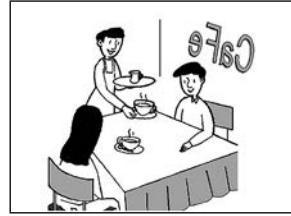
<Tempat>



resutoran



mise



kissaten

shigoto

POLA KALIMAT

2. KB(orang) wa KB(status) desu. / KB(jenis usaha) o yatte imasu.

- Pola kalimat “KB(orang) wa KB(jenis pekerjaan) desu.” digunakan untuk menyatakan pekerjaan/profesi orang tersebut.
- Untuk jenis pekerjaan wirausaha digunakan pola kalimat “KB(orang) wa KB(jenis usaha) o yatte imasu.” Contoh: Otôto wa shôgakusê desu / Chichi wa resutoran o yatte imasu.

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Ani wa ② gakusê desu.

① ane	chichi	haha	imôto
② daigakusê	kaishain	shufu	kôkôsê

2) Q : ① Oniisan no shigoto wa nan desu ka.

A : ② Ani wa ③ kômuin desu.

① onêsan	otôsan	okâsan
② ane	chichi	haha
③ isha	kaishain	shufu

3) ① Ane wa ② resutoran o yatte imasu.

① ani	haha	chichi
② mise	resutoran	kissaten

Catatan

- Penggunaan “o” pada kata “shigoto” menjadi “o-shigoto” digunakan untuk memperhalus makna. Tetapi, penggunaan “o” ini tidak bisa digunakan kepada diri sendiri dan anggota keluarga.

Contoh: ○ Oniisan no o-shigoto wa nan desu ka.

✗ Ani no o-shigoto wa isha desu.

KEGIATAN

Chichi wa kyôshi desu

1. 

Bacalah karangan mengenai “Watashi no kazoku” berikut, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dan isilah tabel di bawah ini sesuai dengan informasi yang benar!

Watashi no kazoku

Ita

Watashi wa 5-nin kazoku desu. Chichi to haha to ani to imôto to watashi desu. Chichi wa 50-sai desu. Kôkô no kyôshi desu. Haha wa 45-sai desu. Kissaten o yatte imasu. Ani wa 22-sai desu. Kaishain desu. Imôto wa 14-sai desu. Chûgakusê desu.

Pertanyaan:

1. Berapa orang keluarga Ita?
2. Ita berapa bersaudara?

Anggota Keluarga	Usia	Pekerjaan/Status
otōsan		
okāsan		
oniisan		
imōtosan		

2.  (Tugas ini bisa dilakukan di kelas, atau apabila waktu tidak cukup dapat dijadikan PR)
Buatlah karangan pendek tentang keluarga Anda dan mempresentasikan tulisan!

Latihan Huruf 18 : KATAKANA ギャ～ピョ

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

gya	ギヤ	ギヤ			
gyu	ギュ	ギュ			
gyo	ギョ	ギョ			

ja	ジャ	ジャ			
ju	ジュ	ジュ			
jo	ジョ	ジョ			

bya	ビヤ	ビヤ			
byu	ビュ	ビュ			
byo	ビョ	ビョ			

pya	ピヤ	ピヤ			
pyu	ピュ	ピュ			
pyo	ピョ	ピョ			

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) juusu (jus)
- (2) byuura (penjepit bulu mata)
- (3) Jakaruta (Jakarta)
- (4) jogin'gu (joging)
- (5) konpyuutaa (komputer)
- (6) sukejuuru (schedule)

19. DONNA HITO DESU KA

PENGANTAR

- Bagaimanakah menggambarkan sifat dan keadaan fisik keluarga Anda? Bagaimana dengan Bapak/Ibu guru? Bagaimana dengan teman?

Mari kita berlatih menyebutkan sifat dan gambaran fisik, serta ungkapan menyatakan sifat/gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai sifat/gambaran fisik seseorang.

KATA

 32

<Sifat>



yasashii



kibishii



majime(na)

omoshiroi

donna

hito

Catatan

- “omoshiroi” lucu

<Gambaran Fisik>



hansamu(na)



kirê(na)



kawaii



se ga takai



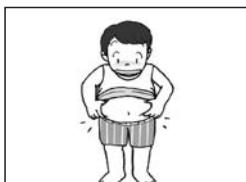
se ga hikui



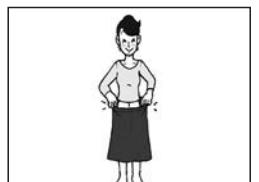
kami ga nagai



kami ga mijikai



futotte imasu



yasete imasu

Catatan

- “futotte imasu” ungkapan untuk menyatakan fisik gemuk.
- “yasete imasu” ungkapan menyatakan fisik kurus.

POLA KALIMAT

1. KB(orang) wa (sifat/ gambaran fisik) desu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan sifat atau gambaran fisik seseorang.
Contoh: Chichi wa yasashii desu.

◊ Latihlah kalimat berikut!

1) ① Imoto wa ② kami ga nagai desu.

① ane	ani	ototo	haha	sensê
② se ga takai	hansamu	futotte imasu	kirê	kibishii

2) Q : ① Onisan wa donna hito desu ka.

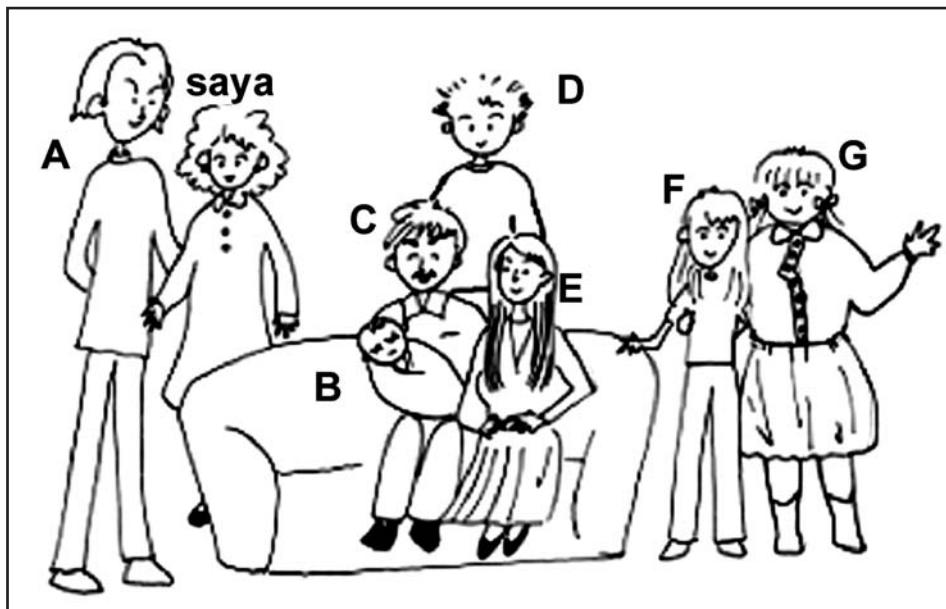
A : ② Ani wa ③ se ga takai desu.

① onesan	oniisan	ototosan	otosan
② ane	ani	ototo	chichi
③ kami ga nagai	hansamu	yasete imasu	futotte imasu

KEGIATAN

昕 **Donna hito desu ka**  33

Dengarkanlah percakapan dan cocokkanlah dengan gambar yang sesuai!



Contoh: A 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____

Catatan

- “ne” digunakan untuk menyatakan hal yang dirasakan atau dipikirkan pembicara. Pembicara yakin bahwa lawan bicara juga merasakan hal yang sama. “ne” mirip dengan “ya kan?”
- “itoko” artinya sepupu.

Latihan Huruf 19 : KATAKANA Bunyi Panjang, 「ツ」, dan 「ア、イ、ウ、エ、オ」 kecil

★ れんしゅうしましょう！ Mari berlatih menulis huruf Katakana!

(1) Bunyi Panjang

a. Vokal

Dalam huruf Katakana, semua bunyi vokal panjang ditulis dengan “— (garis tengah)”.

Contoh: koora = コーラ (Coca Cola) nooto = ノート (buku tulis)

koora	コ	—	ラ	コ	—	ラ			
nooto	ノ	—	ト	ノ	—	ト			

b. Konsonan

Caranya sama dengan penulisan huruf Hiragana, yaitu dengan menambahkan 「ツ」 kecil di depan bunyi yang dipanjangkan.

Contoh: be d do = ベッド (tempat tidur) ko p pu = コップ (gelas)

be d do	ベ	ツ	ド	ベ	ツ	ド			
ko p pu	コ	ツ	プ	コ	ツ	プ			

(2) Huruf「ア、イ、ウ、エ、オ」kecil

Untuk bunyi-bunyi serapan yang tidak ada dalam bahasa Jepang ditulis dengan kombinasi huruf Katakana seperti berikut:

	A	I	U	E	O
T		ティ	トウ		
D		ディ	ドウ		
F	ファ	フィ		フェ	フォ
V	ヴァ	ヴィ	ヴ	ヴェ	ヴォ

	A	I	U	E	O
W		ヴィ		ウェ	ウォ
Sh				シェ	
Ch				チエ	
J				ジエ	

Catatan

- Bunyi "V" dalam bahasa Indonesia, dilafalkan sama dengan bunyi "f", maka penulisan dalam huruf Katakana cukup ditulis dengan "ファ, フィ, フェ, フォ".

Contoh:

Sheila	→	シエイラ	Vera	→	フェラ
Jeni	→	ジエニ	Duku	→	ドウク
Bowo	→	ボウォ	Tiwi	→	ティ ウイ
Feni	→	フェニ	Fadilah	→	ファ ディラ

★ かきましょう！ Tulislah kata berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) takusii (taxi)
- (2) konsaato (concert)
- (3) kasetto (cassette)
- (4) sakkaa (soccer)
- (5) fooku (garpu)
- (6) chekku (cek)

★ かきましょう！ Tulislah nama orang Indonesia berikut dengan menggunakan huruf Katakana!

- (1) Evi
- (2) Budi
- (3) Nova
- (4) Tuti
- (5) Adiyanto
- (6) nama diri Anda

20. DONNA FUKU O KITE IMASU KA

PENGANTAR

- Pakaian apa yang Anda kenakan hari ini? Bagaimana dengan Bapak/Ibu guru? Bagaimana dengan teman?

Mari kita berlatih menyebutkan pakaian dan aksesori, serta ungkapan berpakaian agar dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai pakaian/aksesori yang dipakai oleh seseorang.

KATA

CD 34

<Pakaian>

fuku



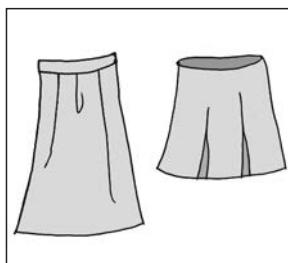
shatsu



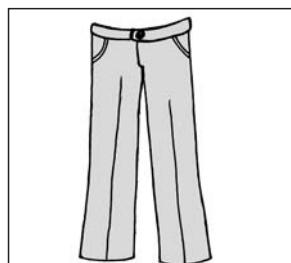
T-shatsu



jaketto

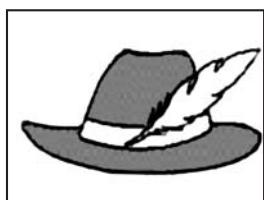


sukato

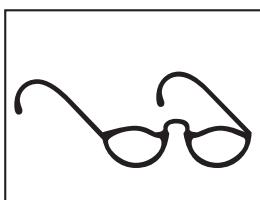


zubon

<Aksesori>



bôshi



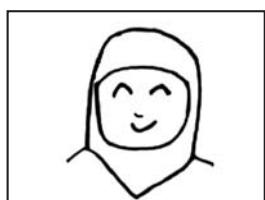
megane



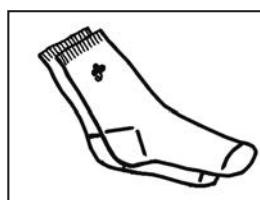
nekutai



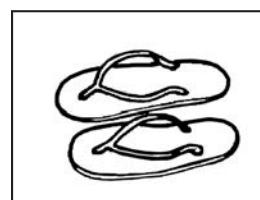
kutsu



jilbab



kutsushita



sandaru

20

POLA KALIMAT

1. KB(pakaian/asesoris) o kite/kakete/kabutte/haite/shite imasu.

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyebutkan benda yang dikenakan/dipakai. Dalam bahasa Indonesia kata kerja yang digunakan hanya “memakai” saja, sedangkan dalam bahasa Jepang perlu membedakan penggunaan kata kerja bergantung barang yang dipakainya.
Contoh: Nina-san wa sukâto o haite imasu.

Catatan

- “kite imasu” : Mengenakan baju atasan, baju secara umum (kemeja, jaket)
- “kakete imasu” : Memakai kacamata
- “kabutte imasu” : Mengenakan sesuatu yang menutupi kepala (topi, jilbab)
- “haite imasu” : Mengenakan baju bawahan dan alas kaki (rok, celana, sepatu)
- “shite imasu” : Memakai dasi, aksesoris, jam

❖ Latihlah kalimat berikut!

1) Ali-san wa ① shatsu o ② kite imasu.

① bôshi	zubon	megane	nekutai
② kabutte imasu	haite imasu	kakete imasu	shite imasu

2) Q : B-san wa donna fuku o kite imasu ka.

A : ① T-shatsu o kite imasu. ② Zubon o haite imasu.

① zubon, haite imasu	T-shatsu, kite imasu	sukâto, haite imasu
② jaketto, kite imasu	sukâto, haite imasu	jilbab, kabutte imasu

KEGIATAN

Donna fuku o kite imasu ka

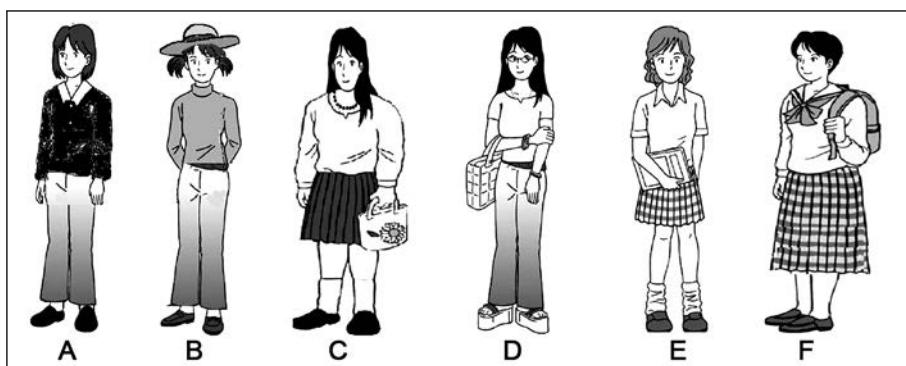
Bacalah wacana dan cocokkanlah dengan gambar yang sesuai!

Contoh: Tari-san wa jaketto o kite imasu. Kutsu o haite imasu. Kirê desu. (A)

- Joi-san wa zubon o haite imasu. Kami ga mijikai desu.
Bôshi o kabutte imasu. ()
- Nania-san wa futotte imasu. Demo kirê desu. Kami ga nagai desu.
Sukâto o haite imasu. ()
- Nia-san wa se ga takai desu. Kawaii desu.
Mjikai sukâto o haite imasu. ()
- Wulfa-san wa zubon o haite imasu.
Megane o kakete imasu. ()

Catatan

- “mijikai sukâto” rok pendek



Latihan Huruf 20 : KATAKANA Keseluruhan

★ Melengkapi huruf ★ Lengkapilah kotak yang kosong dengan huruf Katakana!

	A	I	U	E	O
		イ	ウ		
K		キ		ケ	
S	サ				
T	タ			ト	
N		ニ			ノ
H			フ		
M	マ		ム		
Y				ヨ	
R	ラ			レ	
W					ヲ
N					

	A	I	U	E	O
G	ガ		グ		
Z	ザ				
D				デ	ド
B		ビ			
P			ブ	ペ	

★ Menjodohkan ★ Hubungkanlah huruf Hiragana dan Katakana yang sama bunyinya dengan menggunakan tanda panah “→”, seperti 「あ」→「ア」!

あ	の	い	か	し	つ
1	2	3	4	5	6

a	b	c	d	e	f
ノ	イ	ア	ツ	シ	カ

さ	ち	く	け	た	な
1	2	3	4	5	6

a	b	c	d	e	f
タ	サ	チ	ク	ナ	ケ

む	ら	も	れ	わ	う
1	2	3	4	5	6

や	ま	せ	す	ぬ	ひ
1	2	3	4	5	6

a	b	c	d	e	f
ワ	レ	ラ	ウ	モ	ム

a	b	c	d	e	f
ス	マ	ヤ	ヒ	ヌ	セ

★ Mengganti ★ Tulislah kata berikut ke dalam huruf Katakana!

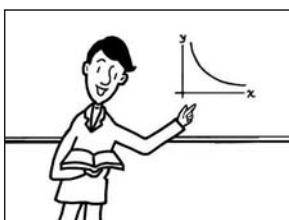
Contoh: chokoreeto (cokelat)

1. beddo (tempat tidur)
2. koppu (cangkir)
3. surippa (sandal ruangan)
4. shatsu (baju/pakaian)
5. juusu (jus)
6. puuru (kolam renang)
7. poketto (kantong/saku)
8. painappuru (nanas)

チ	ヨ	コ	レ	ー	ト

Fukushū (Bab 18 ~ 20)

1. Tulislah nama pekerjaan di bawah ini dalam bahasa Jepang!



(1) _____ (2) _____ (3) _____ (4) _____

2. Lengkapih percakapan di bawah ini!

(1) A : _____ wa _____ desu ka.

B : Ani wa hatachi desu.

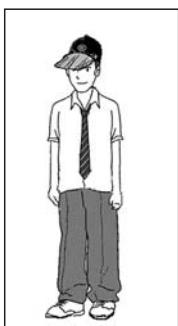
(2) A : Otôsan no oshigoto wa _____ desu ka.

B : _____ wa enjinia desu.

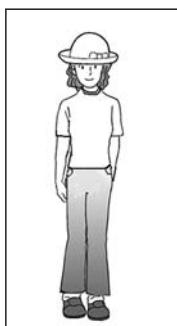
(3) A : Onêsan wa _____ hito desu ka.

B : _____ wa se ga takai desu.

3. Buatlah kalimat sesuai dengan gambar berikut!



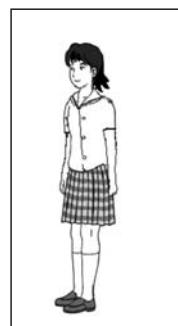
Contoh: Tarô



(1) Yoshimi



(2) Noriko



(3) Mayumi



(4) Chika

Contoh: Tarô-san wa zubon o haite imasu. Nekutai o shite imasu.

(1) Yoshimi-san wa _____ .
_____ .

(2) Noriko-san wa _____ .
_____ .

(3) Mayumi-san wa _____ .
_____ .

(4) Chika-san wa _____ .
_____ .

LAMPIRAN

BUDAYA JEPANG

1. SADÔ

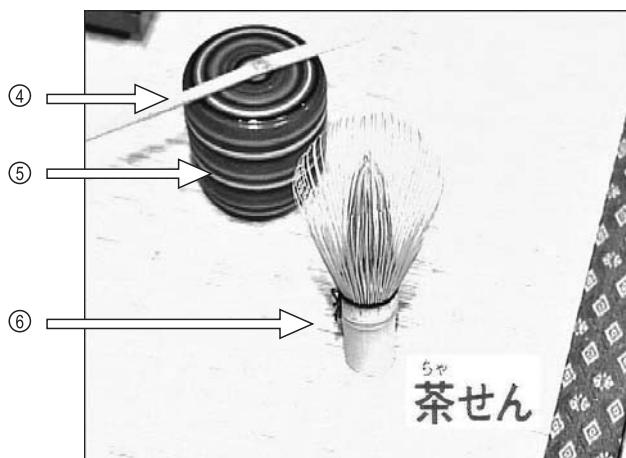
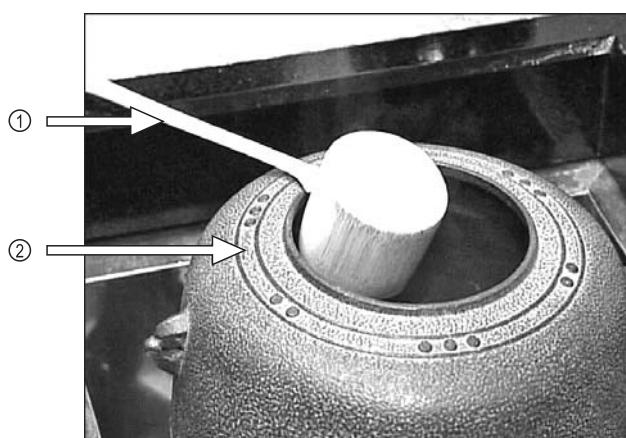


Bagaimana di Indonesia?

- Upacara tradisional apa saja yang Anda ketahui?
- Sukakah anda minum teh? Tahukah Anda tentang upacara minum teh?
- Apa makna dari upacara tradisional tersebut?

Bagaimana di Jepang?

Foto-foto di bawah ini adalah foto さ ど /sadô (upacara minum teh) di Jepang. Bagaimana melakukan upacara minum teh tersebut dan apakah jenis teh yang diminum berbeda?



Apakah ini?

Ini adalah peralatan yang digunakan pada upacara minum teh di Jepang.

- ① ひしや /hishaku (centong air)
- ② おかま/okama (gentong air)
- ③ ちゃわん/chawan (mangkuk teh)
- ④ ちゃしゃく/chashaku (sendok teh)
- ⑤ なつめ/natsume (wadah bubuk teh)
- ⑥ ちゃせん/chasen (pengaduk teh)
- ⑦ まっちや/matcha (bubuk teh hijau)



Memasukkan
bubuk teh hijau

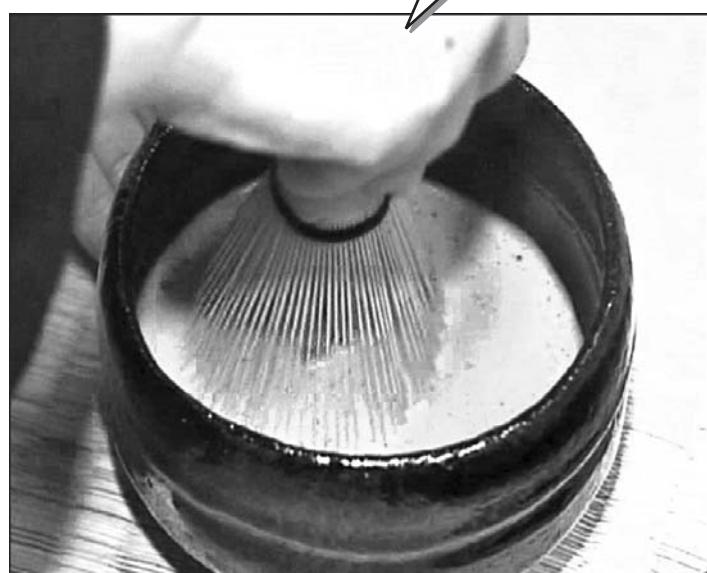


Menuangkan
air panas

Mengaduk teh

Apa yang sedang dilakukan?

Tuan rumah mengaduk teh hingga berbusa untuk disajikan kepada tamu. Dengan mempergunakan bambu pipih kecil yang ujungnya melengkung seperti sendok teh, bubuk teh hijau diambil dan ditaruh di mangkuk. Kemudian tuangi dengan air panas dari gentong. Dengan mempergunakan pengaduk teh, teh diaduk dengan cepat sampai menghasilkan busa yang lembut. Konon kenikmatan teh bergantung pada ketepatan perbandingan teh dan air serta cara pengadukan sampai menghasilkan busa yang lembut.



Apa yang sedang dilakukan?
Apakah teh yang sudah terhidang langsung dinikmati?

Sebelum meminumnya, terlebih dahulu tamu akan memberi penghormatan kepada tuan rumah dan teh yang telah dibuatnya dengan membungkukkan badan, sambil mengucapkan 「おてまえ ちょうどいいいたします (otemae chôdai itashimasu)」.



Mangkuk teh diletakkan di tangan kiri dan tangan kanan memutar mangkuk teh ke kanan sebanyak 2 kali.



Teh diminum perlahan-lahan sambil dinikmati sampai habis. Bagaimana rasa teh hijau tersebut? Pahit!!! Pada saat upacara ini, dihidangkan juga わがし/wagashi (kue tradisional Jepang) yang manis, sehingga terjadi kombinasi rasa yang nikmat.



Setelah selesai meminum teh, bagian bibir mangkuk dibersihkan dengan jari. Mangkuk diletakkan kembali dan sekali lagi membungkuk memberi ucapan terimakasih kepada tuan rumah atas hidangan yang telah disajikan.



Upacara minum teh erat kaitannya dengan agama Budha beraliran Zen. Intisari dari makna upacara ini adalah rasa kebersamaan dan ikatan batin yang erat antara tuan rumah dan tamunya yang diwujudkan dalam bentuk minum teh dari satu mangkuk teh yang sama.

Upacara minum teh meningkatkan kesabaran, sebab setiap gerakan dan aturan harus dilakukan dengan runtut dan benar tanpa kesalahan sekecil apapun. Mulai cara memasuki ruangan hingga penghormatan terakhir sebagai tanda upacara telah selesai.

Inginkah Anda mencobanya ?

2. SHODÔ



Bagaimana di Indonesia?

- Tahukah Anda kaligrafi?
- Apakah Anda pernah menulis kaligrafi?

Bagaimana di Jepang?



Apa pengertian dari kaligrafi huruf Jepang?

Hari ini, marilah melihat kaligrafi khususnya kaligrafi Jepang yang dikenal dengan istilah しょど/shodô. Shodô adalah menulis dengan kuas di kertas Jepang. Alat yang digunakan adalah ふで/fude (kuas), すみ/sumi (tinta cina), すずり/suzuri (batu tinta cina), わし/washi (kertas Jepang), ぶんちん/bunchin (penindih kertas), したじき/shitajiki (alas).



“Menegakkan punggung”



“Memegang sekitar tengah kuas”



“Menulis menegakkan kuas”

Bagaimana cara yang baik berlatih kaligrafi?

Pertama-tama, posisi punggung sedapat mungkin diluruskan, peganglah tepat di sekitar bagian tengah dari kuas tersebut. Sedapat mungkin kuas digunakan dengan posisi tegak, karena bisa mudah mengeluarkan garisan yang bagus.



“Tulis sedikit cepat”

Bila menulis kaligrafi khususnya pada bagian yang berbelok sebaiknya ditulis secara perlahan-lahan agar dapat menghasilkan goresan kaligrafi yang indah.



“Istirahat sebentar”



“Menulis pelan-pelan”

Pada bagian ini kuas ditarik sedikit cepat agar dapat menghasilkan goresan kaligrafi yang sesuai dengan bentuk yang diinginkan.



Contoh guru

Bagaimanakah kesan kalian tentang *shodō*? Apakah sulit atau menyenangkan? Mari kita mencoba *shodō*!

3. HP

Bagaimana di Indonesia?

- Apakah Anda memiliki HP?
- Apa HP itu Anda hiasi?
- Pada saat apa Anda menggunakan telepon di sekolah?

Bagaimana di Jepang?

Gambar apa ini?

Ini adalah siswa SMA di Jepang yang sedang memamerkan HPnya. HP di Jepang dinamakan *けいたいでんわ/keitai denwa* (handphone). Bagi orang Jepang, alat itu dinamakan atau diistilahkan *keitai* saja. Istilah yang muncul di masyarakat Indonesia adalah HP (Handphone).



Gambar apa ini?

Gambar apakah ini? Ini adalah boneka-boneka kecil yang sengaja digantungkan di HP. Lucu sekali, kan. Siswa di Jepang sangat menyukai HP yang dimilikinya bisa ditampilkan di depan teman-temannya dengan tampilan yang berbeda lho. Kalau Anda setuju, Anda bisa lakukan juga kan?



Lain lagi tampilan HP gambar ini. HP ini dihiasi dengan batu manik-manik. Wah, kelihatan mewah, ya. Batu itu bersinar seperti permata, sehingga kelihatan indah bila dilihat. Memang HP itu tidak dijual dengan tampilan seperti itu, namun pemiliknya yang mendekorasi sendiri sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Lalu, bagaimana menggunakannya?

Untuk menghubungi teman-temannya, mereka lebih suka menggunakan e-mail yang terdapat di HPnya. Pertama kali mereka mengetik seperti halnya mengetik pesan. Namun pada e-mail terdapat banyak gambar-gambar lucu. Setelah selesai, tinggal mengirim ke nomor HP yang dituju. Dengan e-mail, mereka bisa mengirim gambar yang lucu. Di samping itu, tidak begitu boros dibanding menelpon.

Kenapa wajah-wajah mereka, ya?



Lihatlah mereka saat diambil gambarnya di HP. Mereka begitu bersemangat memperlihatkan tingkah dan wajah yang lucu-lucu. Untuk apa mereka melakukan itu?

Ternyata gambar-gambar itu untuk dikirimkan kepada teman-temannya yang kurang enak badan atau menghadapi masalah. Dengan melihat tingkah laku dan wajah yang aneh dan lucu itu, diharapkan bisa menghilangkan masalah bagi yang dikirimnya.

Mau kemana dia dengan HPnya?

Dia ternyata mau mandi. Mau mandi pun HP tidak akan ketinggalan. Mau tahu agar tetap bisa menelpon atau mengirim e-mail waktu sedang mandi? Caranya agar HP tidak kena air, mereka sediakan pembungkus plastik. Sehingga pada saat mandi pun masih bisa sambil berkomunikasi tanpa HP rusak oleh air. Anda ingin mencobanya?



HP bagi siswa Jepang sangat penting. Kemana pun mereka pergi, HP jadi temannya. Tentu mereka akan saling memamerkan penampilan HP kesayangannya yang telah didekorasi dengan lucu, agar tidak sama dengan milik temannya. Bagaimana dengan Anda?

"Keitainya dibawa ke kamar mandi juga dengan tas plastik seperti ini"

4.INI APA?

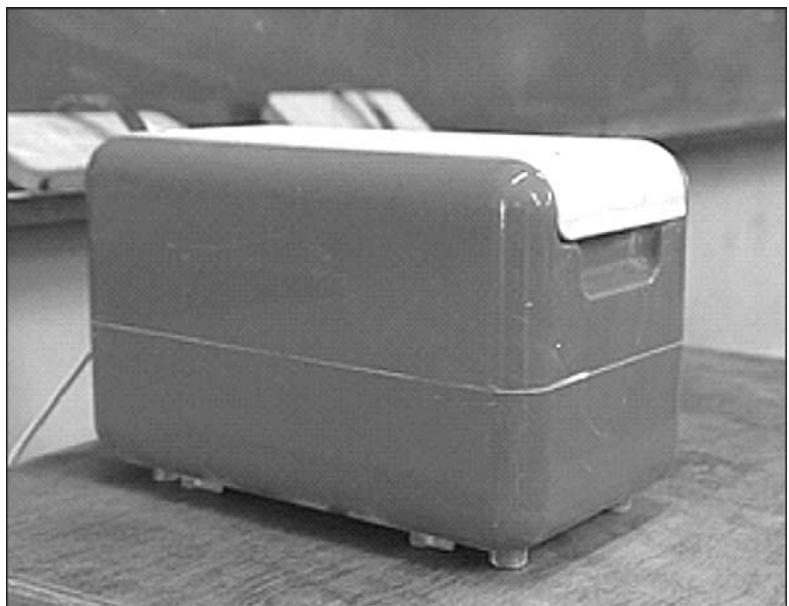
Bagaimana di Indonesia?

- Benda apa yang biasanya ada di kelas?
- Apakah kegunaan benda tersebut?
- Berbentuk apakah benda tersebut?

Bagaimana di Jepang?

Apakah ini?

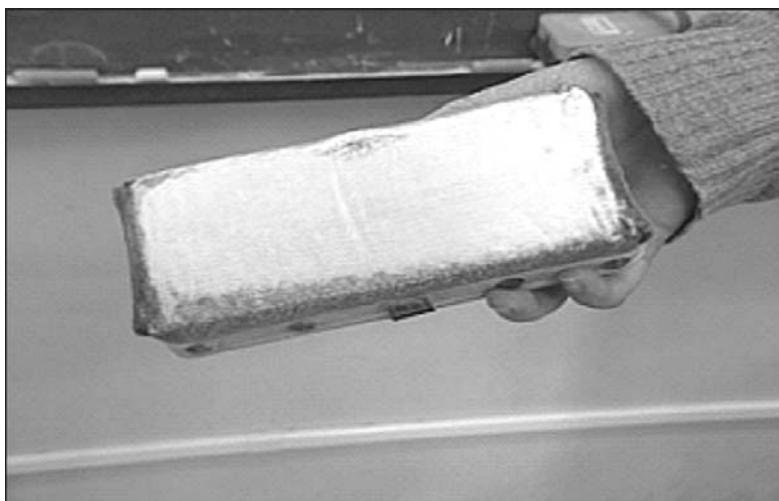
Benda berbentuk kotak berwarna hijau
Letaknya dekat papan tulis.



Apa yang dilakukan siswa tersebut?

Siswa sedang menghapus papan tulis.





Bagaimana kondisi penghapus papan tulis?

Kotor oleh kapur!



Penghapus papan tulis diletakkan di mana?

Penghapus papan tulis diletakkan di atas benda tersebut.



Apa yang terjadi setelah penghapus papan tulis diletakkan di atas benda tersebut?

Penghapus papan tulis menjadi bersih!

Benda apakah ini? Ternyata alat pembersih penghapus papan tulis!

Benar-benar alat yang praktis. Ini adalah alat yang dipergunakan untuk membersihkan serbuk kapur tulis yang tidak baik untuk kesehatan.

Apakah di kelas Anda ada alat seperti ini?

5. DI DALAM TAS SISWA SMA

Bagaimana di Indonesia?

- Benda apa saja yang biasanya dimasukkan ke dalam tas sekolah?
- Apa isi tas anak laki-laki?
- Bagaimana dengan isi tas anak perempuan?

Bagaimana di Jepang?



Di Jepang, ada sekolah yang mengharuskan siswa mengenakan pakaian seragam sekolah, dan tas sekolah yang sama, baik siswa maupun siswi. Seperti yang Anda lihat pada foto di sebelah kiri.

Apakah kalian juga memakai tas seragam?

Berikutnya mari kita lihat こうこうせいの かばんのなか/kōkōsei no kaban no naka (isi tas sekolah siswa dan siswi SMA) di Jepang.

Sekarang ayo kita lihat apa saja isi tas anak laki-laki? Apa yang dimasukkan ke dalamnya?

Buku pelajaran, sarung tangan, tempat pensil, dll.

Coba perhatikan, botol apakah ini?

Saat ini siswa laki-laki sangat memperhatikan penampilan, jadi cukup banyak siswa yang membawa lotion, jel rambut dan lain-lain ke sekolah. Apakah Anda juga suka membawa benda-benda seperti itu ke sekolah?



Ini adalah novel. Di Jepang, siswa pergi ke sekolah ada yang naik kereta api atau bis. Biasanya saat senggang di dalam kereta atau bis, mereka mendengarkan musik atau membaca buku. Membaca novel adalah salah satu kebiasaan siswa di Jepang.



Selanjutnya, mari kita lihat isi tas anak perempuan.

Tas anak perempuan berisi alat-alat sekolah, seperti buku catatan, HP, tempat pensil dan lain-lain semuanya berwarna pink. Menarik bukan?! Akan menyenangkan jika memakai warna-warna yang kita sukai. Apakah Anda suka menggunakan perlengkapan sekolah dengan warna yang sama?

Lihat foto di sebelah kanan, benda apakah ini? Apakah Anda tahu? Penjepit bulu mata!

Anak perempuan biasanya membawa tempat alat kecantikan. Sudah menjadi kebiasaan bahwa remaja putri Jepang sangat menjaga penampilan sehingga tempat alat kecantikan menjadi barang yang selalu dibawa di dalam tas.

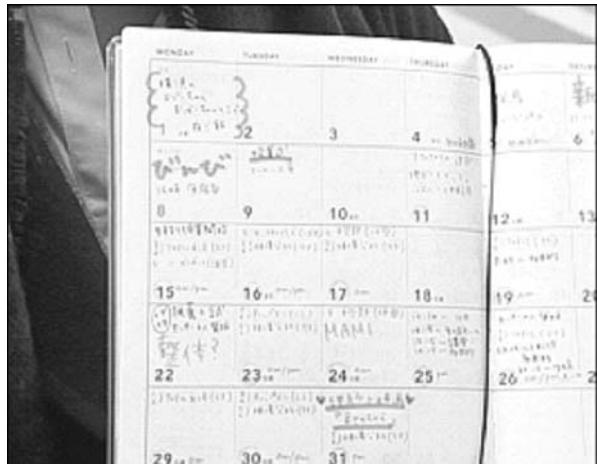


Foto apakah ini?

Ini buku agenda. Jadwalnya padat, ya?! Pada agenda tertulis rencana dengan bermacam-macam warna pulpen. Di Jepang, anak-anak sudah dibiasakan untuk menulis agenda supaya tidak lupa jadwal kegiatan yang akan dilakukannya. Agenda juga biasanya memuat catatan harian pemiliknya. Apakah Anda pun melakukan hal yang sama?

Bagaimana dengan isi tas Anda?

Apakah ada barang yang sama dengan siswa SMA di Jepang? Apakah ada barang yang berbeda dengan milik Anda? Mengapa mereka membawa barang-barang tersebut?

6. KEHIDUPAN KESEHARIAN SISWA SMA JEPANG



Bagaimana di Indonesia?

- Jam berapa Anda ke sekolah?
- Siapakah yang melakukan kebersihan di dalam kelas maupun di sekolah Anda?
- Apa yang Anda lakukan ketika pulang ke rumah?

Bagaimana di Jepang?



Wanita pada gambar ini bernama Kôsaka Aya. Penjelasan berikut ini adalah tentang kehidupan dari Aya-san. Setibanya di sekolah, Aya-san akan menyimpan sepatunya di loker sepatu dan menggantikannya dengan sepatu yang khusus digunakan di ruangan kelas. Kegiatan belajarnya dimulai pada pukul 08.50.

Gambar ini memperlihatkan ruang kelas Aya-san. Aya-san bersekolah di sekolah khusus perempuan maka dalam ruang ini yang ada hanyalah siswa perempuan.



Pada jam istirahat Aya-san dan teman-teman makan bekal yang mereka bawa dari rumah. Bekal yang mereka bawa dibuat oleh ibu mereka atau dibuat sendiri atau ada juga yang dibeli di kantin sekolah atau di toko. Ruang kelas bisa juga dijadikan tempat makan selain kantin.



Sesudah istirahat ada yang masuk ke perpustakaan untuk belajar. Contohnya Aya-san yang merupakan siswa kelas III (kelas XII). Siswa yang masuk ke perpustakaan kebanyakan adalah siswa kelas III yang mulai mempersiapkan diri untuk ujian sekolah dan persiapan ujian masuk perguruan tinggi.



Kegiatan belajar mengajar di sekolah berakhir pada pukul 16.00 lewat. Setelah membersihkan kelas mereka baru pulang ke rumah.

Setibanya di rumah, Aya-san makan malam bersama keluarga lalu mandi. Sebelum tidur Aya-san mengecek dan membalas e-mail, mendengarkan musik dan kembali belajar selama 1 jam atau bahkan lebih. Kemudian tidur pada kira-kira pukul 01.00 malam.



Bagaimanakah kesan kalian setelah melihat kehidupan keseharian dari Aya-san?
Dan bagaimanakah bila dibandingkan dengan kehidupan keseharian kalian?

7. KEGIATAN TAHUNAN SEKOLAH



Bagaimana di Indonesia?

- Kapan Ulang Tahun sekolah Anda?
- Perayaan apa saja yang diselenggarakan di sekolah?
- Apakah ada upacara khusus sebelum penerimaan rapor di sekolah?

Bagaimana di Jepang?

Foto-foto di bawah ini adalah foto kegiatan tahunan di sekolah-sekolah Jepang. Kegiatan apa saja yang mereka adakan setiap tahun?



Apakah ini?

Ini adalah gerbang sekolah yang dihias khusus untuk *bunkasai* (acara pentas seni dan budaya). Pada acara bunkasai terdapat juga bazar berbagai makanan kecil tradisional Jepang, seperti *yakisoba* (mi goreng), *nomimono* (aneka minuman), pernak-pernik dan lain-lain.



Pentas Seni dan budaya *bunkasai* disebut juga *gakuensai* biasanya sering dilaksanakan pada musim gugur. Pada acara ini sekolah dan kelas dihias dengan beraneka ragam hiasan-hiasan dan tema yang menarik. Berbagai acara dipertunjukkan, bazar pun digelar. Acara seni dan budaya bertempat di sekolah. Suasana sangat meriah. Setiap kelas menampilkan kebolehannya dan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler juga menampilkan atraksinya. Semua kegiatan ini merupakan kerjasama antar siswa dimana para guru hanya bertindak sebagai pembimbing.



Tak kalah meriahnya dengan pentas seni dan budaya, たいいく祭り /taiikusai (pesta olah raga) pun sangat meriah diikuti oleh seluruh siswa dan guru, biasanya sering dilaksanakan pada musim semi dan gugur. Selain lomba atletik terdapat juga lomba-lomba olah raga lain yang bersifat permainan. Lomba jenis ini memerlukan kekompakkan dan kerjasama yang tinggi antar anggota team. Apakah di sekolah Anda juga melaksanakan kegiatan seperti mereka?



Acara apa ini? Siapa yang berpidato?

Acara tahunan yang mendebarkan adalah saat penerimaan rapor. Pada hari itu seluruh siswa berkumpul di aula mendengarkan pidato Kepala Sekolah yang berisi nasehat dan harapan agar pada catur wulan yang akan datang prestasi akan lebih baik lagi. Selesai mendengarkan pidato Kepala Sekolah, siswa ke kelas masing-masing menerima rapor mereka dari wali kelas.

教科	国語	国文	国語	現代詩論	日本史書	現代社会	体育
科目	現代美	古典					
種別	又格	日漢	直譯	直譯	直譯	直譯	直譯
単位数							
学期	評価	4	4	4	3	4	
	定期						
	評価	5	4	4	3	5	
	定期						

Angka-angka apa ini?

Setelah selesai mendengarkan pidato Kepala Sekolah, wali kelas akan membagikan rapor mereka. Tingkatan nilai dipakai 1, 2, 3, 4, 5 dengan nilai tertinggi 5. Siswa tersebut rapornya baik.

Bagaimana dengan kegiatan tahunan sekolah Anda? Kegiatan apa saja yang selalu diselenggarakan?

8. MACAM-MACAM PELAJARAN DI SEKOLAH



Bagaimana di Indonesia?

- Pelajaran apa saja yang Anda pelajari di sekolah?
- Menurut Anda pelajaran apa yang paling sulit?
- Pelajaran Olahraga, memasak, menyanyi dilakukan di mana?

Bagaimana di Jepang?

Siswa pada foto di sebelah kanan sedang melakukan apa?

Sebelum memulai pelajaran di kelas siswa di Jepang terbiasa memberikan salam. Ketua kelas atau guru mengucapkan きりつ/kiritsu (berdiri) dan れい/rē (membungkuk) untuk memberikan salam.

Kalau di Indonesia bagaimana?



Pelajaran pokok SMA di Jepang adalah Bahasa Jepang sebagai Bahasa Nasional. Pelajaran lainnya yaitu Bahasa Inggris, Matematika, eksak (Kimia, Biologi, Fisika dll), dan Sosiologi (Ilmu Kemasyarakatan, Sejarah Jepang, Sejarah Dunia, Ekonomi Pemerintah dll). Selain itu adalah pelajaran Olahraga, Musik dan Seni.

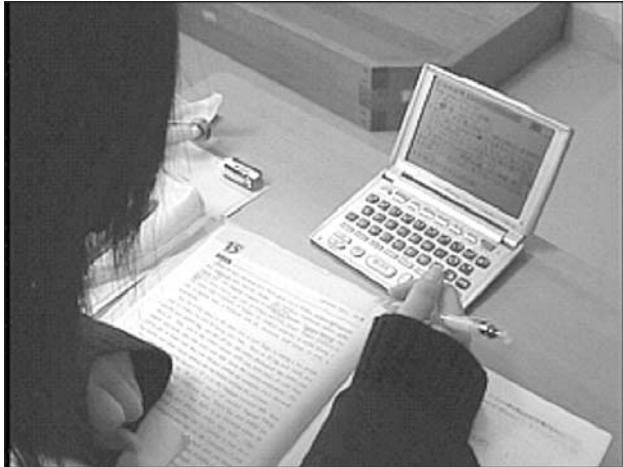
Sekarang kita lihat keadaan pada saat pelajaran Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Olahraga, Musik dan lainnya.



Apakah yang sedang mereka pelajari?

Mereka sedang menulis Kanji. Ini adalah pelajaran Bahasa Nasional (Bahasa Jepang).

Guru sedang menulis di papan tulis menggunakan kapur tulis, cara menulisnya dari atas ke bawah dan dari kanan ke kiri. Cara menulis seperti ini hanya pada mata pelajaran Bahasa Nasional saja.



Apa yang sedang dilakukan?

Siswa ini sedang belajar Bahasa Inggris. Sekolah di Jepang hanya mempelajari satu bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris. Bagaimana dengan di Indonesia?

Semua siswa menggunakan kamus elektronik. Tidak hanya Bahasa Inggris, Bahasa Jepang pun akan terasa mudah jika menggunakan kamus.

Ini pelajaran Olahraga.

Sedang apa dan di manakah ini?

Siswa-siswa sedang bermain voli di gedung olahraga (GOR). Di tiap sekolah, biasanya memiliki gedung olahraga, halaman sekolah, dan kolam berenang. Untuk pelajaran olahraga dilakukan di tempat olahraga. Olahraga bola voli, bola basket, sepak bola, dan berenang dilakukan di tempat yang semestinya.



Mereka sedang belajar apa, dan di mana?

Mereka sedang belajar memasak di kelas memasak. Pada sekolah di Jepang, pelajaran memasak tidak hanya untuk anak perempuan tetapi anak laki pun belajar memasak. Pelajaran memasak merupakan pelajaran pilihan.

Tidak hanya belajar masak, mereka juga belajar cara membuat pakaian.

Gambar di bawah kira-kira sedang belajar apa?



Dari kiri, pelajaran おんがく/on'gaku (Musik), びじゅつ/bijutsu (Seni Rupa), しょど/shodô (kaligrafi huruf Jepang). Pada sekolah di Jepang, pelajaran Kesenian menjadi mata pelajaran pilihan.

Pada gambar sebelah kiri, adalah pelajaran seni musik dimana siswa sedang berlatih paduan suara (koor), di kelas seni suara.

Pada foto tengah, sedang belajar kesenian apa?

Sedang menggambar. Dalam pelajaran seni rupa, salah satu tugas siswa adalah menggambar wajah teman atau pergi ke luar untuk menggambar pemandangan.

Foto paling kanan adalah shodô . Apakah Anda pernah belajar shodô ? Shodô adalah pelajaran menulis indah huruf Jepang (kaligrafi).

Bagaimana? Apakah di sekolah Anda pun sama?

Apa yang berbeda? Mata pelajaran apa yang ingin Anda pelajari?

9. JUKU



Bagaimana di Indonesia?

- Apa yang Anda lakukan sesudah selesai jam sekolah?
- Bila Anda mencari tempat les, tempat yang bagaimana yang Anda pilih?
- Mata pelajaran apa yang ingin Anda pelajari dan dalam berapa jam Anda ingin belajar di tempat les?

Bagaimana di Jepang?

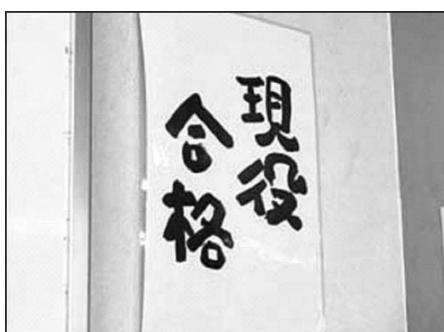


Kebanyakan siswa SMA Jepang setelah selesai mengikuti kegiatan belajar di sekolah, mereka mengikuti bimbingan belajar atau les di luar sekolah. Tempat les seperti ini disebut *juku*. Anak-anak yang mengikuti les ini paling banyak adalah anak-anak kelas III (kelas XII). Mereka mengikuti kegiatan belajar ini untuk ujian semester dan persiapan ujian masuk perguruan tinggi. Di Jepang, tidak ada ujian nasional, ujian akhir sekolah atau ujian praktek. Berbeda dengan di Indonesia.

Ada tempat les yang jumlah peminatnya sedikit dan ada juga tempat les yang jumlah peminatnya sangat banyak. Dalam satu kelas bisa mencapai 200 orang siswa sehingga pengajarnya harus menggunakan mikrofon. Anak-anak biasanya memilih tempat les yang tenaga pengajarnya sudah terkenal memiliki kemampuan mengajar yang professional.

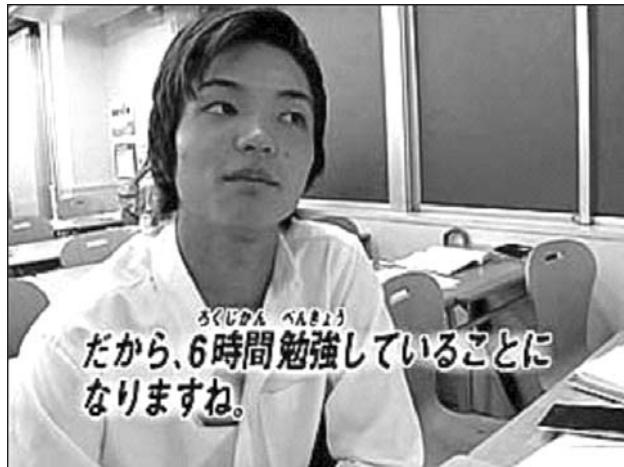


Siswa yang telah berhasil mengikuti tes ujian masuk perguruan tinggi, akan diumumkan nama perguruan tingginya di papan pengumuman yang ada di *juku* tersebut. Pengumuman ini bertujuan untuk promosi kepada siswa-siswi yang lain.



Tulisan ini berada di dalam ruang kelas dibaca *gen'ekigōkaku*. *Gen'ekigōkaku* adalah siswa yang sudah lulus SLTA langsung berhasil ujian masuk perguruan tinggi. Siswa di Jepang bila melihat tulisan ini, mereka sangat bersemangat belajar agar bisa lulus dalam ujian masuk perguruan tinggi. Bagaimanakah dengan kalian? Apa hal yang dapat membangkitkan semangat untuk belajar lebih giat agar bisa lulus dalam ujian masuk perguruan tinggi?

Mata pelajaran yang dipelajari di *juku* adalah Matematika, Fisika, Kimia, dan juga Bahasa Inggris. Di *juku* juga disediakan toko buku. Buku-buku yang dijual paling banyak buku-buku yang berisi soal-soal ujian sekolah atau soal-soal ujian persiapan masuk perguruan tinggi. Kegiatan belajar di *juku* dimulai kira-kira pukul 16.00 yaitu setelah selesai kegiatan belajar di sekolah. Mereka mengikuti pelajaran dengan serius dan bersemangat.



"Karena itu, belajarnya menjadi 6 jam."

Ini adalah seorang siswa kelas III (kelas XII) yang mengikuti kegiatan belajar di *juku*. Dia mengikuti pelajaran di *juku* mulai dari pukul 16.00 sore sampai pukul 22.00 malam. Jadi dia belajar di *juku* selama 6 jam.



Disela kegiatan disediakan waktu istirahat pendek yang digunakan siswa untuk snack atau makan penginan ringan di salah satu sudut ruangan di sekitar *juku*. Setelah itu kembali melanjutkan kegiatan belajar sampai larut malam.

Mereka belajar giat sampai larut malam ya! Bagaimanakah dengan siswa-siswa di Indonesia? Apakah seperti ini? Bagaimana dengan Anda?

10. MEMAKAI YUKATA



Bagaimana di Indonesia?

- Apa pakaian tradisional di Indonesia?
- Kapan dipakainya?
- Apakah Anda tahu jenis pakaian tradisional Jepang?

Bagaimana di Jepang?



Gambar-gambar apa di atas?

Foto yang di sebelah kiri dan tengah adalah pakaian ゆかた/yukata, dibuat dari bahan kain katun tipis yang dipakai untuk kesempatan santai di musim panas. Yang di sebelah kanan adalah perlengkapan yukata, yaitu おび/obi, ひも/himo, dan おびいた/obi-ita. Yukata mempunyai banyak corak dan warna.

Anda ingin tahu cara memakainya? Siapkanlah yukata dan perlengkapannya seperti pada gambar diatas! Cobalah ikuti langkah-langkah berikut ini :



1. Pakailah yukata. Pegang エリ/eri (kerah) sebelah kiri dan kanan, luruskan ke depan dua-duanya. Tarik eri sebelah kanan ke bagian pinggang sebelah kiri.



2. Eri yang sebelah kiri tumpukkan di atasnya. Rapikan eri depan sampai persis di bawah leher dengan eri berbentuk huruf "V" yang dipertemukan di bagian dada. Laki-laki dan perempuan cara memakainya sama saja.



3. Lilitkan dan ikatkan himo (sabuk pinggang dan dada dari kain). Pertama-tama, letakkan himo pada pinggang depan, lalu tarik ke belakang. Setelah itu, lalu tarik ke depan lagi dari arah samping kanan dan kiri, dan talikan di depan. Masukkan sisa tali, supaya terlihat lebih rapi. Lilitkan seperti sabuk pinggang.



4. Ambillah *obi* (sabuk dari kain yang seperti stagen yang diilitkan ke badan pemakai untuk mengencangkan *kimono*) Ikatkan *obi* seperti langkah-4.



5. Ikatan yang terakhir biasanya berbentuk seperti kupu-kupu. Setelah jadi, putar ke arah kanan sampai tepat di tengah bagian belakang.



6. Terakhir, masukkan *obiita* (papan sabuk untuk meluruskan *obi* di depan dada) ke dalam *obi*.



Jadilah seperti ini!!!

Biasanya *yukata* dipakai saat menikmati はなび/*hanabi* (pesta kembang api) atau おまつり/*omatsuri* (pesta perayaan musim panas). Jika melihat orang memakai *yukata*, berarti tidak jauh dari tempat itu ada *matsuri* atau pesta kembang api. *Yukata* juga disediakan di kamar hotel, *ryokan* (penginapan ala Jepang) dan *onsen* (pemandian air panas) sebagai baju santai.



Apa bedanya *yukata* dengan *kimono*?

Kimono juga merupakan pakaian tradisional Jepang. Orang Jepang menyebutnya *Wafuku* (baju traditional Jepang). *Kimono* biasanya dipakai pada saat acara-acara seremonial, seperti menghadiri upacara wisuda, せいじんしき/*seijin-shiki* (upacara memasuki usia dewasa), saat upacara minum teh, dll.

Nah, sekarang Anda sudah tahu tentang *kimono* dan *yukata* kan? Silahkan Anda mencoba memakainya ya!

Siswi SMA di Jepang MORITA Yuka

15 tahun, asal Prefektur Kanagawa



Morita Yuka-san tinggal di Perfektur Kanagawa. Siswa kelas 1 SMA (kelas X). Seminggu sekali setelah pulang sekolah, ia pergi ke tempat latihan Karate. Ia mulai berlatih Karate sejak duduk di kelas 3 SD. Saat itu ia sangat lemah sekali, sehingga ia ingin sedikit lebih kuat, sejak itu ia memulai latihan Karate. Tetapi sekarang menurut temannya, "meskipun Morita-san selalu tersenyum, tetapi ketika berkarate ia menyeramkan seperti hantu".



Dalam olahraga Karate untuk mendapatkan sabuk hitam, harus lulus ujian terlebih dahulu. Untuk mendapatkan sabuk hitam, tidak hanya mempunyai kekuatan saja tetapi ada beberapa persyaratan lainnya seperti: mempunyai *waza* (teknik memukul dalam Karate) yang menarik, mempunyai kemampuan sebagai pelatih, dan mempunyai kepribadian yang baik. Morita-san berlatih keras sehingga akhirnya ketika kelas 2 SMP ia mendapatkan sabuk hitam. Sekarang ia menjadi pelatih junior-juniornya di *Dōjō* (tempat latihan Karate).

Semenjak ia mulai berlatih Karate, Morita-san merasa dirinya menjadi kuat, dan ia sangat ingin memperoleh penghargaan di pertandingan, untuk itu ia berlatih keras. Akan tetapi karena diminta oleh para seniornya, ia pun menjadi pelatih junior-juniornya. Saat ini menurutnya, yang paling membahagiakannya adalah melihat junior-juniornya menjadi mahir.



Di rumah Morita-san semua anggota keluarga yang berjumlah 4 orang selalu bersama-sama menikmati makan malam. Menu makan malam hari ini adalah ikan salmon asin bakar dan tumis sayur serta *misoshiru*. Di Jepang ada istilah “*Ofukuro no Aji* (rasa masakan ibu)”. Arti dari kata itu adalah rasa khas masakan yang dibuat oleh ibu berbeda di masing-masing keluarga. Bahan dasar *misoshiru* (sup yang terbuat dari kacang kedelai) di rumah Morita-san katanya tahu, rumput laut dan daun bawang. Apakah “Rasa Masakan Ibu” di rumah teman-teman?



Morita-san sekarang sedang menggemari fotografi. Katanya, ia suka memotret alam yang menunjukkan berbagai suasana. Ketika ia keluar rumah dan melihat suasana langit, gunung, bunga dan lain-lain yang indah, ia akan segera mengeluarkan kameranya dan mengabadikannya.

Oleh karena itu, cita-cita Morita-san di masa yang akan datang adalah menjadi seorang jurnalis foto. Ia ingin mempunyai pengalaman dan memikirkan banyak hal, ingin berkunjung ke negara berkembang dan negara yang terus mengalami konflik. Kemudian ia ingin menyebarluaskan tulisan dan foto mengenai kondisi disana kepada banyak orang.



Bahasa Jepang Yang Mendunia

Siti Nur Fauziana

Indonesia



Pemelajar bahasa Jepang di Indonesia kurang lebih berjumlah 716.000 orang*. Di antaranya terdapat 686.000 pemelajar bahasa Jepang di tingkat SD hingga SMA. Anda pun salah satu di antaranya, bukan? Di SMA LABSCHOOL Jakarta pun terdapat siswa yang sedang belajar bahasa Jepang. Salah satunya bernama Siti Nur Fauziana, biasa dipanggil dengan "Jia".



Jia-san adalah siswi kelas 1 SMA. Di kelas Jia-san, sekarang sedang dipelajari Hiragana, Katakana dan bahasa Jepang dasar lainnya. Kadang-kadang mereka belajar bahasa Jepang sambil menyanyikan lagu, seperti 「♪たって、すわって、ほんをあけて…」 (♪Tatte, suwatte, hon o akete...). Menurut Jia-san, ia ingin menguasai percakapan bahasa Jepang karena menyukai film kartun dan musik Jepang.

Sepulang sekolah, Jia-san berlatih band music yang sangat disukainya. Jia-san pun menyanyikan lagu berbahasa Jepang. Di rumah pun, ia sering melatih percakapan bahasa Jepangnya bersama kakak perempuannya.



Tempat di Jepang yang ingin didatangi Jia-san adalah Hokkaido dan Tokyo. Alasan ingin ke Hokkaido katanya karena disana banyak makanan yang enak.

Bahasa Jepang yang disukai Jia-san adalah 「うん…」 (Un...) dan 「そうか…」 (Souka...). Mengapa demikian? Karena katanya kata-kata ini tidak sulit dan mudah diingat. Karena tidak sulit, Anda pun coba hafalkan dan gunakan ya!

* Hasil penelitian pada tahun 2006, jumlah pemelajar bahasa Jepang kurang lebih 272.000 orang. Hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2009 menunjukkan bahwa jumlah pemelajar seluruhnya menjadi kurang lebih 716.000 orang, di antaranya adalah pemelajar di tingkat SD, SMP dan SMA sebanyak kurang lebih 686.000 orang.

Bahasa Jepang Yang Mendunia

Harbanu Harmawan

Indonesia



Di Pulau Bali banyak sekali wisatawan mancanegara yang datang dari seluruh dunia. Wisatawan Jepang yang datang ke sana setiap tahunnya ada sekitar 300.000 orang. Di sana banyak orang Indonesia yang bekerja dengan menggunakan bahasa Jepang. Harbanu Harmawan adalah salah seorang diantaranya.

Harbanu-san adalah seorang dokter. Ia bekerja di Rumah Sakit Sanglah, milik pemerintah yang ada di kota Denpasar, sebagai pusat kota di pulau Bali. Orang asing atau wisatawan sering datang ke sana sebagai pasiennya. Ia memeriksa pasien orang Jepang dengan menggunakan bahasa Jepang. "Saya ingin pasien Jepang saya merasa nyaman berobat dengan saya" kata Harbanu-san.



Judo adalah kegemaran Harbanu-san. Sejak usia 15 tahun ia berlatih di *Dōjō*. Ia berlatih setiap pekan pada hari Minggu. Di *Dōjō* tempat ia berlatih, Harbanu-san yang paling kuat.

Harbanu-san menyukai bahasa dan budaya Jepang berawal dari Judo. "Dalam Judo banyak digunakan kosakata bahasa Jepang, sehingga dapat belajar bahasa Jepang dari sana".

Menurut Harbanu-san ia menyukai film dan komik Jepang, khususnya film Akira Kurosawa. Ia dapat belajar bahasa Jepang dari film dan komik.

Kata bahasa Jepang yang disukai Harbanu-san adalah 「がんばって」(Gambatte). Mari kita belajar bahasa Jepang dengan tekun!



LAMPIRAN “SAKURA 1”

- Daftar Pustaka**
- Daftar Kosakata AIUEO**
- Tabel Huruf Hiragana dan Katakana**

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- The Japan Foundation, Jakarta dan Direktorat Pembinaan SMA. 2007. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 にほんご 1.*
- The Japan Foundation, Jakarta dan Direktorat Pembinaan SMA. 2007. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 にほんご 2.*
- The Japan Foundation, Jakarta dan Direktorat Pembinaan SMA. 2007. *Skenario Pembelajaran Bahasa Jepang 1 にほんご 1.*
- The Japan Foundation, Jakarta dan Direktorat Pembinaan SMA. 2007. *Skenario Pembelajaran Bahasa Jepang 2 にほんご 2.*
- PPPG Bahasa dan The Japan Foundation. 2002. *Buku Pegangan Siswa, Pelajaran Bahasa Jepang untuk Sekolah Menengah Umum (Disusun Berdasarkan Kurikulum 1994).*
- PPPG Bahasa dan The Japan Foundation. 2002. *Buku Kegiatan Kelas, Pelajaran Bahasa Jepang untuk Sekolah Menengah Umum (Disusun Berdasarkan Kurikulum 1994).*
- PPPG Bahasa dan The Japan Foundation. 2002. *Buku Pegangan Guru, Pelajaran Bahasa Jepang untuk Sekolah Menengah Umum (Disusun Berdasarkan Kurikulum 1994).*
- The Japan Foundation, Jakarta. 2003. *きょうかしょ つく 教科書を作ろう 1 れんしゅう編 Kumpulan Latihan 1, Materi Bahasa Jepang Tingkat Dasar untuk Pendidikan Menengah.*

Gambar dan foto:

- ◎ 財団法人国際文化フォーラム (The Japan Forum) フォトデータバンク
 - ▶ TJF Photo Data Bank http://www.tjf.or.jp/photodatabank_j/
- ◎ 写真パネルバンク (Panel Foto diterbitkan oleh The Japan Foundation)
 - ▶ 写真パネルバンク I 衣食住と道具シリーズ
 - ▶ 写真パネルバンク II 社会生活シリーズ
 - ▶ 写真パネルバンク III 自然と余暇シリーズ
 - ▶ 写真パネルバンク IV 行事シリーズ
 - ▶ 写真パネルバンク V 日常生活シリーズ
- ◎ みんなの教材サイト <http://www.jpf.go.jp/kyozai> (Website bahan ajar bahasa Jepang, The Japan Foundation)
 - ▶ 『教科書を作ろう』イラスト
 - ▶ 「UME」イラスト
 - ▶ 「初級語彙イラスト集」
 - ▶ 「Castel/J」イラスト

DAFTAR KOSAKATA

Kosakata	Roma-jī	Jenis Kata	Terjemahan	Bab
~がつ (いちがつ、にがつ、さんがつ、しがつ、ごがつ、ろくがつ、しちがつ、はちがつ、くがつ、じゅうがつ、じゅういちがつ、じゅうにがつ)	~gatsu(ichi-gatsu, ni-gatsu, san-gatsu, shi-gatsu, go-gatsu, roku-gatsu, shichi-gatsu, hachi-gatsu, ku-gatsu, jū-gatsu, jū ichi-gatsu, jū ni-gatsu)	K. Bilangan	bulan~ (Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember)	10
~がつき	~gakki	KB	semester	12
~さい (いっさい、にさい、さんさい、よんさい、ござい、ろくさい、ななさい、はっさい、きゅうさい、じゅっさい、じゅういっさい)	~sai (is-sai, ni-sai, san-sai, yon-sai, go-sai, roku-sai, nana-sai, has-sai, kyū-sai, jus-sai, jū is-sai)	K. Bilangan	~ tahun (usia) (1~11tahun)	18
~さん	~san	Lain-lain	(k.sandang u/nama orang)	1
~じ (いちじ、にじ、さんじ、よじ、ごじ、ろくじ、しちじ、はちじ、くじ、じゅうじ、じゅういちじ、じゅうにじ)	~ji(ichi-ji, ni-ji, san-ji, yo-ji, go-ji, roku-ji, shichi-ji, hachi-ji, ku-ji, jū-ji, jū ichi-ji, jū ni-ji)	K. Bilangan	jam~ (jam 1~12)	13
~せんせい	~sensē	Lain-lain	guru (kata sandang)	1
~にち/か (ついたち、ふつか、みっか、よっか、いつか、むいか、なのか、ようか、ここのか、とおか、じゅういちにち、じゅうよっか、じゅうしつにち、じゅうくにち、はつか、にじゅうよっか、にじゅうくにち)	~nichi/ka (tsuitachi, futsuka, mikka, yokka, itsuka, muika, nanoka, yōka, kokonoka, tōka, jū ichi-nichi, jū yokka, jū shichi-nichi, jū ku-nichi, hatsuka, ni-jū yokka, ni-jū ku-nichi)	K. Bilangan	tanggal ~ (tanggal 1~11, 14, 17, 19, 20, 24, 29)	10
~にん (ひとり、ふたり、さんにん、よにん、ごにん、ろくにん、しちにん、はちにん、きゅうにん、じゅうにん)	~nin (hitori, futari, san-nin, yo-nin, go-nin, roku-nin, shichi-nin, hachi-nin, kyū-nin, jū-nin)	K. Bilangan	~orang (1~10 orang)	16
~ねんせい	~nensē	Lain-lain	siswa kelas/tahun ke~	3
~ふん/~ぶん (ごふん、じゅつぶん、じゅうごふん、dll.)	~fun/pun (go-fun, jup-pun, jū go-fun, dll)	K. Bilangan	~menit (lima menit, sepuluh menit, lima belas menit, dll.)	13
~ようび (げつようび、かようび、すいようび、もくようび、きんようび、どようび、にちようび)	~yōbi (getsu-yōbi, ka-yōbi, sui-yōbi, moku-yōbi, kin-yōbi, do-yōbi, nichi-yōbi)	K. Bilangan	hari ~ (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, Minggu)	11
0 (ゼロ)	0(zero)	K. Bilangan	nol	2
0 (レイ)	0(rē)	K. Bilangan	nol	2
1~12 (いち、に、さん、し/よん、ご、ろく、しち/なな、はち、	1~12 (ichi, ni, san, shi/yon, go, roku, shichi/nana, hachi,	K. Bilangan	satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan,	2

Kosakata	Roma-ji	Jenis Kata	Terjemahan	Bab
きゅう／く、じゅう、 じゅういち、じゅうに)	kyû/ku, jû, jû ichi, jû ni)		sembilan, sepuluh, sebelas, dua belas	
11～31 (じゅういち、じゅう に、じゅうさん、じゅう よん/じゅうし、じゅうご、 じゅうろく、じゅうなな/ じゅうしち、じゅうはち、 じゅうきゅう/じゅうく、 にじゅう、さんじゅう、さん じゅういち)	11 ~ 31 (jû ichi, jû ni, jû san, jû yon/jû shi, jû go, jû roku, jû nana/jû shichi, jû hachi, jû kyû/jû ku, ni-jû, san-jû, san-jû ichi)	KB	11 ~ 31	10
40～100 (よんじゅう、 ごじゅう、ろくじゅう、なな じゅう、はちじゅう、きゅう じゅう、ひゃく)	40 ~ 100 (yon-jû, go-jû, roku-jû, nana-jû, hachi-jû, kyû-jû, hyaku)	KB	40 ~ 100	18
あけて ください	akete kudasai	ungkapan	bukalah	2
あさって	asatte	KB	lusa	10
あした	ashita	KB	besok	10
あそこ	asoko	K. Tunjuk	situ	8
あに	ani	KB	kakak laki-laki	16
あね	ane	KB	kakak perempuan	16
アメリカ	Amerika	KB	Amerika	12
アメリカじん	Amerika-jin	KB	orang Amerika	3
ありがとうございます	arigatô gozaimasu	ungkapan	terima kasih	1
あります (ある)	arimasu	KK	ada (benda mati)	7
あれ	are	K. Tunjuk	itu	5
いいえ	iie	ungkapan	balasan untuk sumimasen(maaf)	1
いいえ、ちがいます	iie, chigaimasu	ungkapan	digunakan untuk menyatakan bahwa jawaban salah	5
いいえ、どういたしまして	iie, dôitashimashite	ungkapan	sama sama	1
いしゃ	isha	KB	dokter	18
isu	isu	KB	kursi	7
いつ	itsu	K. Tanya	kapan	10
いって ください	itte kudasai	ungkapan	ucapkanlah	2
いま	ima	KB	sekarang	13
います (いる)	imasu	KK	ada (mahluk hidup)	9
いもうと	imôto	KB	adik perempuan	16
いもうとさん	imôtosan	KB	adik perempuan	17
インドネシア	Indonesia	KB	Indonesia	12
インドネシアご	Indonesia-go	KB	bahasa Indonesia	5
インドネシアじん	Indonesia-jin	KB	orang Indonesia	3
うえ	ue	KB	atas	7
うしろ	ushiro	KB	belakang	9
うちちは のうかです	uchi wa nôka desu	ungkapan	keluarga kami petani	18
えいご	Eigo	KB	bahasa Inggris	5
エルエル (LL) きょうしつ	eru eru (LL) kyôshitsu	KB	ruang LL	15
エンジニア	enjinia	KB	teknisi	18
えんぴつ	enpitsu	KB	pensil	5

Kosakata	Roma-ji	Jenis Kata	Terjemahan	Bab
オーストラリア	Ôsutoraria	KB	Australia	12
おかあさん	okâsan	KB	ibu	17
おげんきですか	ogenki desu ka	ungkapan	apa kabar	1
おじいさん	ojiisan	KB	kakek	17
おとうさん	otôsan	KB	ayah	17
おとうと	otôto	KB	adik laki-laki	16
おとうとさん	otôtosan	KB	adik laki-laki	17
おにいさん	oniisan	KB	kakak laki-laki	17
おねえさん	onêsan	KB	kakak perempuan	17
おばあさん	obâsan	KB	neneh	17
おはようございます	ohayô gozaimasu	ungkapan	selamat pagi	1
おもしろい	omoshiroi	KS(-i)	menarik	14
おもしろい	omoshiroi	KS(-i)	lucu	19
おやすみなさい	oyasuminasai	ungkapan	selamat tidur	1
かいしゃいん	kaishain	KB	karyawan	18
かいて ください	kaite kudasai	ungkapan	tulislah	2
かきます (かく)	kakimasu (kaku)	KK	menulis	15
かけています <めがねを>	kakete imasu <megane o>	ungkapan	memakai <kacamata>	20
かぞく	kazoku	KB	keluarga	16
かたかな	Katakana	KB	huruf katakana	14
がっこう	gakkô	KB	sekolah	8
かばん	kaban	KB	tas	5
かびん	kabin	KB	vas bunga	7
かぶって います <ぼうしを>	kabutte imasu <bôshi o>	ungkapan	memakai <topi>	20
かみ	kami	KB	rambut	19
カレンダー	karendâ	KB	kalender	7
かわいい	kawaii	KS(-i)	manis, lucu (anak-anak)	19
かんこく	Kankoku	KB	Korea	12
かんじ	Kanji	KB	huruf kanji	14
かんたん (な)	kantan(na)	KS(-na)	mudah	14
カンティン	kantin	KB	kantin	8
きいて ください	kîte kudasai	ungkapan	dengarkanlah	2
ききます (きく)	kikimasu (kiku)	KK	mendengarkan	15
きっさてん	kissaten	KB	warung kopi, café	18
きて ください	kite kudasai	ungkapan	datanglah	2
きて います <ふくを>	kiteimasu <fuku o>	ungkapan	memakai <baju>	20
きびしい	kibishii	KS(-i)	disiplin, ketat	19
きょう	kyô	KB	hari ini	10
きょうかしょ	kyôkasho	KB	buku teks pelajaran	5
きょうし	kyôshi	KB	guru	18
きょうしつ	kyôshitsu	KB	kelas	8
きょうだい	kyôdai	KB	saudara kandung	16
きれい (な)	kirê(na)	KS(-na)	cantik	19
ぎんこういん	ginkôin	KB	karyawan bank	18
くつ	kutsu	KB	sepatu	20
くつした	kutsushita	KB	kaos kaki	20
ぐんじん	gunjin	KB	tentara	18

Kosakata	Roma-ji	Jenis Kata	Terjemahan	Bab
けいさつかん	keisatsukan	KB	polisi	18
けしゴム	keshigomu	KB	karet penghapus	5
こうこうせい	kōkōsei	KB	siswa SMA	3
こうちょうしつ	kōchō-shitsu	KB	ruang kepala sekolah	8
こうてい	kōtē	KB	halaman sekolah	8
こうむいん	kōmuin	KB	pegawai negeri	18
こくばん	kokuban	KB	papantulis	7
こくばんけし	kokubankeshi	KB	penghapus papan	7
ごご	gogo	KB	p.m.	13
ここ	koko	K. Tunjuk	sini	8
ごぜん	gozen	KB	a.m.	13
こちら	kochira	K. Tunjuk	ini (sopan)	3
ごみばこ	gomibako	KB	tempat sampah	7
これ	kore	K. Tunjuk	ini	5
こんげつ	kon-getsu	KB	bulan ini	10
こんしゅう	kon-shū	KB	minggu ini	11
こんにちは	konnichiwa	ungkapan	selamat siang	1
こんばんは	konbanwa	ungkapan	selamat malam	1
さようなら	sayōnara	ungkapan	selamat tinggal	1
サンダル	sandaru	KB	sandal	20
しごと	shigoto	KB	pekerjaan	18
じしょ	jisho	KB	kamus	5
した	shita	KB	bawah	7
しています<ネクタイを>	shite imasu <nekutai o>	ungkapan	mengenakan <dasi>	20
します(する)	shimasu (suru)	KK	melakukan/mengerjakan	15
じむしつ	jimu-shitsu	KB	tata usaha	8
ジャカルタ	Jakarta	KB	Jakarta	4
ジャケット	jaketto	KB	jaket	20
しゃしん	shashin	KB	foto	7
シャツ	shatsu	KB	kemeja	20
しゅうきょう	shūkyō	KB	agama	14
じゅぎょう	jugyō	KB	pelajaran	11
しゅふ	shufu	KB	ibu rumah tangga	18
しょうがくせい	shōgakusē	KB	siswa SD	18
しょくいんしつ	shokuin-shitsu	KB	ruang guru	8
ジョグジャカルタ	Jogjakarta	KB	Yogjakarta	4
ジルバブ	jilbab	KB	jilbab	20
シンガポール	Shingapōru	KB	Singapura	12
すうがく	sūgaku	KB	matematika	14
スカート	sukāto	KB	rok	20
スピーチコンテスト	supīchikontesuto	KB	lomba pidato	11
スポーツ	supōtsu	KB	olah raga	15
ズボン	zubon	KB	celana panjang	20
すみません	sumimasen	ungkapan	maaf	1
すみません	sumimasen	ungkapan	permisi	8
スラバヤ	Surabaya	KB	Surabaya	4
すわって ください	suwatte kudasai	ungkapan	duduklah	2

Kosakata	Roma-ji	Jenis Kata	Terjemahan	Bab
すんでいます	sunde imasu	ungkapan	tinggal	4
せ	se	KB	(tinggi) badan	19
せいと	seito	KB	murid	3
そこ	soko	K. Tunjuk	situ	8
そふ	sofu	KB	kakek	16
そぼ	sobo	KB	neneh	16
それ	sore	K. Tunjuk	itu	5
ソロ	Solo	KB	Solo	4
タイ	Tai	KB	Thai	12
たいいく	taiiku	KB	pendidikan jasmani	14
だいがくせい	daigakusê	KB	mahasiswa	18
たかい	takai	KS(-i)	tinggi	19
たって ください	tatte kudasai	ungkapan	berdirilah	2
だれ	dare	K. Tanya	siapa	6
たんじょうび	tanjôbi	KB	hari ulang tahun	10
ちち	chichi	KB	ayah	16
ちゅうがくせい	chûgakusê	KB	siswa SMP	18
ちゅうごく	Chûgoku	KB	China	12
ちゅうごくじん	Chûgoku-jin	KB	orang Cina	3
ちょうれい	chôrôre	KB	upacara bendera	11
つくえ	tsukue	KB	meja	7
つまらない	tsumaranai	KS(-i)	membosankan	14
ティー (T) シャツ	T-shatsu	KB	kaos	20
テープ	têpu	KB	kaset	15
テスト	tesuto	KB	tes	11
では、また	dewa mata	ungkapan	sampai nanti	1
でも	demo	K. Sambung	tetapi	14
デンパサル	Denpasar	KB	Denpasar	4
でんわばんごう	denwa-bangô	KB	nomor telepon	4
トイレ	toire	KB	WC, toilet	8
どう	dô	K. Tanya	bagaimana	14
どうぞ	dôzo	ungkapan	silakan	6
どうぞよろしく (おねがいします)	dôzo yoroshiku (onegaishimasu)	ungkapan	digunakan setelah memperkenalkan identitas diri	3
とけい	tokê	KB	jam	5
どこ	doko	K. Tanya	(di/ke) mana	4
としょしつ	toshô-shitsu	KB	ruang perpustakaan	8
となり	tonari	KB	samping, sebelah	8
どんな	donna	K. Tanya	yang bagaimana	19
なか	naka	KB	dalam	7
ながい	nagai	KS(-i)	panjang	19
なまえ	namae	KB	nama	3
なん	nan	K. Tanya	apa	5
なんがつ	nan-gatsu	K. Tanya	bulan berapa	10
なんさい	nan-sai	K. Tanya	berapa tahun umurnya	18
なんじ	nan-ji	K. Tanya	jam berapa	13
なんにち	nan-nichi	K. Tanya	tanggal berapa	10

Kosakata	Roma-ji	Jenis Kata	Terjemahan	Bab
なんにん	nan-nin	K. Tanya	berapa orang	16
なんねんせい	nan-nensē	K. Tanya	siswa kelas berapa	3
なんばん	nan-ban	K. Tanya	nomor berapa	4
なんようび	nan-yōbi	K. Tanya	hari apa	11
にほん	Nihon	KB	Jepang	12
にほんご	Nihon-go	KB	bahasa Jepang	5
にほんじん	Nihon-jin	KB	orang Jepang	3
ネクタイ	nekutai	KB	dasi	20
のうか	nōka	KB	petani	18
ノート	nōto	KB	buku tulis	5
はい、げんきです	hai, genki desu	ungkapan	kabar baik	h
はい、そうです	hai, sō desu	ungkapan	digunakan untuk menyatakan bahwa jawaban benar	5
はいています<ズボンを>	haite imasu <zubon o>	ungkapan	memakai <celana>	20
はじめまして	hajimemashite	ungkapan	digunakan ketika bertemu pertama kali	3
はたち	hatachi	K. Bilangan	20 tahun	18
パダン	Padang	KB	Padang	4
はは	haha	KB	ibu	16
バリックパパン	Balikpapan	KB	Balikpapan	4
はん	han	KB	lebih 30 menit	13
ハンサム (な)	hansamu(na)	KS(-na)	tampan	19
バンドゥン	Bandung	KB	Bandung	4
ひくい	hikui	KS(-i)	pendek	19
ビデオ	bideo	KB	video	15
ひと	hito	KB	orang	19
ひとりっこ	hitorikko	KB	anak tunggal	16
ひらがな	Hiragana	KB	huruf hiragana	14
フィリピン	Firipin	KB	Filipina	12
ふく	fuku	KB	baju	20
ふでばこ	fudebako	KB	kotak pensil	5
ふどっています	futotte imasu	ungkapan	gemuk	19
ぶんかさい	bunkasai	KB	pentas seni	11
ペン	pen	KB	pen	5
べんきょう [します] (べんきょう [する])	benkyō-shimasu (benkyō-suru)	KK	belajar	15
ぼうし	bōshi	KB	topi	20
ボールペン	bōrupen	KB	bolpoint	5
ほけんしつ	hoken-shitsu	KB	ruang kesehatan	8
ほん	hon	KB	buku	5
まえ	mae	KB	depan	8
まじめ (な)	majime(na)	KS(-na)	rajin, serius	19
またあした	mata ashita	ungkapan	sampai besok	1
また、らいしゅう	mata rai-shū	ungkapan	sampai minggu depan	1
マナド	Manado	KB	Manado	4
マレーシア	Maréshia	KB	Malaysia	12
みじかい	mijikai	KS(-i)	pendek	19

Kosakata	Roma-ji	Jenis Kata	Terjemahan	Bab
みせ	mise	KB	toko	18
みて ください	mite kudasai	ungkapan	lihatlah	2
みなさん	minasan	Lain-lain	(k.sandang) Bapak/Ibu, sdr/i.	3
みます (みる)	mimasu (miru)	KK	melihat	15
むずかしい	muzukashii	KS(-i)	sulit	14
めがね	megane	KB	kacamata	20
メダン	Medan	KB	Medan	4
ものさし	monosashi	KB	penggaris	5
やさしい	yasashii	KS(-i)	baik hati	19
やすみ	yasumi	KB	libur	12
やせて います	yasete imasu	ungkapan	kurus	19
よみます (よむ)	yomimasu (yomu)	KK	membaca	15
よんで ください	yonde kudasai	ungkapan	bacalah	2
らいげつ	rai-getsu	KB	bulan depan	10
らいしゅう	rai-shû	KB	minggu depan	11
りょうし	ryôshi	KB	nelayan	18
れきし	rekishi	KB	sejarah	14
レストラン	resutoran	KB	restoran	18
わたし	watashi	KB	saya	3
わたしたち	watashi-tachi	KB	kita/kami	3

DAFTAR HURUF HIRAGANA DAN KATAKANA

A	あ	ア	I	い	イ	U	う	ウ	E	え	エ	O	お	オ
Ka	か	カ	Ki	き	キ	Ku	く	ク	Ke	け	ケ	Ko	こ	コ
Sa	さ	サ	Shi	し	シ	Su	す	ス	Se	せ	セ	So	そ	ソ
Ta	た	タ	Chi	ち	チ	Tsu	つ	ツ	Te	て	テ	To	と	ト
Na	な	ナ	Ni	に	ニ	Nu	ぬ	ヌ	Ne	ね	ネ	No	の	ノ
Ha	は	ハ	Hi	ひ	ヒ	Fu	ふ	フ	He	へ	ヘ	Ho	ほ	ホ
Ma	ま	マ	Mi	み	ミ	Mu	む	ム	Me	め	メ	Mo	も	モ
Ya	や	ヤ				Yu	ゅ	ユ				Yo	よ	ヨ
Ra	ら	ラ	Ri	り	リ	Ru	る	ル	Re	れ	レ	Ro	ろ	ロ
Wa	わ	ワ										Wo	を	ヲ
n	ん	ン												

Ga	が	ガ	Gi	ぎ	ギ	Gu	ぐ	グ	Ge	げ	ゲ	Go	ご	ゴ
Za	ざ	ザ	Ji	じ	ジ	Zu	づ	ズ	Ze	ぜ	ゼ	Zo	ぞ	ゾ
Da	だ	ダ	Ji	ぢ	ヂ	Zu	づ	ヅ	De	で	デ	Do	ど	ド
Ba	ば	バ	Bi	び	ビ	Bu	ぶ	ブ	Be	べ	ベ	Bo	ぼ	ボ
Pa	ぱ	パ	Pi	ぴ	ピ	Pu	ぷ	プ	Pe	ぺ	ペ	Po	ぽ	ポ

Kya	きゃ	キャ	Kyu	きゅ	キュ	Kyo	きょ	キョ
Sha	しゃ	シャ	Shu	しゅ	シュ	Sho	しょ	ショ
Cha	ちゃ	チャ	Chu	ちゅ	チュ	Cho	ちょ	チョ
Nya	にゃ	ニャ	Nyu	にゅ	ニュ	Nyo	にょ	ニョ
Hya	ひゃ	ヒャ	Hyu	ひゅ	ヒュ	Hyo	ひょ	ヒョ
Mya	みゃ	ミャ	Myu	みゅ	ミュ	Myo	みょ	ミョ
Rya	りゃ	リャ	Ryu	りゅ	リュ	Ryo	りょ	リョ

Gya	ぎゃ	ギャ	Gyu	ぎゅ	ギュ	Gyo	ぎょ	ギョ
Ja	じゃ	ジャ	Ju	じゅ	ジュ	Jo	じょ	ジョ
Bya	びゃ	ビャ	Byu	びゅ	ビュ	Byo	びょ	ビョ
Pya	ぴゃ	ピャ	Pyu	ぴゅ	ピュ	Pyo	ぴょ	ピョ



Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dan telah ditetapkan layak pakai berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tanggal 4 Februari 2011 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.



独立行政法人
国際交流基金

THE JAPAN FOUNDATION, JAKARTA
Summitmas I Lt. 2-3, Jl. Jend. Sudirman kav. 61-62, Jakarta 12190
T. 021-520 1266 F. 021-525 5159 <http://www.jpf.or.id>

ISBN 978-979-1351-05-8 (no. jil. lengkap)
ISBN 978-979-1351-06-5 (Jil. 1)